

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS V SDN 02 RANTAU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RANTI FITRI LESTARI

NIM. 21 20500076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS V SDN 02 RANTAU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RANTI FITRI LESTARI

NIM. 21 20500076

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI KELAS V SDN 02 RANTAU UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RANTI FITRI LESTARI

NIM. 21 20500076



Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.
NIP. 19800413 200604 1 002

Pembimbing II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19881122 202321 1 017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Ranti Fitri Lestari

Padangsidempuan, 28 Agustus 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

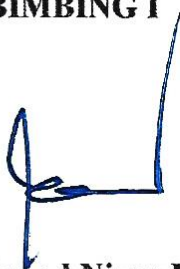
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Ranti Fitri Lestari yang berjudul ***"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara."*** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

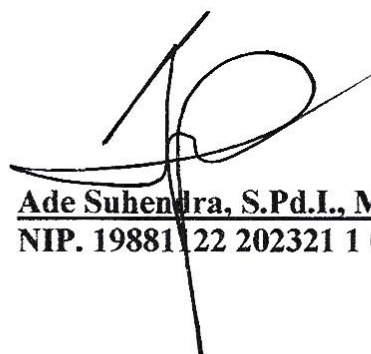
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 1988122 202321 1 017

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang betanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranti Fitri Lestari
NIM : 2120500076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia mendapatkan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juli 2025
Saya yang menyatakan,



10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
METRAI
B276EAMX370610745

Ranti Fitri Lestari
2120500265

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ranti Fitri Lestari
NIM : 2120500076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

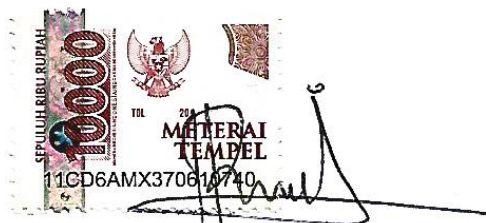
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara”**. Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hal cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 27 Juli 2025

Saya yang menyatakan,



Ranti Fitri Lestari
2120500076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ranti Fitri Lestari
NIM : 2120500076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara

Ketua

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

Anggota

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang B Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Rabu, 01 Oktober 2025
Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 80,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.82
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 02 Rantau Utara

Nama : Ranti Fitri Lestari

NIM : 2120500076

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 28 Agustus 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan


Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Ranti Fitri Lestari
NIM : 2120500076
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Tahun : Matematika Di Kelas V
SDN 02 Rantau Utara
2025

Pelaksanaan proses pembelajaran di SDN 02 Rantau Utara masih belum mencapai hasil belajar yang maksimal, dapat dibuktikan dengan pemberian *pre test* kepada siswa sebagian besar dari siswa tidak masuk ke kategori tuntas. Hal ini mungkin disebabkan karena guru kurang memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran, kemudian penyampaian materi belum secara totalitas disampaikan, dan kurangnya menerapkan model pembelajaran yang mungkin akan membuat siswa tidak merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar di kelas V SDN 02 Rantau Utara. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam dua siklus yang dimana pada setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Saat tindakan dan observasi dilakukan dengan waktu yang bersamaan. Kemudian apabila pada siklus I berhasil maka akan dilakukan ke siklus berikutnya, namun apabila siklus I berhasil maka tidak akan dilakukan ke siklus ke berikutnya. Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V. Terlihat dari peningkatan hasil belajar pemahaman konsep siswa yang terus meingkat di setiap pertemuan. Pada hasil *pre test* siswa persentase ketuntasan siswa sebesar 0% dengan nilai rata-rata 12, siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 10% (2 dari 20 siswa), sedangkan pada siklus I pertemuan II ketuntasan siswa sebesar 20% (4 siswa dari 20 siswa), pada siklus II pertemuan I ketuntasan siswa sebesar 45% (9 dari 20 siswa), dan pada siklus II pertemuan II ketuntasan siswa sebesar 95%. Dengan demikian nilai hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Ranti Fitri Lestari

NIM : 2120500076

Thesis Title : *Implementation off Problem Based Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Mathematics Subjects in Class V SDN 02 Rantau Utara*

Year : 2025

The implementation of the learning process at SDN 02 Rantau Utara has not yet achieved maximum learning outcomes, as evidenced by the provision of pre-tests to students, most of whom are not in the complete category. This may be because teachers pay less attention to the needs of students in the learning process, then the delivery of material has not been delivered in its entirety, and the lack of implementing learning models that might make students not feel bored. This study aims to determine the improvement in student learning outcomes in mathematics subjects on flat shape material in class V SDN 02 Rantau Utara. This study uses Classroom Action Research (CAR) in two cycles where each cycle has 4 stages, namely: planning, action, observation, and reflection. When action and observation are carried out at the same time. Then if cycle I is successful, it will be carried out to the next cycle, but if cycle I is successful, it will not be carried out to the next cycle. The results of the study using the Problem Based Learning learning model on flat building material can improve student learning outcomes in class V. It can be seen from the increase in student conceptual understanding learning outcomes that continue to increase at each meeting. In the results of the student pre-test, the percentage of student completion was 0% with an average value of 12, cycle I meeting I the percentage of student completion was 10% (2 out of 20 students), while in cycle I meeting II student completion was 20% (4 students out of 20 students), in cycle II meeting I student completion was 45% (9 out of 20 students), and in cycle II meeting II student completion was 95%. Thus, the value of students' mathematics learning outcomes has increased and has achieved the learning objectives that have been set.

Keywords: *Problem Based Learning Model, Student Learning Outcomes*

ملخص البحث

الاسم : رانتي فيتري ليستاري
رقم التسجيل : ٢١٢٠٥٠٠٧٦
عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد الرياضيات في الصف الخامس الابتدائي ٠٢ رانتاو أوتارا

لا يزال تطبيق عملية التعلم في المدرسة الابتدائية ٠٢ رانتاو أوتارا لم يحقق الحد الأقصى من نتائج التعلم، كما يتضح من خلال إجراء الاختبارات القبليّة للطلاب، فإن معظم الطلاب لم يدخلوا الفئة الكاملة. قد يرجع ذلك إلى عدم اهتمام المعلم باحتياجات الطلاب في عملية التعلم، ومن ثم لم يتم توصيل المادة بشكل كامل، وعدم تطبيق نموذج تعليمي قد يجعل الطلاب لا يشعرون بالملل. تتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في كيفية تحسين مخرجات تعلم الطلاب في تعلم الرياضيات من خلال نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية ٠٢ رانتاو أوتارا. يستخدم هذا البحث بحث العمل الصفي البحث الإجرائي في دورتين حيث تتضمن كل دورة ٤ مراحل، وهي التخطيط، والعمل، والملاحظة، والتفكير. عندما يتم تنفيذ العمل والملاحظة في نفس الوقت. ثم إذا نجحت الدورة الأولى يتم الانتقال إلى الدورة التالية، أما إذا نجحت الدورة الأولى فلا يتم الانتقال إلى الدورة التالية. يمكن لنتائج البحث باستخدام نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في مادة البناء المسطح تحسين نتائج تعلم الطلاب في الصف الخامس. يمكن ملاحظة الزيادة في نتائج تعلم فهم المفاهيم لدى الطلاب والتي تستمر في الزيادة في كل اجتماع. ففي نتائج ما قبل الاختبار، كانت النسبة المئوية لاكمال الطالب ٠% بمتوسط ١٢ درجة، وفي نتائج ما قبل الاختبار كانت النسبة المئوية لاكمال الطالب في الاجتماع الأول ١٠% (٢ من ٢٠ طالبًا)، بينما في الاجتماع الأول في الاجتماع الثاني في الدورة الأولى كانت نسبة اكمال الطالب ٢٠% (٤ طلاب من ٢٠ طالبًا)، وفي الاجتماع الثاني في الدورة الأولى كانت نسبة اكمال الطالب ٤٥% (٩ طلاب من ٢٠ طالبًا)، وفي الاجتماع الثاني في الدورة الثانية كانت نسبة اكمال الطالب ٩٥%. وبالتالي ارتفعت قيمة مخرجات تعلم الطلاب في الرياضيات وحقت أهداف التعلم التي تم تحديدها.

الكلمات المفتاحية نموذج التعلم القائم على حل المشكلات، نتائج تعلم الطلاب

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang, rahmat, nikmat iman, kesehatan, karunia-Nya dan hidayah-Nya sehingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul: **Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara**, kemudian shalawat beriringan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beliau, para sahabat dan seluruh umat yang beriman.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan..

Dalam penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Ade Suhendra, S.Pd., M.Pd.I., selaku Pembimbing II, yang telah membimbing serta mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan beserta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Alumni dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Ibu Nursri Hayati, M.A. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan nasehat, motivasi, dan arahan dalam proses perkuliahan peneliti hingga selesai.
7. Bapak/ ibu Dosen Pegawai dan Civitas Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu peneliti dan dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

8. Teristimewa kepada orang tua saya, Ayahanda Amran Lelono dan Ibunda Heri Yanti yang sangat dicintai oleh peneliti yang telah memberikan semua usaha dan kerja kerasnya, memberikan dukungan, semangat, doa, motivasi, penguatan, dan materi kepada peneliti hingga mampu menyelesaikan studinya sampai pada tahap Sarjana.
9. Kepada ketiga Adik Peneliti, Mutiara selaku adik pertama yang telah membantu peneliti bermain peran dalam keluarga, serta menjadi peran kakak untuk adik yang dibawahnya, Rafa selaku adik kedua yang telah membantu peneliti untuk meringankan tugas yang ada di rumah, dan yang terakhir Adiba selaku adik yang paling kecil telah memberikan semangat kepada peneliti sehingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian studinya mencapai gelar sarjana.
10. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Indah Permata Sari, Hartini Dwitri, Jamiati, Indah Purwanti, dan Nadia Febriani Lubis yang telah menjadi bagian dari pahit manisnya perjalanan peneliti, yang memberikan dukungan, support, bantuan, serta doa kepada peneliti sehingga peneliti tetap semangat menyelesaikan studi sarjanannya.
11. Terimakasih kepada diri sendiri Ranti Fitri Lestari, yang sudah mau berjuang, sudah kuat sampai tahap ini, terimakasih telah bertahan walaupun terkadang isi kepala sulit dimengerti, terimakasih sudah kebersamaan menjalani pahit manisnya hidup dan menyelesaikan skripsi ini sampai sarjana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

Padangsidempuan, 01 Oktober 2025
Penulis

Ranti Fitri Lestari
NIM. 21 20500076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | ḥa | ḥ | ha(dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | kadan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | žal | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | šad | š | s (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|-------|-----------------------------|
| ظ | za | z | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ‘. | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — | fathah | A | A |
| == | Kasrah | I | I |
| —و | dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|َ' ...َ' | fathāh dan ya | Ai | a dan i |
|َ' ...َْ | fathāh dan wau | Au | a dan u |

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|َ' ...َ' | fathāh dan alif atau ya | ā | a dan garis atas |
|َْ, | kasrah dan ya | ī | i dan garis di bawah |
|َْ | ḍommah dan wau | ū | u dan garis di atas |

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat

harkat fathāh, kasrah, dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan

sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*. Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetekan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkaj

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Batasan Istilah | 7 |
| E. Perumusan Masalah..... | 8 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan | 9 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 11 |
| A. Landasan Teori | 11 |
| 1. Model Pembelajaran..... | 11 |
| 2. Model <i>Prolem Based Learning</i> (PBL) | 12 |
| 3. Hasil Belajar | 15 |
| 4. Pembelajaran Matematika | 16 |
| B. Penelitian Terdahulu | 23 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 26 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 26 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian..... | 26 |
| C. Latar dan Subjek Penelitian | 27 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 27 |
| E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 34 |
| G. Sistematika Pembahasan | 35 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 37 |
| A. Analisis Data Prasiklus | 37 |
| B. Pelaksanaan Siklus I..... | 39 |
| C. Pelaksanaan Siklus II | 51 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 64 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 76 |
| C. Saran..... | 77 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|--|----|
| Tabel III. 1 | Jumlah Siswa Berdasarkan Kelamin..... | 27 |
| Tabel III.2 | Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin | 27 |
| Tabel IV.1 | Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus..... | 38 |
| Tabel IV.2 | Frekuensi Hasil belajar Siswa Pra Siklus | 39 |
| Tabel IV.3 | Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I | 43 |
| Tabel IV.4 | Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I..... | 44 |
| Tabel IV.5 | Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 49 |
| Tabel IV.6 | Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 50 |
| Tabel IV.7 | Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..... | 55 |
| Tabel IV.8 | Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I..... | 56 |
| Tabel IV.9 | Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II..... | 60 |
| Tabel IV.10 | Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II | 60 |
| Tabel IV.11 | Perbandingan Persentase Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II | 62 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar II.1 Berbagai Bentuk Bangun Datar | 17 |
| Gambar II.2 Rumus-rumus Bangun Datar | 18 |
| Gambar II.3 Bangun Datar Segitiga | 19 |
| Gambar II.4 Bangun Datar Jajar Genjang | 20 |
| Gambar II.5 Bangun Datar Persegi | 22 |
| Gambar III.1 Model PTK Hopkins..... | 31 |
| Gambar IV.1 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa..... | 59 |
| Gambar IV.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Nama Siswa Kelas V SDN 02 Rantau Utara
Lampiran II Hasil Observasi Kegiatan Siswa Pra Siklus
Lampiran III Kisi-kisi Soal Tes Pilihan Berganda Pra Siklus
Lampiran IV Analisis Hasil Belajar Pre Test Siswa
Lampiran V Modul Ajar Siklus I Pertemuan I
Lampiran VI Bahan Ajar Siklus I Pertemuan I
Lampiran VII LKS Siklus I Pertemuan I
Lampiran VIII Kisi-kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan I
Lampiran IX Analisis Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I
Lampiran X Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I
Lampiran XI Modul Ajar Siklus I Pertemuan II
Lampiran XII Bahan Ajar Siklus I Pertemuan II
Lampiran XIII LKS Siklus I Pertemuan II
Lampiran XIV Kisi-kisi Soal Tes Siklus I Pertemuan II
Lampiran XV Analisis Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II
Lampiran XVI Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II
Lampiran XVII Modul Ajar Siklus II Pertemuan I
Lampiran XVIII Bahan Ajar Siklus II Pertemuan I
Lampiran XIX LKS Siklus II Pertemuan I
Lampiran XX Kisi-kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan I
Lampiran XXI Analisis Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I
Lampiran XXII Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I
Lampiran XXIII Modul Ajar Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXIV Bahan Ajar Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXV LKS Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXVI Kisi-kisi Soal Tes Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXVII Analisis Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II
Lampiran XXVIII Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II
Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembaharuan makna pengalaman, pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses kegiatan untuk mengarahkan atau mengubah tabiat (*behavior*) manusia. *Behavior* adalah setiap tanggapan atau perbuatan seseorang kepada seseorang.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut KI. Hajar Dewantara pendidikan adalah tuntutan didalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berpikir. Menurut Undang-Undang No. 2/ 1989 pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran dan alat-alat bagi peranan di masa yang akan datang.¹

Pendidikan selalu dapat dibedakan menjadi teori dan praktek. Teori pendidikan adalah pengetahuan tentang makna dan bagaimana seyogianya pendidikan itu dilaksanakan, sedangkan praktek adalah tentang pelaksanaan pendidikan secara konkretnya (nyatanya).

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Maju mundurnya sebuah negara sangat ditentukan oleh kualitas dan kuantitas pendidikan yang dimiliki suatu bangsa. Pendidikan adalah salah satu aspek

¹ Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Padangsidempuan: CV. Rumahkayu Pustaka Umum, 2020), hlm. 3.

terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul.²

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan sebuah wadah yang diperuntukkan membina dan merubah tabiat manusia kearah perubahan yang lebih baik, dengan adanya seorang guru sebagai pengajar dan adanya siswa sebagai subjek yang diajar. Dalam pendidikan bukan hanya ilmu akademik yang diarahkan, tetapi ada juga ilmu non akademik yang beragam, guna memberikan motivasi dan kemampuan siswa di sekolah untuk menjadi generasi penerus bangsa dan bernegara.

Pembelajaran merupakan aktivitas dan proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen yaitu; guru, kurikulum, siswa, fasilitas dan administrasi. Masing-masing komponen tidak bersifat terpisah atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan. Maka dari itu sangat diperlukan rancangan dan pengelolaan belajar yang baik yang mampu dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris yaitu "*instruction*" yang artinya pengajaran. Istilah ini sering kali menyebabkan penyamaan konsep antara pengajaran dan pembelajaran. Untuk mendefinisikan pembelajaran sebagai *learning* yaitu pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir, yang diperoleh melalui pengalaman.

Lebih tepatnya, pengajaran lebih menunjukkan peran guru sebagai pengajar sekaligus menempatkan siswa sebagai pihak yang pasif dan hanya

² Fauzan, Syafrilianto, dkk, *Microteaching di SD/MI*. (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 1.

menerima ilmu pengetahuan.³

Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang mendasar antara pengajaran dan pembelajaran. Intinya, pengajaran hanya dilakukan oleh pengajar, yakni; guru, dosen, pelatih, dll. Sedangkan pembelajaran dilaksanakan assesmen untuk dapat mengetahui perubahan baik ataupun perkembangan siswa dari keempat aspek, yaitu aspek sikap, pengetahuan, keterampilan dan spiritual.

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan antara guru dan siswa dalam situasi yang formal untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan. Guru yang kreatif dan berkompeten akan lebih mudah mengelola kelas sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang ceria dan menyenangkan. dalam pembelajaran, maka diperlukan motivasi baik dari luar dan dari dalam. Faktanya, anak-anak sangat gembira dengan suasana yang menyenangkan dan jauh dari kata jenuh.

Tugas guru adalah mengajar dan mendidik, maka keteladanan dari seorang guru menjadi harga mati. Keteladanan adalah perilaku yang sesuai dengan akhlak, moral, norma nilai, etika dan juga adat istiadat. Namun, banyak dari guru gagal dalam memberikan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa dalam proses pembelajarannya merasa tidak nyaman di kelas. Guru tidak optimal dalam mengimplementasikan strategi, dan model pembelajaran di kelas.

Guru menjadi tombak keberhasilan suatu pengajaran dan

³ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*. (Jakarta: PRENAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 167.

pembelajaran. Oleh sebab itu, peran guru sangat penting agar proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawab lebih berhasil.

Dari penjelasan di atas setiap guru harus senantiasa berupaya menjadi sang teladan bagi siswanya, sehingga keteladanan yang diberikan guru mampu membawa perubahan serta lebih bermakna bagi warga sekolah, bangsa dan negara.

Untuk menumbuhkan pengajaran dan pembelajaran yang lebih bermakna, maka guru perlu menyiapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dapat dilihat melalui karakteristik, latar belakang usia, dan jenjang tingkat kelas siswa.

Model pembelajaran adalah susunan yang memiliki pola yang tersusun secara sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, model pembelajaran juga sebagai bentuk yang menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh guru.⁴

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan inovasi dalam pembelajaran, karena dalam PBL kemampuan berpikir peserta didik betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga peserta didik dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

⁴ Maulana Arafat, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. (Padangsidempuan: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI, 2022), hlm. 19.

Dapat disimpulkan, bahwa model pembelajaran PBL mampu mengajak siswa dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata berdasarkan materi yang dibahas, dengan adanya tim yang dibentuk untuk memecahkan masalah melalui berdiskusi dan berpikir tingkat tinggi.⁵

Model PBL (*Problem Based Learning*) suatu pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada penyelesaian masalah nyata yang kompleks sebagai cara untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dalam PBL siswa diajak untuk menyelidiki dan memecahkan masalah yang relevan dengan dunia nyata, yang mendorong mereka untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan belajar secara mandiri.

Pembelajaran matematika di SD seharusnya membekali siswa dengan kemampuan cara berpikir analitis, logis, kritis, analitis, dan kreatif juga dapat bekerja sama dengan tim dalam memecahkan persoalan yang ada.

Kompetensi yang diperlukan agar siswa dapat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan dan perkembangan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Matematika sebagai ilmu dasar dalam segala bidang ilmu pengetahuan adalah hal yang sangat penting untuk diketahui oleh siswa. Oleh karena itu, dari mulai pendidikan usia dini yang biasa dikenal dengan sebutan PAUD, Sekolah Dasar, sampai perguruan tinggi tetap signifikan melibatkan

⁵ Maulana Arafat, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. (Jakarta: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI, 2019), hlm. 71.

matematika pada mata pelajaran yang wajib di setiap jenjang pendidikan .⁶

Peneliti telah melakukan observasi awal di sekolah, yakni di sekolah SDN 02 Rantau Utara tepatnya di kelas V. Dari hasil observasi awal peneliti menemukan banyak permasalahan yang dialami siswa di kelas, yakni siswa belum mengetahui jelas perbandingan antara bangun datar serta bangun ruang, siswa juga masih kesulitan membedakan jenis dan menghitung luas serta keliling bangun datar. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitiannya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mendapati suatu masalah dalam kurangnya penerapan suatu model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran matematika disekolah tersebut. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang diperoleh dalam mata pelajaran matematika mendapatkan nilai yang rendah dibawah nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

⁶ Eka Eismawati, “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas 4 SD”, *Jurnal Matematika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Volume 3, No. 2. 2018, hlm. 72

2. Guru kurang berkompeten dalam pengaplikasian model pembelajaran serta tidak dapat mengelola kelas.
3. Kurangnya minat belajar dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran matematika di kelas.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang ada diatas, peneliti membatasi masalah yaitu dalam kurangnya minat belajar dan konsentrasi siswa dalam belajar Matematika sehingga nilai yang didapat para siswa rendah dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, peneliti melakukan suatu tindakan yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 02 Rantau Utara.

D. Batasan Istilah

Peneliti menentukan batasan Istilah hanya berdasarkan yang berkaitan dengan penerapan Model Pembelajaran “*Problem Based Learning* (PBL)” pada pembelajaran matematika yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Rantau Utara. Adapun Batasan Istilahnya ialah:

1. Hasil belajar merupakan suatu kulminasi dari suatu proses yang telah dilakukan dalam proses belajar.⁷
2. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah pola yang digunakan

⁷ Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. (Surakarta: CV. Oase Group, 2019), hlm. 8.

dalam belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa berdasarkan dari suatu masalah. Masalah diberikan oleh guru kepada siswa, lalu siswa dapat menganalisis dan mendapatkan solusi dari suatu masalah yang diberikan oleh guru.⁸

3. Meningkatkan hasil belajar ialah suatu selisih antara hasil belajar awal dengan hasil belajar akhir siswa dalam proses pembelajaran. Jika nilai hasil belajar akhir siswa lebih rendah dari pada hasil belajar awal maka hasil belajar siswa siswa tersebut menurun dan harus diperbaiki dan diberikan arahan lagi kedepannya.⁹

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun perumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 02 Rantau Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dikelas V SDN 02 Rantau Utara.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan manfaat penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

⁸ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. 2019 hlm. 25.

⁹ Prastiyo, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. (Surakarta: CV. Oase Group, 2019), hlm. 10.

1. Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan proses pembelajaran disekolah SDN 02 Rantau Utara dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Aspek Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian mampu untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, keaktifan siswa, serta meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SDN 02Rantau Utara.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 02 Rantau Utara.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka indikator tindakan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Rantau Utara untuk mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*), dan analisis (*analyze*) siswa. Siswa dapat dikatakan meningkat pada aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lain melalui tes.

Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila lembar kerja siswa telah diukur dan telah di observasi dapat meningkat lebih dari 75% siswa mencapai nilai \geq KKTP. Pencapaian hasil belajar apabila nilai individu dari siklus I sampai siklus II dan nilai siswa secara klasikal minimal masuk kategori baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah salah satu komponen pada system pendidikan model pembelajaran yang mengacu dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaranyang akan digunakan.¹⁰

b. Tujuan Model Pembelajaran

- 1) Membantu siswa dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan, dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuan siswa.
- 2) Meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- 3) Guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai dengan harapan.
- 4) Mampu merangsang cara berpikir kritis siswa dalam pembelajaran.

¹⁰ Nida Winarti., dkk, “Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Volume 8, No. 3. 2022, hlm. 553.

- 5) Melahirkan pembelajaran yang aktif secara kondusif sehingga menimbulkan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi siswa.
- 6) Menghidupkan situasi belajar melalui permainan yang mengembirakan siswa.¹¹

2. Model *Problem Based Learning* (PBL)

a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)

Levin mengungkapkan bahwa PBL merupakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menerapkan pemikiran kritis, kemampuan memecahkan masalah, dan pengetahuan konten untuk masalah dunia nyata dan isu-isu.

Menurut Barrows, PBL adalah kurikulum dan proses. Rancangan kurikulum menuntut peserta didik mendapatkan pengetahuan yang penting, menjadikan mereka mahir dalam menyelesaikan masalah, dan memiliki model belajar sendiri serta memiliki kekompakan berpartisipasi dalam kelompok.¹²

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah sebuah model pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa yang menyajikan masalah dalam dunia nyata sehingga dapat merangsang peserta didik untuk berpikir kritis dalam usaha untuk mencari solusi menyelesaikan masalah tersebut sehingga memperoleh

¹¹ Fauzan., Syafrilianto, *Microteaching di SD/MI*. KENCANA, 2020, hlm. 49.

¹² Maulana Arafat, dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. (Samudra Biru Anggota IKAPI, 2019), hlm. 71.

pengetahuan.¹³

b. Langkah-langkah Model *Problem Based Learning* (PBL)

- 1) Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah, guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah nyata yang dipilih atau ditentukan.
- 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang diorientasikan pada tahap sebelumnya.
- 3) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, guru membantu siswa untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau model.
- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi

¹³ Danang Jatmiko, dkk, "Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Model Problem Based Learning Materi Skala pada Siswa Kelas V" *Jurnal Paedagogie*. Volume 18, No. 1, 2023 Hlm. 3.

terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.¹⁴

c. Keunggulan dan Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Menurut Al-Tabany Keunggulan dari Model *Problem Based Learning* sebagai berikut:

- 1) Siswa mampu menemukan ide sendiri dan terlibat secara aktif.
- 2) Meningkatkan ketertarikan dan motivasi Siswa.
- 3) Siswa menjadi mandiri, menerapkan sikap sosial yang positif kepada siswa lainnya.
- 4) Meningkatkan interaksi antar siswa sehingga mencapai ketuntasan belajar.
- 5) Model PBL dianggap lebih menyenangkan dan disukai siswa.
- 6) Model PBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Menurut Sanjaya Kelemahan dari Model *Problem Based Learning*, menurut Sanjaya sebagai berikut:

- 1) Kurangnya minat serta kepercayaan, maka mereka tidak akan berupaya.
- 2) Keberhasilan model pembelajaran ini membutuhkan waktu yang cukup.
- 3) Mereka tidak akan mungkin belajar jika mereka belum

¹⁴ Fauzan, Syafrilianto, dkk, *Microteaching di SD/MI*. KENCANA. 2020, hlm 51.

memahami mengapa mereka harus berupaya untuk memecahkan permasalahan.¹⁵

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar ialah suatu pengalaman pembelajaran yang telah didapatkan siswa yang mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dalam pembelajarannya. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, jenis-jenis keterampilan, cita-cita, keinginan, dan harapan.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Sedangkan menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Jadi hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

b. Indikator Hasil Belajar Menurut Para Ahli

Adapun indikator hasil belajar menurut Straus & Tetro,

¹⁵ Pebriyani, E, P, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKPdi SMKNegeri 1 Sooko Mojokerto”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP).Volume 8, No. 1, 2020, hlm. 50.*

yaitu:¹⁶

- 1) Ranah kognitif, memfokuskan kepada siswa tentang cara bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pembelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah efektif, berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun prakatek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.¹⁷

Anak-anak usia 9-12 tahun berada pada tahap perkembangan kognitif yang disebut operasional konkret atau berpikir dan melihat masalah secara nyata, pada tahap ini siswa dapat memahami sebab akibat dari permasalahan dan menyelesaikan secara logis, serta memahami konsep-konsep yang kompleks.¹⁸

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan dalam berpikir, seperti kemampuan bernalar, mengingat, menghafal, memecahkan masalah-masalah nyata, ber-ide dan kreatifitas struktur kognitif anak berkembang secara bertahap dan dinamis,

¹⁶ Triono Djonmiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, Volume 5, No. 1, hlm. 42. [//ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index](http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index).

¹⁷ Hamroul Fauhah, dkk, "Analisis Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 9, No. 2, hlm. 327.

¹⁸ Asriana Harahap, Sri Sumarni, Nurus Sa'adah, Ade Suhendra, "Perkembangan Psikologi Peserta Didik di Tingkat MI/SD", *Dirasatul Ibtidaiyah*, Volume 5 No. 1, hlm. 107 Tahun 2025 <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/index>

yang selanjutnya menentukan kapasitas mereka dalam menerima, mengolah, dan menginterpretasikan informasi dalam konteks pembelajaran.¹⁹

Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan siswa untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa. Berikut indikator kognitif menurut Bloom, yaitu:

| | |
|------------------|----------------------------------|
| (C1= mengingat) | (C4= mengevaluasi) |
| (C2= memahami) | (C5= mengevaluasi) |
| (C3= menerapkan) | (C6= menciptakan). ²⁰ |

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian Pembelajaran Matematika

Matematika dapat dikatakan sebagai salah satu jenis pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh manusia dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.²¹

Pelajaran matematika perlu diajarkan kepada siswa sebagai bekal kemampuan berpikir kritis, secara logis, analitis, sistematis,

¹⁹ Ivon Ayunatasari Maimunah Albay, "Pengaruh Perkembangan Kognitif Anak Terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol.2, No.1 hlm. 238. (2025). <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3641>.

²⁰ Fauzan, Syafrilianto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, hlm. 31. (Jakarta: KENCANA, 2020).

²¹ Syafdaningsih, dkk. *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020).

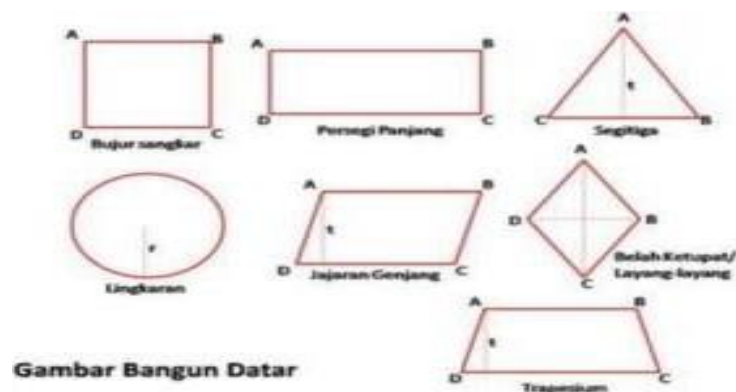
kritis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama.²²

b. Karakteristik Mata Pelajaran Matematika

Menurut Soedjadi didalam matematika memiliki beberapa karakteristik matematika yaitu:

- 1) Memiliki objek kajian yang abstrak.
- 2) Bertumpu pada kesepakatan.
- 3) Berpola pikir deduktif. Konsisten dalam system.
- 4) Memiliki simbol yang kosong dari arti.
- 5) Memerhatikan semesta pembicaraan.

Gambar II. 1
Berbagai Bentuk Bangun Datar



c. Pengertian Bangun Datar

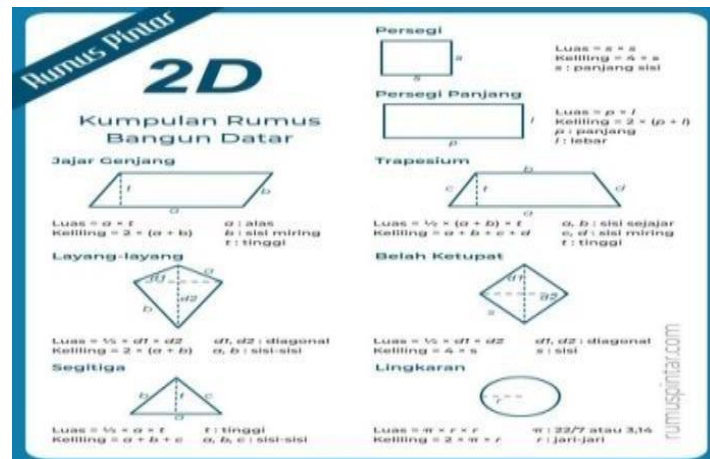
Gambar diatas merupakan berbagai macam bentuk bangun datar berupa bangun segitiga, jajar genjang, bujur sangkar, belah ketupat, persegi panjang, layang-layang, trapesium, dan lingkaran.

Bangun datar merupakan suatu bidang datar yang terdiri atau tersusun dari suatu titik atau garis-garis yang menyatu sehingga

²² Mia Andani, dkk, "Systematic Lyterature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume. 8 (2). 2021. hlm. 405.

membentuk bangun dua dimensi yang mempunyai keliling dan luasnya.²³

Gambar II. 2
Rumus-rumus Bangun Datar

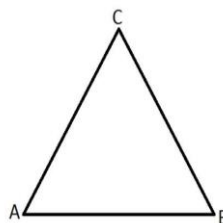


Bangun datar ialah sebuah bangun yang dapat digambar pada suatu bidang datar atau sebuah gambar dengan dimensi dua, dan merupakan suatu benda atau bahkan bidang datar yang hanya memiliki dua ukuran saja, yaitu panjang dan lebar.²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan menerapkan mengenai tiga bangun datar saja, yaitu:

- 1) Segitiga

Gambar II. 3
Bangun Datar Segitiga



²³ Saefudin, A. A, *Keajaiban Segitiga Siku-siku*. (Yogyakarta: PT Intan Perwira, 2017).

²⁴ Amalia, D, Wahyudi, I, *Matematika 4 untuk tingkat SD/MI*. (Jawa Barat: Darel, 2019), hlm.II Awlad.

Segitiga merupakan bangun datar yang memiliki tiga sisi dan tiga sudut, jumlah besar sudut dalam segitiga ialah 180^0 (derajat).²⁵ Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu segitiga siku-siku, segitiga sama sisi, dan segitiga sama sisi.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menjelaskan secara singkat mengenai jenis-jenis bangun datar segitiga.

Sifat-sifat bangun datar persegi:

- Memiliki tiga sisi.
- Setiap sudut saling berhubungan.
- Rumus-rumus bangun datar segitiga:
- $\text{Luas (L)} = \frac{1}{2} \times a \times t$
- $\text{Keliling (K)} = a + b + c$
- $t = \frac{2L}{a}$
- $\text{alas} = \frac{2 \times L}{t}$

Contoh Soal:

Sebuah segitiga mempunyai alas 36cm dan tingginya 13cm. Hitunglah luas segitiga tersebut!

Penyelesaian:

²⁵ Irmaningsih, A, dkk, *Mengupas Materi dan Soal Bangun Datar SMP*. (Jakarta: CV. Arjasa Pratama, 2021).

$$\text{Luas} = a \times t / 2$$

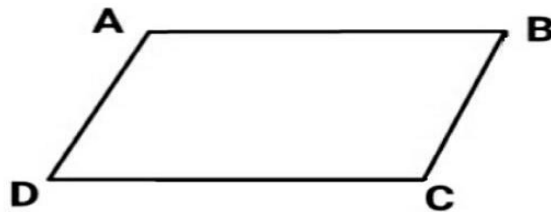
$$= 36 \text{ cm} \times 13 \text{ cm} / 2$$

$$= 234 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas segitiga adalah 234 cm^2

2) Jajar Genjang

Gambar II. 4
Bangun Datar Jajar Genjang



Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut-sudut yang berhadapan sama besar. Jajar genjang adalah bangun datar dua dimensi yang terbentuk oleh dua pasang rusuk yang masing-masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki dua pasang sudut yang masing-masing sama besar dengan sudut dihadapannya.²⁶

Sifat-sifat Jajar Genjang:

- Memiliki empat sisi dan empat titik sudut.
- Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang.
- Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip.

²⁶ Lumbantoruan, J. H, *Bangun Datar dan Bangun Ruang*. (Banjarmasin: EUREKA MEDIA AKSARA, 202 1).

- Sudut yang berhadapan sama besar.
- Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang.
- Tidak memiliki simetri lipat.
- Memiliki dua simetri putar.

Rumus-rumus Bangun Datar Jajar Genjang:

- Luas (L) = $a \times t$
- Keliling (K) = $2 \times (a + b)$

Contoh Soal:

Sebuah jajar genjang panjang alasnya 24cm dan tingginya 11cm. Berapakah luas jajar genjang tersebut!

Penyelesaian:

$$\text{Luas} = a \times t = 24 \times 11$$

$$= 264 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas jajar genjang adalah 264 cm^2

3) Persegi

Gambar II. 5
Bangun Datar Persegi



Persegi adalah bangun datar yang dua dimensi yang berbentuk segi empat dengan empat sisi yang berukuran sama panjang. Bangun datar persegi sangat sederhana dengan

bentuk sisinya yang teratur. Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut–sudutnya siku-siku.

Sifat-sifat Persegi:

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut.
- Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang.
- Keempat sisinya sama panjang.
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku).
- Memiliki empat buah simetri lipat.
- Memiliki empat simetri putar. $AB = BC = CD = AD$.

Rumus-rumus Bangun Datar Persegi:

- Luas (L) = sisi x sisi
- Keliling (K) = 4 x sisi

Contoh Soal:

Panjang sisi sebuah persegi adalah 22 cm. Berapakah luas persegi tersebut?

Penyelesaian:

Luas = sisi x sisi

= 22 cm \times 22 cm

= 484 cm²

Jadi, luas persegi tersebut adalah 484 cm²

B. Penelitian Terdahulu

- a. Evinna Cinda Hendriana, Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Gaya Belajar Auditorial Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah, keduanya sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*, dan sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian Evina menggunakan metodologi kuantitatif, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan berbeda juga pada mata pelajaran dan tingkat kelasnya dimana peneliti Evina mengenai mata pelajaran IPS di kelas IV, sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini mengenai mata pelajaran matematika di kelas

- b. Carla Christina Haryanto, Kusmiyati. Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa Sekolah Dasar.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah, keduanya sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning*, dan dalam jenjang Sekolah Dasar. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian Carla menggunakan metode kualitatif sedangkan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (PTK), dan adanya perbedaan dalam tujuan penelitiannya, dalam penelitian Carla untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa Sekolah Dasar, sedangkan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

- c. Maulida Anggraina Saputri, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah, keduanya sama-sama menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), dan menggunakan metode PTK dalam penelitiannya serta menggunakan siswa kelas V Sekolah Dasar sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah dalam penelitian Maulida bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V Sekolah Dasar.

3. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris²⁷. Hipotesis juga merupakan penyimpulan atau perkiraan dari peneliti yang kebenarannya lemah dan perlu adanya pengujian serta pembuktian. Maka, peneliti dapat mengambil jawaban sementara dari permasalahan yang ada.

Berdasarkan kajian teori yang telah disajikan dan kerangka berpikir yang juga telah disajikan, maka peneliti dapat menarik suatu hipotesis bahwa “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara”.

²⁷ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2016). Hlm. 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 02 pada siswa kelas V yang berlokasi di Jln. Brig. Abdul Aziz Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti melaksanakan penelitiannya pada tanggal 09 April sampai dengan 30 April 2025.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru yang sekaligus digunakan dalam peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa proses kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah secara sistematis. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan perencanaan tindakan selanjutnya. Tahapan-tahapan ini dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu keberhasilan dapat dicapai.²⁸

²⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

Dalam teori yang telah disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki empat tahapan penting dalam pelaksanaannya, yaitu mulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Keempat tahapan ini menjadi suatu ciri dari PTK.

Dengan menggunakan PTK peneliti terbantu dalam memecahkan persoalan yang terdapat di kelas, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dikelas V SDN 02 Rantau Utara.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang terdiri dari 20 orang siswa, meliputi 6 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 02 Rantau Utara.

Tabel III. 1
Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

| Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|-------|-----------|-----------|----------|
| V | 6 siswa | 14 siswa | 20 siswa |

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara dan langkah seorang peneliti untuk meneliti pada penelitiannya. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur dari model Hopkins, dengan mengamati siklus I dan siklus II. Alat yang digunakan peneliti berbentuk tes, observasi dan dokumentasi.

a. Tes

Tes merupakan teknik untuk mengidentifikasi sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari.²⁹

Data kuantitatif diperoleh dari dua langkah yaitu, penilaian tugas, tes dan penilaian untuk ketuntasan belajar. Kedua langkah tersebut disajikan sebagai berikut:

1) Penilaian tugas dan tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata ini didapatkan dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: x = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua nilai

$\sum N$ = jumlah siswa

Analisis data hasil belajar kognitif dihitung menggunakan rumus:

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan: B = banyak butir soal yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal

²⁹ Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022), hlm. 141.

Penilaian untuk menghitung persentasi ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk menghitung ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan: P = persentase

$\sum F$ = jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = jumlah seluruh siswa

Tabel III. 1
Rubrik Penilaian Soal Pilhan Ganda

| Nomor Soal | Skor Soal |
|----------------------|-----------|
| 1 | 10 |
| 2 | 10 |
| 3-10 | 10 |
| Jumlah skor maksimal | 100 |

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah soal yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti agar terjun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, misalnya ruang, tempat, pelaku,

kegiatan, waktu, peristiwa, aktivitas, tujuan dan perasaan.³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya terdapat informasi untuk penelitian yang dilakukan.

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan model PTK Hopkins. Desain model Hopkins berpijak pada desain model PTK pendahulunya. Kemudian Hopkins menyusun desainnya tersendiri. Pada model ini, penelitian dilakukan dengan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah, menyusun perencanaan, melakukan tindakan, melakukan observasi dan melakukan refleksi serta melakukan rencana ulang dan seterusnya.³¹

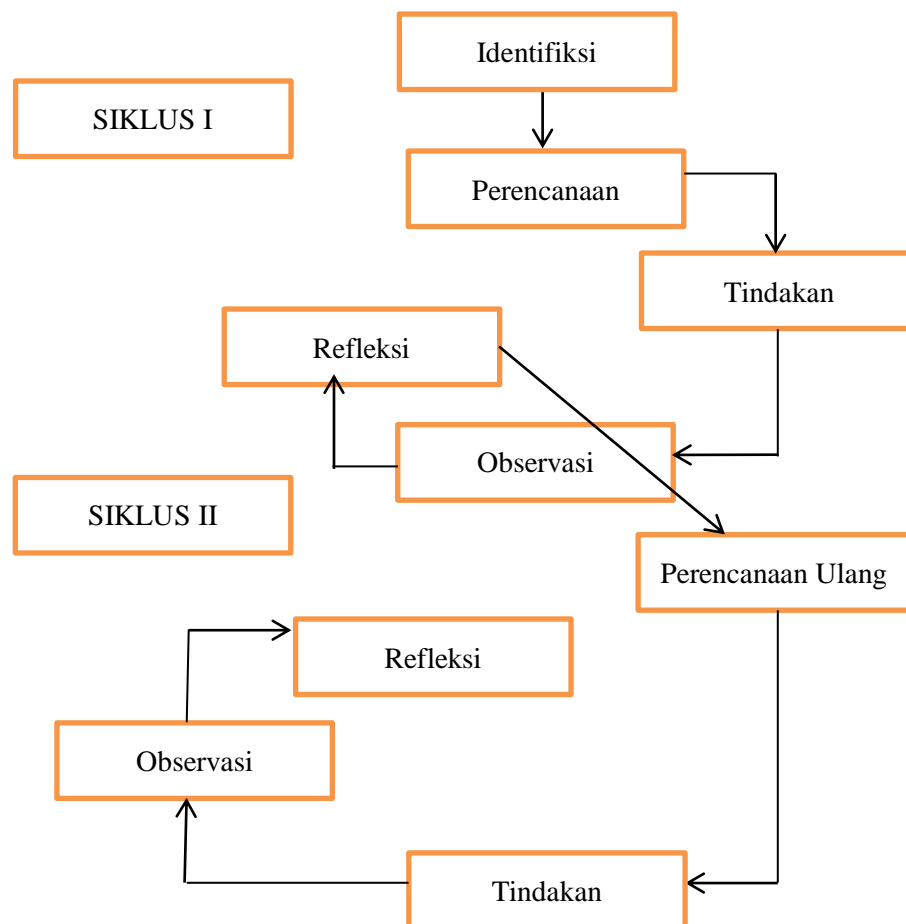
Desain PTK model Hopkins dalam Direktorat Pendidikan Menengah Umum, meliputi tindakan, tujuan (target), tugas masing-masing komponen dalam PTK, dan kriteria keberhasilan suatu tindakan. Rencana umum ini dilaksanakan dalam PTK dan dievaluasi dampak dari tindakan yang dilakukan.

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Padangsidempuan: Citapustaka Media, 2016), hlm. 230.

Pelaksanaan (implementasi) tindakan ini dipandang sebagai komitmen (tanggung jawab) untuk mengatasi problem pembelajaran.³² Melalui pelaksanaan PTK, kelas mampu mengalami perubahan baik dalam proses pembelajaran di dalam kelas, serta memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan yang terjadi di kelas.

Gambar III.1
Model PTK Hopkins



Maksud dari gambar tersebut dapat dilihat dari penjelasan sebagai berikut:

³² Fitri Yuliawati, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. (Yogyakarta: PEDAGOGIA PT. Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI), hlm. 26.

Siklus I:

- a. Identifikasi Masalah, yaitu kegiatan untuk menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Pada tahap ini, peneliti akan merasakan adanya masalah yang harus dicari solusi permasalahannya. Dalam tahap identifikasi masalah tidak hanya dilakukan dengan berpikir saja, namun adanya menganalisis dari kejadian yang didasarkan pada data secara empiris.
- b. Perencanaan
 - 1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Menyiapkan sumber, bahan dan alat yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
 - 3) Menentukan skenario pembelajaran.
 - 4) Menyusun lembar kerja siswa.
 - 5) Mengembangkan format evaluasi.
 - 6) Mengembangkan format observasi.
- c. Aksi, yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- d. Observasi
 - 1) Melakukan observasi sesuai dengan format observasi yang telah ditentukan.
 - 2) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa.

e. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan format lembar kerja siswa.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Siklus II:

a. Perencanaan Ulang

- 1) Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penerapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- 3) Pengembangan program tindakan II.

b. Aksi, yaitu pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan.

c. Observasi

- 1) Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan.
- 2) Mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
- 3) Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah ditentukan.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi pada tindakan siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- 2) Membahas hasil evaluasi terhadap skenario pembelajaran pada siklus II.
- 3) Membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.³³

F. Teknik Analisis Penelitian

Analisis penelitian adalah suatu cara untuk menolah data dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi. Pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data observasi belajar dan analisis data hasil belajar.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga memerlukan pencatatan secara teliti, detail dan terperinci. Adapun langkah-langkah dalam reduksi data yaitu; meringkas data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian, memberikan kode, membuat catatan reflektif, membuat catatan marginal, menyimpan data.

2. Ketuntasan Individu

Analisis ketuntasan individu ini digunakan untuk mengetahui

³³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Padangsidempuan, Citapustaka Media, 2016), hlm. 231.

hasil belajar siswa secara individual dengan ketuntasan kategori pencapaian nilai tuntas atau tidak tuntas. Dikatakan tuntas apabila mencapai nilai KKTP atau lebih, dan dikatakan tidak tuntas apabila nilai tidak mencapai KKTP.

Data nilai didapat dengan menjumlahkan skor yang didapat peneliti dari tes hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan dicari

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

3. Nilai Rata-rata

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menganalisis data yang diperoleh, maka dilakukan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di SDN 02 Rantau Utara

secara individu. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar jika nilai siswa mencapai skor paling rendah 75% dari total skor.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi beberapa pembahasan yaitu:

BAB I Meliputi: Sistematika pembahasan mulai dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan.

BAB II Meliputi: Landasan teori, kerangka teori, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III Meliputi: Metodologi penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, instrument pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB IV Meliputi: Hasil penelitian, analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

BAB V Meliputi: Kesimpulan, implikasi hasil penelitian, dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 02 Rantau Utara pada tanggal 09 April 2025 – 30 April 2025. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa, yakni yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu: pembelajaran yang kurang optimal dalam penggunaan model pembelajaran, siswa tidak berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga menjadikan siswa kurang dalam memahami kebermaknaan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru kurang berkompeten memperhatikan kondisi peserta didik yang berbeda-beda, sehingga pemberian tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran kurang optimal.

Terlihat dari sebagian siswa masih banyak yang kurang memahami pembelajaran Matematika materi Bangun Datar. Kemudian keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih sangat kurang. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam proses pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran agar siswa lebih memahami dan lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan test awal pada tanggal 09 April 2025 yang telah dilakukan, nilai siswa masih rendah, dengan nilai rata-rata hanya 28,90 dan persentase ketidaktuntasan siswa 100% sedangkan presentase ketuntasan 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi Bangun Datar di SDN 02 Rantau Utara masih rendah, agar lebih jelas peneliti merangkum dalam tabel IV.1 hasil nilai pra siklus siswa kelas V SDN 02 Rantau Utara.

Tabel IV.1

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

| Nilai | Frekuensi | Presentase | Kategori |
|---------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 80-100 | 0 | 0% | Sangat baik |
| 66-79 | 0 | 0% | Baik |
| 56-65 | 0 | 0% | Cukup |
| 40-55 | 3 | 15% | Kurang |
| < 30 | 17 | 85% | Sangat kurang |
| Jumlah | 20 | 100% | |

Data pra siklus berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai kategori sangat baik berjumlah 0 siswa (0%), baik 0 siswa (0%), dan cukup 0 siswa (0%) , dalam kategori kurang 3 siswa (15%), dan 17 siswa (85%) dikategorikan sangat kurang. Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4. 2.

Tabel IV.2
Analisis Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

| Ketuntasan Belajar Siswa | Jumlah Siswa | Presentase |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| Tuntas | 0 | 0% |
| Belum tuntas | 20 | 100% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Analisis ketuntasan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel IV.2 bahwa dari total 20 siswa, 0 siswa tuntas (0%) dan 20 siswa belum tuntas (100%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sangat rendah pada mata pelajaran Matematika materi bangun datar, pemahaman dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran masih kurang, dengan demikian dilakukan penelitian selanjutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Rantau Utara.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Pertemuan I

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 April 2025, adapun langkah-langkah pada perencanaan ini meliputi:

- 1) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V.
- 2) Peneliti menentukan titik batasan masalah yang ada dalam kelas dalam menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based*

Learning.

- 3) Peneliti dengan wali kelas mendiskusikan modul ajar yang terkait dengan mata pelajaran materi bangun datar dan berkoordinasi mengenai penelitian yang akan dilakukan.
 - 4) Peneliti menyusun modul ajar dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
 - 5) Peneliti menyiapkan media sekaligus sumber belajar
 - 6) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian seperti soal, lembar observasi, LKS dan lainnya.
- b. Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pada tahapan pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 10 April 2025. Pada pertemuan siklus I dilakukan 2 pertemuan, dimana pada pertemuan pertama peneliti memberikan banyak tindakan yang akan menimbulkan stimulus siswa, contohnya seperti memberikan yel-yel, nyanyian, memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman yang telah dimiliki siswa. Selanjutnya, pada pertemuan kedua juga memberikan tindakan yang menimbulkan stimulus siswa dan tetap melakukan pengamatan seperti pada pertemuan pertama.

Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti mengikuti langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, yang dimana proses pembelajarannya dilakukan dengan cara bertahap.

Pelaksanaan tindakan sesuai dengan kaidah modul ajar yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

Kegiatan Awal (20 menit)

Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam, dan siswa dengan serentak menjawab salam dari guru, setelah itu guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa satu persatu, nama siswa yang dipanggil mengangkat tangan kanannya sembari mengucapkan “hadir”.

Selanjutnya guru dan siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing, setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional, semua siswa diminta berdiri dan menghayati dari lirik lagu Nasional, selanjutnya guru melakukan apersepsi guna menghubungkan pengetahuan yang telah ada pada siswa ke pengetahuan yang akan dipelajari siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan siswa diharapkan menyimak dengan seksama.

Kegiatan Inti (40 menit)

Guru menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan kaidah model pembelajaran *Problem Based Learning*, berikut langkah-langkah penerapan model PBL; (1) mengorientasikan siswa pada masalah, (2) mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan

masalah. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok, selanjutnya guru menanyakan pengertian bangun datar, berapa jenis bangun datar, dan menanyakan macam-macam bangun datar, pada bagian ini guru menunjukkan contoh sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar dan siswa melihat dan menyimak contoh benda yang disebutkan oleh gurunya,

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, guru membagikan satu lembar LKS pada tiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama dan dituliskan di satu lembar kertas, untuk hasil diskusi kelompoknya, dua orang siswa diminta untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang persentasi, kelompok persentase secara mandiri menjawab pertanyaan dari teman sebaya.

Setelah itu guru mengumpulkan hasil LKS, dan meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka semula (bukan berbentuk kelompok), guru membagikan lembar tes soal pilihan berganda untuk dikerjakan siswa secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah dilakukannya tes soal pilihan ganda secara individu, guru mengumpulkan hasil tes sekaligus menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang baru saja di pelajari dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi

yang belum dipahami. Guru melakukan refleksi, menyampaikan rencana materi pembelajaran selanjutnya, dan diakhiri dengan doa penutup yang dilakukan bersama-sama dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing.

c. Observasi Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada kegiatan siklus I Pertemuan I peneliti menemukan bahwa siswa tertarik dengan media pembelajaran yang bersifat (real) nyata, dikarenakan siswa baru menyadari bahwa macam-macam bentuk bangun datar mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan ada pada benda-benda di sekeliling mereka. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar LKS dan lembar soal yang akan dikerjakan siswa pada tiap pertemuannya untuk mengetahui peningkatan tes hasil belajar siswa.

Tabel IV.3

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

| Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------|-----------|------------|-------------|
| 80-100 | 0 | 0% | Sangat baik |
| 66-79 | 3 | 15% | Baik |
| 56-65 | 3 | 15% | Cukup |
| 40-55 | 3 | 15% | Kurang |

| | | | |
|-----------|----|------|---------------|
| ≤ 30 | 11 | 55% | Sangat kurang |
| Jumlah | 20 | 100% | |

Berdasarkan tabel IV.3, menunjukkan bahwa 0 siswa (0%) yang memperoleh hasil belajar dalam kategori sangat baik, 3 siswa (15%) dalam kategori baik, 3 siswa (15%) dalam kategori cukup, 3 siswa (15%) dalam kategori kurang dan 11 siswa (55%) dalam kategori sangat kurang. Sedangkan persentase hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.4:

Tabel IV.4

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

| Ketuntasan belajar siswa | Jumlah siswa | Persentase |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| Tuntas | 2 | 10% |
| Belum tuntas | 18 | 90% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel IV.4 menunjukkan bahwa dari total 20 siswa, 2 siswa tuntas (10%) dan 18 (90%) siswa belum dinyatakan tuntas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan

I sebelum dilaksanakannya tindakan yaitu 0 siswa dikatakan tuntas namun, setelah dilakukan tindakan terdapat 2 orang siswa yang dikatakan tuntas. Sementara itu 18 siswa belum dikatakan tuntas karena belum mencukupi KKTP. Pada penelitian ini telah didapati bahwa penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun pada pertemuan ini belum dikatakan tuntas dikarenakan siswa masih belum benar-benar serius dalam memperhatikan pembelajaran dari guru. Maka dari itu, guru harus memperbaiki sikap kepedulian dan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.

2. Pertemuan II

Siklus I Pertemuan II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 April 2025, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi bangun datar sesuai dengan Modul Ajar yang telah direncanakan dan disusun.

a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II

- 1) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas V.
- 2) Peneliti menentukan titik batasan masalah yang ada dalam kelas agar menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 3) Peneliti bersama wali kelas mendiskusikan Modul Ajar terkait materi bangun datar dan dengan penelitian yang akan dilakukan.

- 4) Peneliti menyusun Modul Ajar dengan menerapkan metode pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 5) Peneliti menyiapkan media dan sumber belajar.
- 6) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian seperti soal, lembar observasi, dan LKS.

b. Tindakan Siklus I Pertemuan II

Pada tahapan pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 14 April 2025, dengan 2 pertemuan pada siklus I. Dimana pada pertemuan ini peneliti banyak memberikan tindakan yang akan memunculkan stimulus siswa, contohnya seperti memberikan yel-yel, nyanyian, memberikan pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman yang telah dimiliki siswa. Selanjutnya, pada pertemuan kedua juga memberikan tindakan yang menimbulkan stimulus siswa dan tetap melakukan pengamatan seperti pada pertemuan pertama. Proses pembelajaran yang dilakukan peneliti mengikuti langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, yang dimana proses pembelajarannya dilakukan dengan cara bertahap.

Penelitian dilakukan kelas Siklus I Pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 14 April 2025. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun pada tahap perencanaan, yaitu:

Kegiatan Awal (20 menit)

Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam, dan

siswa dengan serentak menjawab salam dari guru, setelah itu guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa satu persatu, nama siswa yang dipanggil mengangkat tangan kanannya sembari mengucapkan “hadir”.

Selanjutnya guru dan siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing, setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional, semua siswa diminta berdiri dan menghayati dari lirik lagu Nasional, selanjutnya guru melakukan apersepsi guna menghubungkan pengetahuan yang telah ada pada siswa ke pengetahuan yang akan dipelajari siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan siswa diharapkan menyimak dengan seksama.

Kegiatan Inti (40 menit)

Guru menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan kaidah model pembelajaran *Problem Based Learning*, berikut langkah-langkah penerapan model PBL; (1) mengorentasikan siswa pada masalah, (2) mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok, selanjutnya guru menanyakan pengertian bangun datar, berapa jenis bangun datar, dan menanyakan macam-macam bangun datar, pada

bagian ini guru menunjukkan contoh sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar dan siswa melihat dan menyimak contoh benda yang disebutkan oleh gurunya.

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, guru membagikan satu lembar LKS pada tiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama dan dituliskan di satu lembar kertas, untuk hasil diskusi kelompoknya, dua orang siswa diminta untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang persentasi, kelompok persentase secara mandiri menjawab pertanyaan dari teman sebaya.

Setelah itu guru mengumpulkan hasil LKS, dan meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka semula (bukan berbentuk kelompok), guru membagikan lembar tes soal pilihan berganda untuk dikerjakan siswa secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah dilakukannya tes soal pilihan ganda secara individu, guru mengumpulkan hasil tes sekaligus menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang baru saja di pelajari dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru melakukan refleksi, menyampaikan rencana materi pembelajaran selanjutnya, dan diakhiri dengan doa penutup yang dilakukan bersama-sama dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing.

c. Observasi Siklus I Pertemuan II

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada kegiatan siklus I Pertemuan II peneliti menemukan bahwa siswa tertarik dengan media pembelajaran yang bersifat (real) nyata, dikarenakan siswa baru menyadari bahwa macam-macam bentuk bangun datar mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan bahkan ada pada benda-benda di sekeliling mereka. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar LKS dan lembar soal yang akan dikerjakan siswa pada tiap pertemuannya untuk mengetahui peningkatan tes hasil belajar siswa.

Tabel IV.5

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

| Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-----------|-----------|------------|---------------|
| 80-100 | 4 | 20% | Sangat baik |
| 66-79 | 1 | 5% | Baik |
| 56-65 | 7 | 35% | Cukup |
| 40-55 | 2 | 10% | Kurang |
| ≤ 30 | 6 | 30% | Sangat kurang |
| Jumlah | 20 | 100% | |

Berdasarkan tabel IV.5 di atas, menunjukkan bahwa 4 siswa (20%) yang memperoleh kategori sangat baik, 1 siswa (5%) memperoleh kategori baik, 7 siswa (35%) memperoleh kategori cukup, 2 siswa (10%) memperoleh kategori kurang, dan 6 siswa (30%) memperoleh kategori sangat kurang. Sedangkan analisis hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel IV.6

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

| Ketuntasan belajar siswa | Jumlah siswa | Persentase |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| Tuntas | 5 | 25% |
| Belum tuntas | 15 | 75% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Analisis ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada tabel IV.6 menunjukkan bahwa dari jumlah 20 siswa, 5 siswa yang dinyatakan tuntas (25%) dan 15 siswa belum dinyatakan tuntas (75%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

d. Refleksi Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa 5 orang siswa dikatakan lulus. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari pertemuan I ke pertemuan II, yakni dari 2 orang

siswa menjadi 5 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas.

Melalui refleksi dan berdasarkan hasil observasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka peneliti membutuhkan waktu yang lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya. Penguasaan materi siswa belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sehingga masih perlu dilakukan pada siklus berikutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika materi bangun datar.

Refleksi pada siklus I Pertemuan II ini peneliti menetapkan solusi yakni menambah waktu penelitian dan peneliti juga akan memperbaiki tindakan yaitu akan lebih fokus pada pemahaman materi pada pembelajaran dan akan melakukan presentasi yang akan dilakukan oleh siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan ada siklus II untuk melengkapi kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya.

Tahap pelaksanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi bangun datar. Adapun kegiatan yang akan dilakukan dalam tahap ini yakni:

- 1) Menyiapkan rancangan Modul Ajar
 - 2) Menyiapkan bahan ajar dan media belajar bangun datar untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
 - 3) Menyiapkan butir soal kepada siswa sebagai tugas rumah.
- b. Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan. Tindakan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025. Dalam tindakan Siklus II ini, peneliti akan mengamati jalannya proses pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan.

Penelitian tindakan Siklus II Pertemuan I dilakukan pada hari Kamis, tanggal 17 April 2025. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar yang telah disusun peneliti, yaitu:

Kegiatan Awal (20 menit)

Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam, dan siswa dengan serentak menjawab salam dari guru, setelah itu guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa satu persatu, nama siswa yang dipanggil mengangkat tangan kanannya sembari mengucapkan “hadir”.

Selanjutnya guru dan siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing, setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional, semua siswa diminta

berdiri dan menghayati dari lirik lagu Nasional, selanjutnya guru melakukan apersepsi guna menghubungkan pengetahuan yang telah ada pada siswa ke pengetahuan yang akan dipelajari siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan siswa diharapkan menyimak dengan seksama.

Kegiatan Inti (40 menit)

Guru menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan kaidah model pembelajaran *Problem Based Learning*, berikut langkah-langkah penerapan model PBL; (1) mengorentasikan siswa pada masalah, (2) mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok, selanjutnya guru menanyakan pengertian bangun datar, berapa jenis bangun datar, dan menanyakan macam-macam bangun datar, pada agian ini guru menunjukkan contoh sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar dan siswa melihat dan menyimak contoh benda yang disebutkan oleh gurunya.

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, guru membagikan satu lembar LKS pada tiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama dan dituliskan di satu lembar kertas, untuk hasil diskusi kelompoknya, dua orang siswa diminta untuk maju ke depan

mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa lain memberikan pertanyaan kepada kelompok yang persentasi, kelompok persentase secara mandiri menjawab pertanyaan dari teman sebaya.

Setelah itu guru mengumpulkan hasil LKS, dan meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka semula (bukan berbentuk kelompok), guru membagikan lembar tes soal pilihan berganda untuk dikerjakan siswa secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah dilakukannya tes soal pilihan ganda secara individu, guru mengumpulkan hasil tes sekaligus menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang baru saja di pelajari dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru melakukan refleksi, menyampaikan rencana materi pembelajaran selanjutnya, dan diakhiri dengan doa penutup yang dilakukan bersama-sama dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing.

c. Observasi Siklus II Pertemuan I

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada kegiatan siklus I Pertemuan II peneliti menemukan bahwa siswa senang berdiskusi dengan teman sebaya, dan siswa sudah berani memulai mengajukan pertanyaan serta menjawab secara mandiri dari

pertanyaan teman sebayanya. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar LKS dan lembar soal yang akan dikerjakan siswa pada tiap pertemuannya, namun siswa disini senang untuk berlatih dari soal yang diberikan guru.

Tabel IV.7

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

| Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 80-100 | 7 | 35% | Sangat baik |
| 66-79 | 3 | 15% | Baik |
| 56-65 | 2 | 10% | Cukup |
| 40-55 | 4 | 20% | Kurang |
| ≤ 30 | 4 | 20% | Sangat kurang |
| Jumlah | 20 | 100% | |

Berdasarkan tabel IV.7 di atas, menunjukkan bahwa 7 siswa (35%) memperoleh kategori baik, 3 siswa (15%) memperoleh kategori baik, 2 siswa (10%) memperoleh kategori cukup, 4 siswa (20%) memperoleh kategori kurang dan 4 siswa memperoleh kategori (20%). Sedangkan persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel IV.8
Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

| Ketuntasan belajar siswa | Jumlah siswa | Persentase |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| Tuntas | 9 | 45% |
| Belum tuntas | 11 | 55% |
| Jumlah | 20 | 100% |

Dalam tabel IV.8 menunjukkan bahwa dari 20 siswa yang dapat dikatakan tuntas 9 siswa (45%), sedangkan yang belum tuntas 11 siswa (55%), maka peneliti kan terus melakukan pertemuan II dalam siklus II ini.

d. Refleksi Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa 9 orang siswa dikatakan tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus I pertemuan II ke Siklus II pertemuan I, yakni dari 5 orang siswa menjadi 9 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Hal ini telah dikatakan bahawa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

2. Pertemuan II

a. Perencanaan Siklus II Pertemuan II

Penelitian Siklus II Pertemuan II ini dilakukan 2 kali pertemuan dan dilakukan pada hari Senin tanggal 21 April 2025. Tahap perencanaan Siklus II ini dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada Siklus II sebelumnya. Dalam siklus ini mempunyai tahapan yang sama dengan

sebelumnya, terdiri dari 3 tahap yaitu:

- 1) Menyiapkan rancangan Modul Ajar
- 2) Menyiapkan bahan ajar dan media belajar bangun datar untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- 3) Menyiapkan butir soal kepada siswa sebagai tugas rumah.

b. Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pada tahap ini dilakukan implementasi tindakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 21 April 2025. Dalam tindakan Siklus II ini peneliti akan mengamati alur kegiatan proses pembelajaran dan memberikan penilaian pada lembar observasi kegiatan siswa.

Penelitian Siklus II Pertemuan II dilakukan sesuai dengan tindakan dan Modul Ajar yang telah disusun pada tahapan perencanaan, yaitu:

Kegiatan Awal (20 menit)

Guru masuk ke ruangan kelas dengan mengucapkan salam, dan siswa dengan serentak menjawab salam dari guru, setelah itu guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar sekaligus mengecek kehadiran siswa satu persatu, nama siswa yang dipanggil mengangkat tangan kanannya sembari mengucapkan “hadir”.

Selanjutnya guru dan siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan keyakinan masing-masing, setelah itu guru mengajak siswa untuk menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional, semua siswa diminta berdiri dan menghayati dari lirik lagu Nasional, selanjutnya guru

melakukan apersepsi guna menghubungkan pengetahuan yang telah ada pada siswa ke pengetahuan yang akan dipelajari siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan dan siswa diharapkan menyimak dengan seksama.

Kegiatan Inti (40 menit)

Guru menjelaskan pembelajaran dengan memperhatikan kaidah model pembelajaran *Problem Based Learning*, berikut langkah-langkah penerapan model PBL; (1) mengorientasikan siswa pada masalah, (2) mengorganisasi siswa untuk belajar, (3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, (4) mengembangkan dan menyajikan hasil karya, (5) menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada kegiatan inti, guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang siswa dalam satu kelompok, selanjutnya guru menanyakan pengertian bangun datar, berapa jenis bangun datar, dan menanyakan macam-macam bangun datar, pada bagian ini guru menunjukkan contoh sederhana yang terdapat di lingkungan sekitar dan siswa melihat dan menyimak contoh benda yang disebutkan oleh gurunya.

Untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa, guru membagikan satu lembar LKS pada tiap kelompok untuk dikerjakan secara bersama dan dituliskan di satu lembar kertas, untuk hasil diskusi kelompoknya, dua orang siswa diminta untuk maju ke depan mempresentasikan hasil diskusi mereka dan siswa lain memberikan

pertanyaan kepada kelompok yang persentasi, kelompok persentase secara mandiri menjawab pertanyaan dari teman sebaya.

Setelah itu guru mengumpulkan hasil LKS, dan meminta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka semula (bukan berbentuk kelompok), guru membagikan lembar tes soal pilihan berganda untuk dikerjakan siswa secara mandiri.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Setelah dilakukannya tes soal pilihan ganda secara individu, guru mengumpulkan hasil tes sekaligus menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran yang baru saja di pelajari dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru melakukan refleksi, menyampaikan rencana materi pembelajaran selanjutnya, dan diakhiri dengan doa penutup yang dilakukan bersama-sama dengan keyakinan dan kepercayaan masing-masing.

c. Observasi Siklus II Pertemuan II

Observasi dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pada kegiatan siklus I Pertemuan II peneliti menemukan bahwa siswa senang berdiskusi dengan teman sebaya, dan siswa sudah berani memulai mengajukan pertanyaan serta menjawab secara mandiri dari pertanyaan teman sebayanya. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar LKS dan

lembar soal yang akan dikerjakan siswa pada tiap pertemuannya, namun siswa disini senang untuk berlatih dari soal yang diberikan guru.

Tabel IV.9

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

| Nilai | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|--------------|------------------|-------------------|-----------------|
| 80-100 | 14 | 70% | Sangat baik |
| 66-79 | 6 | 30% | Baik |
| 56-65 | 0 | 20% | Cukup |
| 40-55 | 0 | 5% | Kurang |
| ≤ 30 | 0 | 0% | Sangat kurang |
| Jumlah | 20 | 100% | |

Berdasarkan tabel IV.9 di atas, menunjukkan bahwa 14 siswa (70%) memperoleh kategori sangat baik, 6 siswa (30%) memperoleh kategori baik, 0 siswa (0%) memperoleh kategori cukup, 0 siswa (0%) memperoleh kategori kurang dan 0 siswa memperoleh kategori sangat kurang (0%). Sedangkan persentase hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.10:

Tabel IV.10

Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

| Ketuntasan belajar siswa | Jumlah siswa | Persentase |
|---------------------------------|---------------------|-------------------|
| Tuntas | 19 | 95% |
| Belum tuntas | 1 | 5% |

| | | |
|--------|----|------|
| Jumlah | 20 | 100% |
|--------|----|------|

Analisis ketuntasan belajar yang dapat dilihat dari Tabel IV.10, bahwasanya dari jumlah 20 siswa, 19 siswa dinyatakan tuntas (95%) dan 1 siswa belum dinyatakan tuntas (5%). Maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal, namun peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar siswa lebih maksimal sehingga dapat ditingkatkan pada pembelajaran selanjutnya.

d. Refleksi Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa 19 orang siswa dikatakan tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari Siklus II pertemuan I ke Siklus II pertemuan II, yakni dari 9 orang siswa menjadi 19 orang siswa yang sudah dikatakan tuntas. Hal ini telah dikatakan bahawa model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar.

Pada pertemuan ini, peneliti menemukan siswa yang sudah mampu menguasai tim kerja kelompok yang efektif, mulai dari cara siswa ingin bertanya ke teman sebaya dan dari cara siswa menjelaskan secara mandiri pertanyaan dari teman sebayanya. Siswa sudah memahami rumus-rumus dari bangun datar yang telah di uraikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi Siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus pada sebelumnya. Dalam

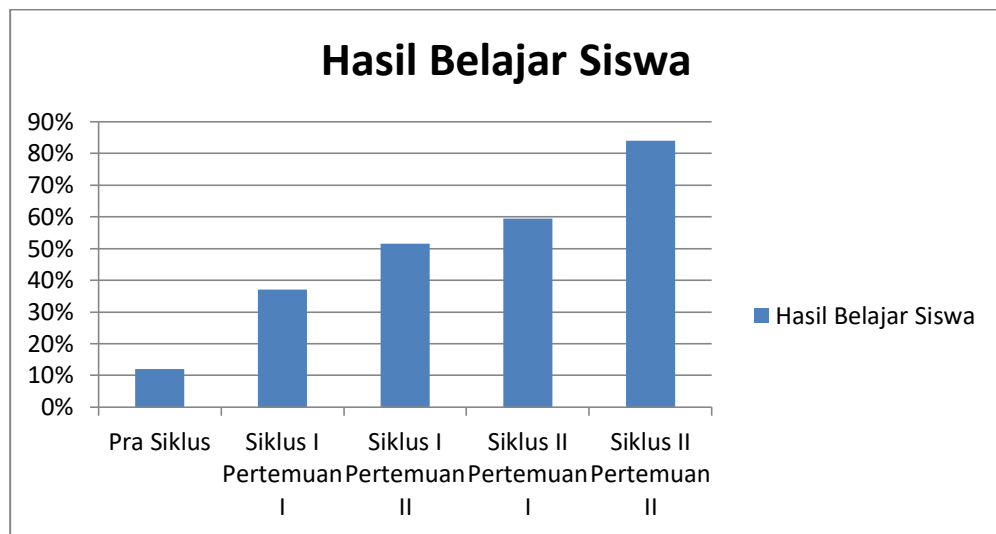
siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang baik. Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas V disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.11

Perbandingan Persentase Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

| Tindakan | Jenis Tes | Jumlah Total Nilai | Rata-rata Kelas | Persentase Siswa Tuntas | Jumlah Siswa yang Tuntas |
|------------|--------------|--------------------|-----------------|-------------------------|--------------------------|
| Pra Siklus | Tes Awal | 240 | 12 | 0% | 0 |
| Siklus I | Pertemuan I | 740 | 37 | 10% | 2 |
| | Pertemuan II | 1.030 | 51,5 | 25% | 5 |
| Siklus II | Pertemuan I | 1.210 | 60,5 | 45% | 9 |
| | Pertemuan II | 1.680 | 84 | 95% | 19 |

Pada tabel IV.11 sudah terlihat bahwa setiap siklus terjadi peningkatan dalam hasil pembelajaran Matematika, sebagaimana dapat dilihat dalam diagram IV.1 dan IV.2 berikut ini:



Gambar IV.1 Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari gambar IV.I Diagram Rata-rata Hasil Belajar Siswa dinyatakan meningkat pada tiap siklusnya. Dengan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pada pertemuan I dimulai dengan penjelasan materi dan pertemuan II mengerjakan LKS yang diberikan dan mengerjakan butir soal pilihan ganda secara individu.

Pada pra siklus telah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 12, kemudian setelah diberikan tindakan siswa mengalami peningkatan, yakni pada siklus I pertemuan I telah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 37, siklus I pertemuan II adalah 51,5. Karena penerapan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajarnya siswa, maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni pada siklus II pertemuan I telah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,5 dan pada siklus II pertemuan II adalah 84.



Gambar IV.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat dari gambar IV.2 Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dinyatakan meningkat pada tiap siklusnya. Dengan dilaksanakan 2 kali pertemuan, pada pertemuan I dimulai dengan penjelasan materi dan peretmuan II dilanjut dengan mengerjakan LKS yang diberikan secara kelompok dan mengerjakan butir soal pilihan ganda secara individu.

Pada pra siklus diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa 0%, artinya bahwa dari jumlah 20 siswa, 0 siswa tuntas (0%). Kemudian pada Siklus I Pertemuan I telah diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 10% artinya 2 siswa dikatakan tuntas, pada Siklus I Pertemuan II telah diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 20% artinya 4 siswa dikatakan tuntas, kemudian pada Siklus II Pertemuan I telah diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa adalah 45% artinya 9 siswa dikatakan tuntas, dan pada siklus terakhir yaitu Siklus II Pertemuan II telah

diperoleh persentase ketuntasan hasil belajar siswa 95% artinya 19 siswa dikatakan telah tuntas.

Berdasarkan hasil dari siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pada siklus II ini peningkatan yang diperoleh telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu KKTP 75, maka dari itu peneliti menghentikan pada siklus II pertemuan II.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Siklus I

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar pada kelas V SDN 02 Rantau Utara melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan salah satu model yang sesuai untuk memecahkan permasalahan guna meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran yang menuntut aktivitas penuh siswa dalam rangka menyelesaikan permasalahan kelompok secara berkelompok dan individu³⁴.

Pada kondisi awal sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* hasil belajar matematika siswa

³⁴ Pt Hesti Mardika Astuti, Gd Wira Bayu, Ni Nym Arca Aspini, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Mimbar Ilmu* Vo. 26, No. 2 (2021): 244. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>

masih tergolong rendah, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil tes yang dilakukan pada saat pelaksanaan pra siklus. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Vivia Febbrilian Agrifina bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah dikarenakan belum ada tindakan dalam proses pembelajaran yang mampu mengakibatkan siswa terlibat aktif, motivasi belajar siswa berpengaruh penting terhadap keberhasilan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.³⁵ Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dari siklus I pertemuan I dan siklus I pertemuan II membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Matematika materi bangun datar. Namun, belum mencapai ketuntasan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulan Sutriyani yang menyatakan bahwa siswa masih ada yang belum dapat menerima teman sekelompoknya dan tidak mau bekerja sama. PBL menggunakan konsep interaksi untuk menilai apa yang diidentifikasi, mengumpulkan, dan mengkolaborasi hasil evaluasi siswa secara berkelompok.³⁶ Dengan demikian, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran agar lebih

³⁵ Vivia Febbrilian Agrifina, Pentingnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, (2024): 415. <https://doi.org/10.30598//pedagogikavol12issue2year2024>

³⁶ Wulan Sutriyani, Herwin Widyatmoko. Efektivitas Model PBL (Problem Based Learning) Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*. Vol. 2, No. 2 (2020): 221.

optimal lagi.

Pada siklus I Pertemuan II dilakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan II diperoleh hasil rata-rata siswa yaitu pada pertemuan I adalah 37 (2 siswa tuntas) dan pertemuan II meningkat menjadi 51,5 (5 siswa tuntas) dengan jumlah total seluruh siswa adalah 20 siswa.

Pada siklus I siswa masih canggung untuk bertanya pada teman sebaya dan begitu juga sebaliknya, teman sebaya juga masih ragu dalam menjawab pertanyaan teman sebaya dengan secara mandiri. Maka dari itu, peneliti melanjutkan pada siklus II.

2. **Silkus II**

Pada siklus II Pertemuan I hasil belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah bahwa model PBL menekankan pada pemecahan masalah yang nyata, dimana siswa melaksanakan kerja kelompok, umpan balik dan diskusi.³⁷

Sedangkan pada siklus II Pertemuan II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sangat baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainudin bahwa model PBL berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dikarenakan dapat membuat

³⁷ Siti Fatimah & Ratna Purwanti, Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Kerjasama Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Student Team Achievement Division (STAD), Mind Mapping dan Media Konkret Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sungai Pantai 3. *Journal Education Research and Development*. Vol. 01, No. 02.(2024): 65. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd>

siswa aktif mencari pengetahuannya sendiri dalam memecahkan masalah dalam berbentuk kelompok dan diskusi dengan teman sebayanya.³⁸

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II Pertemuan II guru mewajibkan tiap kelompok untuk memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran kepada kelompok teman sebaya yang sedang persentase ke depan kelas. Pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan dari hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan pada siklus II ini peningkatan yang diperoleh telah mencapai hasil yang diharapkan yaitu KKTP 75, oleh karena itu peneliti dihentikan pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa Matematika pada materi bangun datar melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di kelas V SDN 02 Rantau Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa meningkat 95% dengan nilai rata-rata 84, yaitu 19 siswa dari 20 siswa telah mencapai KKTP.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 02 Rantau Utara memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian antara lain:

³⁸ Zainudin, Siti Ruqoiyyah, Ramdhani Sucilestari, Djuita Hidayati. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 9, No. 2. (2024): 1030. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2085>

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran di kelas masih memiliki kelemahan yaitu memerlukan waktu yang relatif lama karena pembelajaran dilakukan secara bertahap.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran Matematika materi bangun datar di kelas V SDN 02 Rantau Utara.
3. Kolaborasi yang dilakukan peneliti dan guru dalam penelitian tindakan kelas ini hanya berupa diskusi Modul Ajar, menetapkan masalah, tindakan yang akan dilakukan, dan menetapkan jumlah pertemuan.

Tabel IV.12
Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus I Pertemuan I

| No Soal | t-hitung | t-tabel | Kriteria |
|---------|----------|---------|----------|
| 1 | 0,500 | 0,359 | Valid |
| 2 | 0,524 | 0,359 | Valid |
| 3 | 0,560 | 0,359 | Valid |
| 4 | 0,520 | 0,359 | Valid |
| 5 | 0,571 | 0,359 | Valid |
| 6 | 0,509 | 0,359 | Valid |
| 7 | 0,621 | 0,359 | Valid |
| 8 | 0,480 | 0,359 | Valid |
| 9 | 0,621 | 0,359 | Valid |
| 10 | 0,471 | 0,359 | Valid |

Tabel IV.13
Keterangan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus I Pertemuan I

| Statistik | Butir Soal |
|----------------------|------------|
| Jumlah butir soal | 10 |
| Jumlah peserta didik | 20 |
| Jumlah soal valid | 10 |

Tabel IV.14
Hasil Realibilitas Soal
Siklus I Pertemuan I

| Statistik | Realibilitas Soal |
|------------------|--------------------------|
| r-hitung | 0.707 |
| Kesimpulan | Baik Sekali |

Realibility Statistics
Siklus I Pertemuan I

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|-------------------------|-------------------|
| .707 | 10 |

Tabel IV.15
Klarifikasi Daya Pembeda
Siklus I Pertemuan I

| Tingkat Daya Pembeda | Kriteria |
|-----------------------------|-----------------|
| 0,00-0,20 | Jelek |
| 0,21-0,40 | Cukup |
| 0,41-0,70 | Baik |
| 0,71-1,00 | Baik Sekali |

Tabel IV.16
Hasil Uji Daya Beda
Siklus I Pertemuan I

| No. | Hasil uji daya beda | Kriteria |
|------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | 0.765 | Baik Sekali |
| 2 | 0.980 | Baik Sekali |
| 3 | 0.666 | Baik |
| 4 | 0.543 | Baik |
| 5 | 0.901 | Baik Sekali |
| 6 | 0.747 | Baik Sekali |
| 7 | 0.979 | Baik Sekali |
| 8 | 0.657 | Baik |
| 9 | 0.578 | Baik |
| 10 | 0.876 | Baik Sekali |

Tabel IV.17
Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus I Pertemuan II

| No Soal | t-hitung | t-tabel | Kriteria |
|---------|----------|---------|----------|
| 1 | 0.577 | 0.359 | Valid |
| 2 | 0.607 | 0.359 | Valid |
| 3 | 0.616 | 0.359 | Valid |
| 4 | 0.493 | 0.359 | Valid |
| 5 | 0.594 | 0.359 | Valid |
| 6 | 0.459 | 0.359 | Valid |
| 7 | 0.704 | 0.359 | Valid |
| 8 | 0.651 | 0.359 | Valid |
| 9 | 0.430 | 0.359 | Valid |
| 10 | 0.723 | 0.359 | Valid |

Tabel IV.18
Keterangan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus I Pertemuan II

| Statistik | Butir Soal |
|----------------------|------------|
| Jumlah butir soal | 10 |
| Jumlah peserta didik | 20 |
| Jumlah soal valid | 10 |

Realibility Statistics
Siklus I Pertemuan II

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .798 | 10 |

Tabel IV.19
Klarifikasi Daya Pembeda
Siklus I Pertemuan II

| Tingkat Daya Pembeda | Kriteria |
|----------------------|-------------|
| 0,00-0,20 | Jelek |
| 0,21-0,40 | Cukup |
| 0,41-0,70 | Baik |
| 0,71-1,00 | Baik Sekali |

Tabel IV.20
Hasil Uji Daya Beda
Siklus I Pertemuan II

| No. | Hasil uji daya beda | Kriteria |
|-----|---------------------|----------|
| 1 | 0.697 | Baik |
| 2 | 0.664 | Baik |

| | | |
|----|-------|-------------|
| 3 | 0.666 | Baik |
| 4 | 0.684 | Baik |
| 5 | 0.672 | Baik |
| 6 | 0.773 | Baik Sekali |
| 7 | 0.654 | Baik |
| 8 | 0.691 | Baik |
| 9 | 0.642 | Baik |
| 10 | 0.641 | Baik |

Tabel IV.21
Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus II Pertemuan I

| No Soal | t-hitung | t-tabel | Kriteria |
|---------|----------|---------|----------|
| 1 | 0.508 | 0.359 | Valid |
| 2 | 0.508 | 0.359 | Valid |
| 3 | 0.716 | 0.359 | Valid |
| 4 | 0.773 | 0.359 | Valid |
| 5 | 0.794 | 0.359 | Valid |
| 6 | 0.813 | 0.359 | Valid |
| 7 | 0.798 | 0.359 | Valid |
| 8 | 0.705 | 0.359 | Valid |
| 9 | 0.620 | 0.359 | Valid |
| 10 | 0.535 | 0.359 | Valid |

Tabel IV.22
Keterangan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus II Pertemuan I

| Statistik | Butir Soal |
|----------------------|------------|
| Jumlah butir soal | 10 |
| Jumlah peserta didik | 20 |
| Jumlah soal valid | 10 |

Realibility Statistics
Siklus II Pertemuan I

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .873 | 10 |

Tabel IV.23
Klarifikasi Daya Pembeda
Siklus II Pertemuan I

| Tingkat Daya Pembeda | Kriteria |
|----------------------|----------|
| 0,00-0,20 | Jelek |

| | |
|-----------|-------------|
| 0,21-0,40 | Cukup |
| 0,41-0,70 | Baik |
| 0,71-1,00 | Baik Sekali |

Tabel IV.24
Hasil Uji Daya Beda
Siklus II Pertemuan I

| No. | Hasil uji daya beda | Kriteria |
|-----|---------------------|-------------|
| 1 | 0.872 | Baik Sekali |
| 2 | 0.872 | Baik Sekali |
| 3 | 0.858 | Baik Sekali |
| 4 | 0.852 | Baik Sekali |
| 5 | 0.850 | Baik Sekali |
| 6 | 0.849 | Baik Sekali |
| 7 | 0.860 | Baik Sekali |
| 8 | 0.866 | Baik Sekali |
| 9 | 0.871 | Baik Sekali |
| 10 | 0.851 | Baik Sekali |

Tabel IV.25
Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus II Pertemuan II

| No Soal | t-hitung | t-tabel | Kriteria |
|---------|----------|---------|----------|
| 1 | 0.728 | 0.359 | Valid |
| 2 | 0.577 | 0.359 | Valid |
| 3 | 0.840 | 0.359 | Valid |
| 4 | 0.793 | 0.359 | Valid |
| 5 | 0.794 | 0.359 | Valid |
| 6 | 0.866 | 0.359 | Valid |
| 7 | 0.798 | 0.359 | Valid |
| 8 | 0.705 | 0.359 | Valid |
| 9 | 0.620 | 0.359 | Valid |
| 10 | 0.638 | 0.359 | Valid |

Tabel IV.26
Keterangan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes
Siklus II Pertemuan II

| Statistik | Butir Soal |
|----------------------|------------|
| Jumlah butir soal | 10 |
| Jumlah peserta didik | 20 |
| Jumlah soal valid | 10 |

Realibility Statistics
Siklus II Pertemuan II

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|-------------------------|-------------------|
| .911 | 10 |

Tabel IV.27
Klarifikasi Daya Pembeda
Siklus II Pertemuan II

| Tingkat Daya Pembeda | Kriteria |
|-----------------------------|-----------------|
| 0,00-0,20 | Jelek |
| 0,21-0,40 | Cukup |
| 0,41-0,70 | Baik |
| 0,71-1,00 | Baik Sekali |

Tabel IV.28
Hasil Uji Daya Beda
Siklus II Pertemuan II

| No. | Hasil uji daya beda | Kriteria |
|------------|----------------------------|-----------------|
| 1 | 0.819 | Baik Sekali |
| 2 | 0.833 | Baik Sekali |
| 3 | 0.858 | Baik Sekali |
| 4 | 0.890 | Baik Sekali |
| 5 | 0.811 | Baik Sekali |
| 6 | 0.886 | Baik Sekali |
| 7 | 0.816 | Baik Sekali |
| 8 | 0.809 | Baik Sekali |
| 9 | 0.871 | Baik Sekali |
| 10 | 0.865 | Baik Sekali |

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Rantau Utara. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang telah diperoleh siswa mulai dari pelaksanaan pra siklus sampai dengan siklus terakhir.

Dari hasil penelitian ini, peneliti telah merangkum nilai rata-rata siswa pada tiap pertemuannya, dimana pada siklus I pertemuan I telah diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 37, dan siklus I pertemuan II sebesar 51,5, kemudian pada siklus II pertemuan I sebesar 60,5 dan pada siklus terakhir yakni pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata siswa sebesar 84.

Pada hasil pra siklus siswa persentase ketuntasan siswa sebesar 0% dengan nilai rata-rata 12, siklus I pertemuan I persentase ketuntasan siswa sebesar 10% (2 dari 20 siswa), sedangkan pada siklus I pertemuan II ketuntasan siswa sebesar 20% (4 siswa dari 20 siswa), pada siklus II pertemuan I ketuntasan siswa sebesar 45% (9 dari 20 siswa), dan pada siklus II pertemuan II ketuntasan siswa sebesar 95% (19 dari 20 siswa).

Dari data siklus II yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi yaitu 95%, maka penelitian dapat dilakukan dengan nilai yang memuaskan. Sesuai dengan indikator

tindakan pada penelitian ini, dimana siswa sudah melewati KKTP 75 dengan nilai rata-rata 83, dengan persentase hasil belajar siswa yaitu 95%. Dengan demikian nilai hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan implikasi hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pemilihan Teoritis pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk pembelajaran matematika proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif apabila disertai dengan praktik yang dilakukan secara bertahap.
- b. Pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan juga menjadi ingatan yang melekat dalam pikiran siswa.
- c. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang dikatakan tepat bukan hanya berpusat pada hasil belajar saja, namun juga memperhatikan kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk membenah diri mengenai pengajaran yang akan dilakukan dalam pembelajaran di kelas, dengan memperhatikan model

pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Saran

Setelah penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru SD/MI, penerapan model *Problem Based Learning* agar dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah agar dapat memberikan wawasan dan juga pelatihan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan juga melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, bisa menjadikan sebagai salah satu landasan dan bahan masukan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Albay, I. A. M. "Pengaruh Perkembangan Kognitif Anak Terhadap Pembelajaran di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Research Student*, Vol.2, No.1. (2025). <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i1.3641>.
- Amalia. D, Wahyudi. I, (2019). *Matematika 4 untuk Tingkat SD/MI*. Jawa Barat: Darel.
- Andani. M, dkk, (2021) Sytematic Lyterature Review: Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Djonomiarjo. T. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA*, Volume 5, No. 1. //ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index.
- Eismawati. E. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Siswa Kelas 4 SD, *Jurnal Matematika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Fauhah. H, dkk, (2022), Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Asministrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Fauzan., Syafrilianto, & Lubis, M. A, (2020), *Microteaching di SD/MI*. Jakarta: KENCANA.
- Fery Muhammad Firdaus, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022.
- Harahap, A., Sumarni, S., Sa'adah, N., Suhendra, A. "Perkembangan Psikologi Peserta Didik di Tingkat MI/SD", *Dirasatul Ibtidaiyah*, Vol. 5 No.1 Tahun 2025 <http://jurnal.iain padangsidimpuan.ac.id/index.php/IBTI DAIYAH/index>
- Hasibuan, H. (2020), *Landasan Dasar Pendidikan*, Padangsidimpuan: CV. Rumahkayu Pustaka Umum.
- Irmaningsih, A, dkk, (2021). *Mengupas Materi dan Soal Bangun Datar SMP*. Jakarta:CV. Arjasa Pratama.
- Isrok'atun & Rosmala, (2018). *Model model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jatmiko. D. dkk, (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Dengan Model Problem Based Learning Materi Skala pada Siswa Kelas V, *Jurnal Paedagogie*.

- Lubis, M. A. (2019). *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. (Jakarta: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI.
- Lubis, M. A. (2022). *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*. Padangsidimpuan: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI.
- Lumbantoruan, J. H, (2021). *Bangun Datar dan Bangun Ruang*. Banjarmasin: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Listya. T. D, & Herawati, (2007). *Matematika untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas Program Ilmu Pengetahuan Sosial dan, Bahasa*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Pebriyani. E. P, dkk, (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Kearsipan Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran(JPAP)*.
- Prastiyo. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan di Kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV. Oase Group.
- Pt Hesti Mardika Astuti, Gd Wira Bayu, Ni Nym Arca Aspini, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal Mimbar Ilmu* Vo. 26, No. 2 (2021). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/MI>
- Rangkuti, A. N. (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*. Padangsidimpuan: Citapustaka Media.
- Saefudin, A. A, (2017). *Keajaiban Segitiga Siku-siku*. Yogyakarta: PT Intan Perwira.
- Siti Fatimah & Ratna Purwanti, Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Kerjasama Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Student Team Achievement Division (STAD), Mind Mapping dan Media Konkret Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SDN Sungai Pantai 3. *Journal Education Research and Development*. Vol. 01, No. 02.(2024). <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerdl>
- Suhendra, A. (2019). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Syaftaningsih, dkk. (2020). *Pembelajaran Matematika Anak Usia Dini*. (Jawa Barat: Edu Publisher.

- Vivia Febbrilian Agrifina, Pentingnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 12, No. 2, (2024). <https://doi.org/10.30598//pedagogikavol12issue2year2024>
- Winarti. N, dkk, (2022), Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Cakrawala Pendas*.
- Wulan Sutriyani, Herwin Widyatmoko. Efektivitas Model PBL (Problem Based Learning) Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*. Vol. 2, No. 2 (2020): 221.
- Yuliawati. F, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*. Yogyakarta: PEDAGOGIA PT. Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.
- Zainudin, Siti Ruqoiyyah, Ramdhani Sucilestari, Djuita Hidayati. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Vol. 9, No. 2. (2024): 1030. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2085>

RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rantai Fitri Lestari
2. NIM : 2120500076
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Rantauprapat, 21 Desember 2002
5. Anak Ke- : I (Pertama)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Rantauprapat, Jl. Martinus Lubis
Pekan Lama, Kecamatan Rantau Utara,
Kabupaten Labuhan Batu
9. Telp. HP : 0821-7290-5205
10. E-mail : lestariranti310@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Amran Lelono
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Rantauprapat, Jl. Martinus Lubis
 - d. Telp. HP : 0853-6409-6338
2. Ibu
 - a. Nama : Heri Yanti
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Rantauprapat, Jl. Martinus Lubis
 - d. Telp. HP : 0853-6409-6338

III. PENDIDIKAN

1. SDN 02 Rantau Utara Tahun 2015
2. MTs N 02 Rantau Utara Tahun 2018
3. SMAS Muhammadiyah-10 Rantauprapat 2021

Lampiran I

TIME SCHEDULE

| No. | Jenis Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|-----|--|-------------------|
| 1. | Observasi awal | Januari 2024 |
| 2. | Pengajuan dan persetujuan judul serta proposal mini oleh penasehat akademik. | Juli 2024 |
| 3. | Pengajuan judul kepada ketua program studi | September 2024 |
| 4. | Pengesahan judul | September 2024 |
| 5. | Penyusunan proposal | September 2024 |
| 6. | Bimbingan proposal pembimbing II | Oktober 2024 |
| 7. | Bimbingan proposal pembimbing I | November 2024 |
| 8. | Seminar proposal | Desember 2024 |
| 9. | Penelitian | April 2025 |
| 10. | Bimbingan skripsi pembimbing II | Mei 2025 |
| 11. | Bimbingan skripsi pembimbing I | Juni 2025 |
| 12. | Seminar hasil | Juli 2025 |
| 13. | Komprehensif | Agustus 2025 |
| 14. | Sidang munaqosyah | September 2025 |

Lampiran II

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V

SDN 02 RANTAU UTARA

| No. | NAMA SISWA | JENIS KELAMIN |
|-----|--------------------|---------------|
| 1. | Adelia Alifah | P |
| 2. | Anggun Wulandari | P |
| 3. | Aqila Zahira | P |
| 4. | Aqila Hidayah | P |
| 5. | Cahaya Pelin | P |
| 6. | Debora Boru Rambe | P |
| 7. | Dwi Miranda | P |
| 8. | Fiqih Rafy Al-Azry | L |
| 9. | Jose Zan Alfred | L |
| 10. | Kanaya Cantika | P |
| 11. | Keysa Faniza | P |
| 12. | Mei Zahra Harahap | P |
| 13. | Melinda | P |
| 14. | Rasyid Alfarizi | L |
| 15. | Stevan Lumban | L |
| 16. | Widya Alya Nugraha | P |
| 17. | Zulmi Syah Jihan | L |
| 18. | Kenny Septiana | P |
| 19. | Zaskia Ananda | P |
| 20. | Zaki Dapa Alfaqih | L |

Jumlah Siswa : 20 Siswa
Laki-laki : 6 Siswa
Perempuan : 14 Siswa

Jumlah siswa agama islam : 16 siswa
Jumlah siswa agama Kristen : 4 siswa

Lampiran III

KISI-KISI SOAL TES PILIHAN BERGANDA Pra Siklus

| No. | Deskripsi Soal | Level Kognitif | Kunci Jawaban |
|-----|---|----------------|---------------|
| 1. | Bangun datar memiliki dimensi yang berjumlah... a. 3 dimensi b. 2 dimensi c. 6 dimensi d. 4 dimensi | C1 | B |
| 2. | Keliling bangun datar dihitung dengan cara... a. mengalikan semua sisinya b. menjumlahkan semua sisinya c. membagi panjang dan lebar d. mengkuadratkan salah satu sisinya | C1 | B |
| 3. | Berikut ini yang bukan merupakan jenis bangun datar adalah... a. Lingkaran b. Kubus c. Segitiga d. Jajar genjang | C1 | B |
| 4. | Bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar adalah... a. Trapesium b. Layang-layang c. Segitiga d. Jajar genjang | C2 | D |
| 5. | Rumus untuk menghitung luas segitiga adalah... a. $s \times s$ b. $p \times l$ c. $\frac{1}{2}$ alas x tinggi d. alas x tinggi | C3 | B |
| 6. | Bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar adalah... a. Trapesium b. Layang-layang c. Segitiga | C2 | D |

| | | | |
|-----|---|----|---|
| | d. Jajar genjang | | |
| 7. | sebuah segitiga memiliki sisi alas 10 cm luas segitiga tersebut adalah... a. 24 cm b. 48 cm c. 135 cm d. 60 cm | C3 | B |
| 8. | Dibawah ini yang merupakan jenis bangun datar, kecuali... a. Trapesium b. Segitiga c. Belah ketupat d. Balok | C1 | D |
| 9. | Sebuah persegi memiliki sisi sepanjang 8 cm. keliling persegi tersebut adalah... a. 16 cm b. 24 cm c. 32 cm d. 64 cm | C3 | C |
| 10. | Sebuah segitiga memiliki alas 15 cm dan tinggi 10 cm. luas segitiga tersebut adalah... a. 25 cm^2 b. 50 cm^2 c. 75 cm^2 d. 150 cm^2 | C3 | C |

Lampiran IV

Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Pra Siklus Siswa

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan | |
|-------------------|--------------------|---------------|-------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Adelia Alifah | P | 10 | | ✓ |
| 2. | Anggun Wulandari | P | 20 | | ✓ |
| 3. | Aqila Zahira | P | 10 | | ✓ |
| 4. | Aqila Hidayah | P | 10 | | ✓ |
| 5. | Cahaya Pelin | P | 30 | | ✓ |
| 6. | Debora Boru Rambe | P | 10 | | ✓ |
| 7. | Dwi Miranda | P | 40 | | ✓ |
| 8. | Fiqih Rafy Al-Azry | L | 20 | | ✓ |
| 9. | Jose Zan Alfred | L | 10 | | ✓ |
| 10. | Kanaya Cantika | P | 10 | | ✓ |
| 11. | Keysa Faniza | P | 10 | | ✓ |
| 12. | Mei Zahra Harahap | P | 0 | | ✓ |
| 13. | Melinda | P | 10 | | ✓ |
| 14. | Rasyid Alfarizi | L | 20 | | ✓ |
| 15. | Stevan Lumban | L | 10 | | ✓ |
| 16. | Widya Alya Nugraha | P | 20 | | ✓ |
| 17. | Zulmi Syah Jihan | L | 0 | | ✓ |
| 18. | Kenny Septiana | P | 0 | | ✓ |
| 19. | Zaskia Ananda | P | 0 | | ✓ |
| 20. | Zaki Dapa Alfaqih | L | 10 | | ✓ |
| Jumlah | | | 240 | | |
| Persentase | | | | 0% | 100% |
| Rata-rata | | | 12 | | |

Lampiran V

MODUL AJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR

(BANGUN DATAR)

Siklus I Pertemuan I

| Informasi Umum | | | |
|-------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Identitas Sekolah | | | |
| Sekolah | SDN 02 Rantau Utara | Kurikulum | Merdeka |
| Jenjang/ Kelas | SD/ V | Semester | 2/ Genap |
| Mata Pelajaran | Matematika | Alokasi Waktu | (2 x 35 menit) |
| Penyusun | Ranti Fitri Lestari | Materi Pembelajaran | Bangun Datar |

| Siklus I | Pertemuan I |
|-----------------|-------------|
| Fase dan Elemen | |
| Fase C | |

| Capaian Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat mengenal berbagai bentuk bangun datar (segitiga, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, layang-layang belah ketupat).2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar. |

| Tujuan Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1.1 Melalui media macam-macam bentuk bangun datar di sekitar, siswa dapat mengelompokkan bentuk-bentuk bangun datar sesuai jenisnya dengan tepat (C4).1.2 Melalui media sederhana yang telah dipersiapkan guru dan media yang ada di sekitar siswa dapat mengembangkan sebuah bentuk dari beberapa bangun datar dengan tepat (C4). |

| Profil Pelajar Pancasila |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, saat pembelajaran dimulai peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama.2. Mandiri, saat peserta didik menyelesaikan LKS. |

| Model, Metode dan Pendekatan Kegiatan Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Model: <i>Problem Based Learning</i> (PBL)2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, praktik lnsung3. Pendekatan: <i>Saintifik</i> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, |

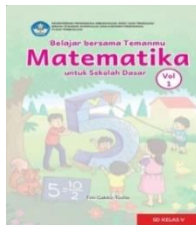
mengasosiasi, dan mengkomunikasikan

Media Pembelajaran

1. Benda-benda yang ada di sekitar
2. Media pembelajaran sederhana yang telah dipersiapkan guru

Sumber Bahan Pembelajaran Sarana dan Prasarana

1. Buku Supriyatno, tahun 2021 yang berjudul “Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar” & Buku Jitu Halomoan Lumbantoruan, tahun 2021 yang berjudul “Bangun Datar dan Bangun Ruang”



2. Alat Pembelajaran : spidol, papan tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Ruang kelas belajar.

Jumlah Siswa

Jumlah siswa kelas V sebanyak 20 orang siswa. Siswa laki-laki sebanyak 6 orang, dan siswa perempuan sebanyak 14 orang.

Kompetensi Awal/ Prasyarat

Siswa sudah memahami bentuk-bentuk bangun ruang.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu mengamati bentuk perahu? Seperti apa bentuknya?
2. Pernahkah kamu mengamati bentuk papan tulis? Apa bentuk bangun datar di sana?
3. Bisakah kamu menyebutkan bentuk-bentuk yang lain?

Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media sederhana.
2. Guru menyiapkan buku ajar sebagai sumber pembelajaran.
3. Guru menyiapkan LKPD untuk siswa.
4. Internet

Kegiatan Pembelajaran di Kelas

❖ **Kegiatan Pembuka (5 menit)**

- Guru menyapa peserta didik.
- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. (*Religius*)
- Menyanyikan lagu wajib “Satu Nusa Satu Bangsa”. (*Nasionalis*)
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang mata pelajaran matematika mengenai bangun datar pada waktu yang sebelumnya. “coba jelaskan pengertian bangun datar secara umum! Dan sebutkan ada berapa macam bentuk bangun datar yang kamu ketahui?, apa saja nama-nama bangun datar yang ada di sekelilingmu?”. (*Creativitas*)
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini serta menjelaskan manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*Communication*)

❖ **Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Orientasi Siswa pada Masalah

- Guru memperlihatkan media sederhana yang berbentuk bermacam-macam bangun datar kepada siswa.
- Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah ada dimiliki siswa. (*Critical Thinking-4C*)
- Guru menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai nama benda dan jenis bangun datar apa yang sesuai dengan media sederhana yang diperlihatkan guru kepada siswa.

2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
- Siswa diminta untuk menuliskan nama-nama benda sesuai dengan jenis nama bangun datar sebanyak-banyaknya.

3. Membimbing Penyelidikan Individu

- Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru (menghubungkan nama benda sesuai dengan jenis bentuk bangun datar, mengitung sisi dan sudut bangun datar)
- Siswa mengembangkan informasi yang ditemukan dengan menggunakan bahasanya sendiri. (*Critical Thinking and Problem Solving*)
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mampu menyelesaikan LKS. (*Communication*)

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Siswa menanggapi pertanyaan guru terkait kendala yang mereka hadapi dalam menyelesaikan LKS. (*Communication*)
- Siswa dengan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang lain memberikan tanggapannya. (*Collaboration*), (*Saintifik-Mengkomunikasikan*)

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Setelah kegiatan selesai, peserta didik secara aktif berpasangan mempresentasikan bentuk apa yang telah di buat. (*Communication*)
- Guru membimbing peserta didik lain untuk menanggapi. (*Communication*)
- Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada kelompok yang dapat menyampaikan hasil karyanya dengan baik. (*communication*)
- Guru memberikan penguatan dan umpan balik terkait hasil LKS.Memberikan evaluasi.

❖ Kegiatan Penutup (5 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru dan siswa melaksanakan refleksi tentang 3 hal yaitu:
 - Apa yang telah kita pelajari hari ini?
 - Apa yang membuatmu senang dalam pembelajaran ini?
 - Apakah ada materi yang belum dipahami? (*Communication*)
- Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.
- Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (*Religius*)

Assesmen Formatif

11. Sikap
12. Keterampilan
13. Pengetahuan

Remedial

1. Peserta didik diminta menyebutkan benda apa saja yang ada di rumah.
2. Kemudian mintalah peserta didik untuk menyebutkan rumus-rumus dari keliling bangun datar.
3. Remedial dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Pengayaan

1. Peserta didik diajak untuk mengenali bangun datar yang ada disekitarnya.
2. Peserta didik menyebutkan rumus lalu menghitung dan keliling benda yang berbentuk bangun datar.
3. Pengayaan dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

| Refleksi Siswa | | | | |
|----------------|--|----|--------|-------|
| No. | Aspek yang dinilai | Ya | Sedang | Tidak |
| 1. | Apakah kegiatan mengelompokkan bentuk-bentuk bangun datar dan merancang sebuah gambar pada mata pelajaran matematika menyenangkan? | | | |
| 2. | Apakah kegiatan beraktivitas dan belajar diluar dengan teman kelompokmu untuk memahami bentuk-bentuk bangun datar membuatmu memahami materi pelajaran? | | | |
| 3. | Apakah kegiatan ini dapat memahamimu untuk menghitung keliling dan luas bangun datar? | | | |

| Refleksi Guru | |
|---------------|---|
| 1. | Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi matematika ini: |
| 2. | Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk pertemuan berikutnya: |
| 3. | Kegiatan yang paling disukai siswa: |
| 4. | Kegiatan yang paling sulit dilakukan siswa: |
| 5. | Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini: |

| Glosarium |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang • Alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik • Asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada |

materi pembelajaran tertentu

- **Bangun Datar** : bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus dan garis lengkung.
- **Capaian pembelajaran**: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- **Kompetensi**: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- **Literasi dasar**: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal
- **Lembar kerja peserta didik**: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru
- **Sumber belajar**: buku yang digunakan guru dapat membantu materi yang akan diajarkan kepada siswa, sebagai bentuk referensi guru.
- **Media pembelajaran sederhana**: guru menggunakan benda-benda sekitar sebagai media guna mempermudah siswa untuk melihat jelas contoh dari bentuk bangun datar.
- **Proyek kelas**: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

Daftar Pustaka

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I*. Penulis: Tim Gakko Tosho.

Mengetahui;
Wali Kelas V

Rantauprapat, April 2025
Peneliti

Suri Handayani, S.Pd
NIP. 19940616 202321 2 024

Ranti Fitri Lestari
NIM. 21 20500076

Kepala Sekolah

Muskan Rambe, S.Pd
NIP. 19800224 201407 1 001

Lampiran VI

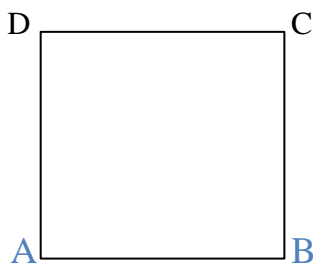
BAHAN AJAR Siklus I Pertemuan I

A. BANGUN DATAR

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis bangun datar, berikut ini ada beberapa istilah yang sering dipakai dalam bangun datar :

1. Sisi

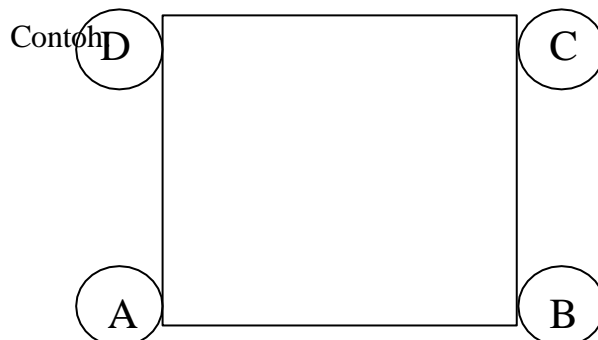
Sisi adalah garis pembatas dari suatu bidang datar. Contoh



Dari gambar persegi diatas, yang dimaksud dengan sisi adalah garis AB, BC, CD, dan DA.

2. Sudut

Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang atau antara garis dengan bidang.

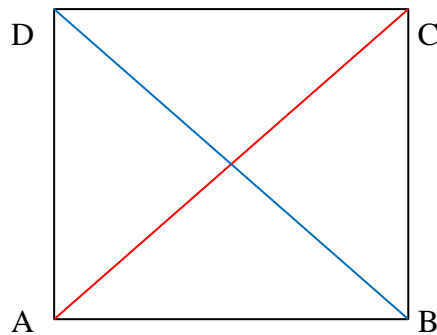


Dari gambar tersebut terlihat bahwa sudut yang terdapat dalam persegi adalah sudut A, B, C dan D.

3. Diagonal Bidang

Diagonal bidang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang.

Contoh :

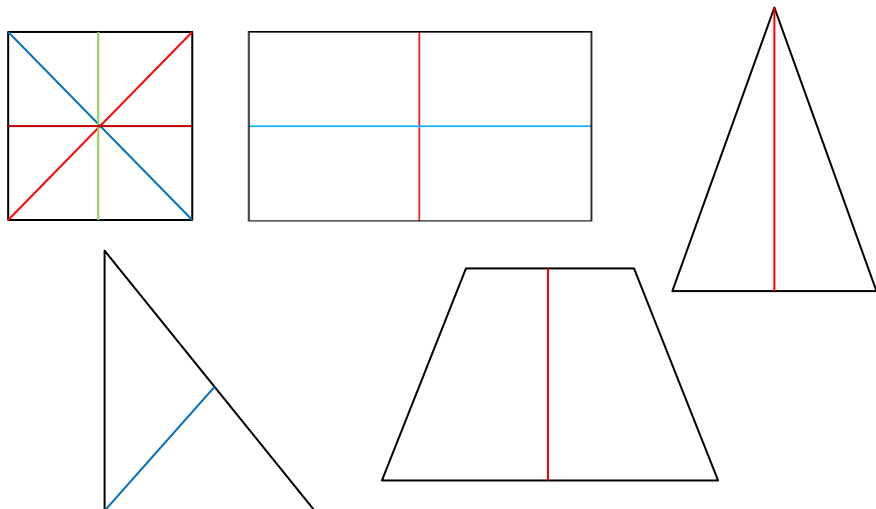


Dari gambar diatas, terlihat bahwa diagonal bidang dari persegi adalah garis AC dan BD.

4. Simetri Lipat

Simetri lipat adalah suatu proses bidang datar menjadi dua bagian dengan bentuk dan ukuran yang sama pada setiap bagiannya. Garis yang menjadi garis lipatan tersebut dinamakan garis simetri atau sumbu simetri. Beberapa bidang datar ada yang memiliki simetri lipat, ada pula yang tidak. Banyaknya jumlah cara lipatan yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

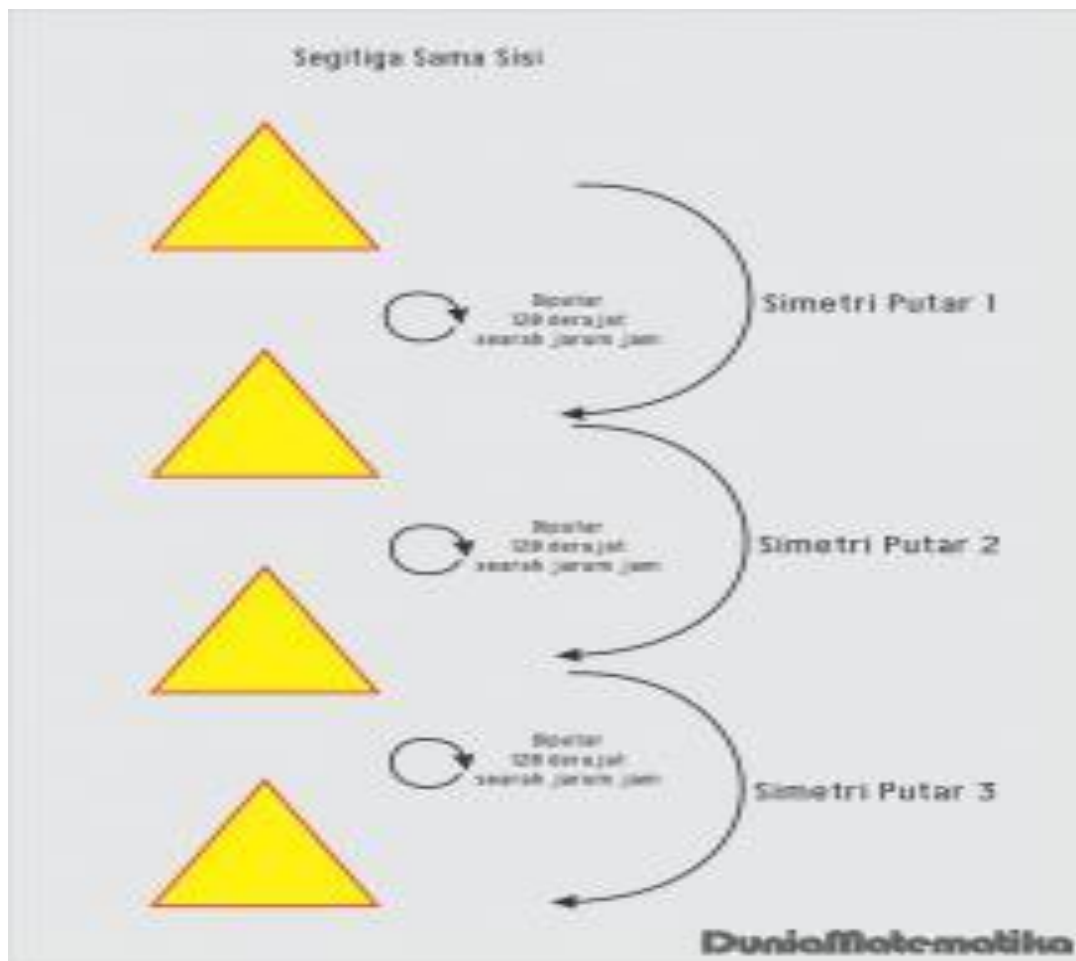
Contoh :



5. Simetri Putar

Simetri putar adalah suatu proses memutar bangun datar sebanyak kurang dari satu putaran penuh sehingga hasil perputaran tersebut tepat pada bentuk semula bangunan tersebut. Banyaknya jumlah putaran yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

Contoh :

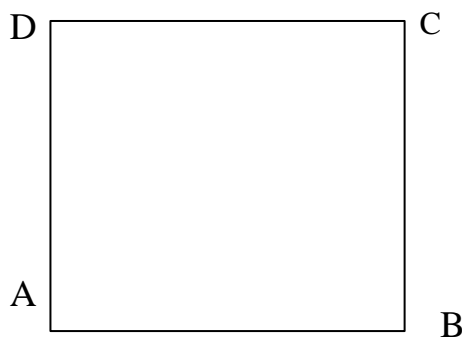


B. Luas Bangun Datar

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

1. Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku. Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = BC = CD = AD = \text{sisi (s)}$$

$$\text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

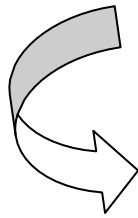
$$s = s \times s$$

Sifat-sifat persegi:

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- Keempat sisinya sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- Memiliki empat buah simetri lipat
- Memiliki empat simetri putar

Contoh :

Panjang sisi sebuah persegi adalah 22 cm. Berapakah luas persegi tersebut?



Jawab :

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$= 22 \text{ cm} \times 22 \text{ cm}$$

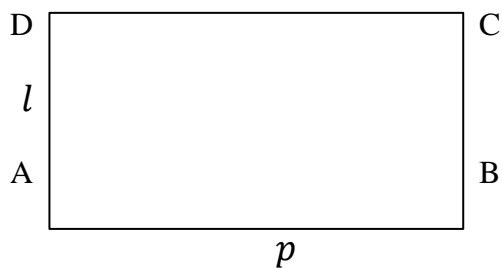
$$= 484 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 484 cm^2

2. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku.

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = CD = \text{panjang } (p)$$

$$BC = AD = \text{lebar } (l)$$

$$\text{Luas } (L) = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$= p \times l$$

Sifat-sifat persegi panjang :

- a. Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- b. Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- c. Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- d. Memiliki dua diagonal yang sama panjang
- e. Memiliki dua buah simetri lipat
- f. Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 16 cm dan lebar 9 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut!

Jawab :

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$= 16 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$$

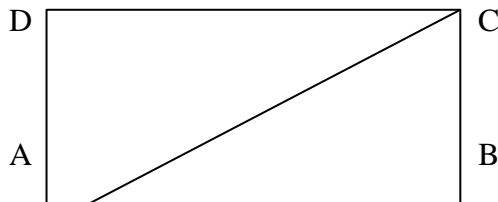
$$= 144 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 144 cm^2

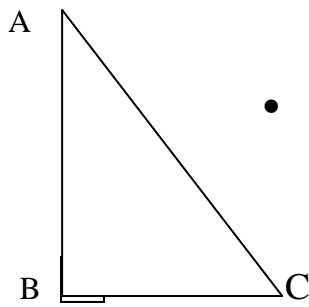
3. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

- Segitiga Siku – Siku



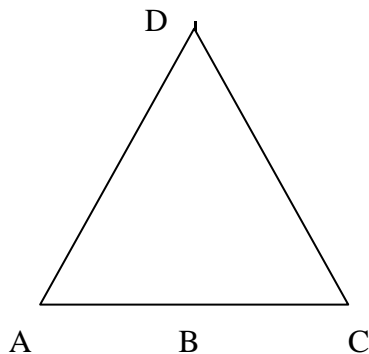
Segitiga siku-siku dapat dibentuk dari sebuah persegi panjang dengan menarik salah satu garis diagonalnya.



Ciri-ciri :

- sudut B adalah sudut siku-siku (90°)

- Segitiga sama kaki

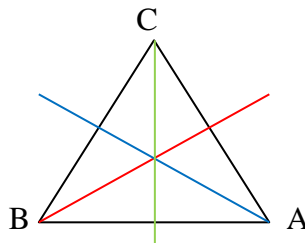


Segitiga siku-siku adalah dua segitiga siku-siku yang kongruen, sisi BD adalah sisi siku-siku yang sama panjang dari kedua segitiga. $\triangle ACD$ adalah segitiga sama kaki dengan sisi $AD=DC$.

Ciri-ciri :

- Dua sisi yang sama panjang, sisi tersebut sering disebut kaki segitiga
- Dua sudut yang sama besar yaitu sudut yang berhadapan dengan sisi yang panjangnya sama
- Satu sumbu simetri

- Segitiga sama sisi

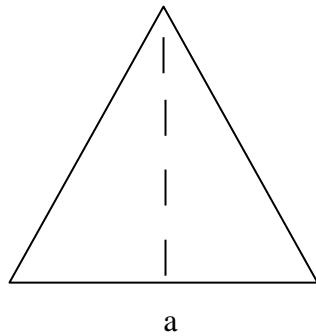


Segitiga sama sisi adalah tiga buah garis lurus yang sama panjang dapat membentuk sebuah segitiga sama sisi dengan cara mempertemukan setiap ujung garis satu sama lainnya.

Ciri-ciri :

- Tiga sisi yang sama panjang
- Tiga sudut yang sama besar
- Tiga sumbu simetri

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2} \\ &= \frac{a \times t}{2}\end{aligned}$$

Sifat-sifat segitiga :

- a. Mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut
- b. Jumlah ketiga sudutnya 180°

Contoh :

Sebuah segitiga mempunyai alas 36cm dan tingginya 13cm.
Hitunglah luas segitiga tersebut!

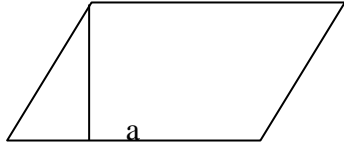
Jawaban :

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{36 \text{ cm} \times 13 \text{ cm}}{2} \\ &= 234 \text{ cm}^2\end{aligned}$$



4. Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.



$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= a \times t\end{aligned}$$

Sifat-sifat jajar genjang :

- Memiliki empat sisi dan empat titik sudut
- Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang
- Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang
- Tidak memiliki simetri lipat
- Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah jajar genjang panjang alasnya 24cm dan tingginya 11cm. Berapakah luas jajar genjang tersebut!

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= a \times t \\ &= 24 \times 11 \\ &= 264 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Jadi, luas jajar genjang adalah 264 cm^2

Lampiran VII

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus I Pertemuan I

Mata Pelajaran : Matematika

Sekolah : SD/MI

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Hari/ tgl :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan seksama!

1. Jelaskan pengertian bangun datar secara umum!
2. Tuliskan jenis-jenis bangun datar yang kamu ketahui!
3. Tuliskan perbedaan antara bangun datar dengan bangun ruang!
4. Tuliskan contoh benda yang berbentuk bangun datar di sekelilingmu dan kelompokkanlah kedalam jenis bangun datarnya!
5. Gambarlah macam-macam bangun datar yang telah kamu ketahui!

Verry Good

TERIMA KASIH



Lampiran VIII

KISI-KISI SOAL TES PILIHAN BERGANDA

Siklus I Pertemuan I

| No. | Deskripsi Soal | Level Kognitif | Kunci Jawaban |
|-----|--|----------------|---------------|
| 1. | Bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar adalah... a. Trapesium c. Jajar genjang b. Layang-layang d. Segitiga | C1 | C |
| 2. | Keliling bangun datar dihitung dengan cara... a. Mengalikan semua sisinya b. Menjumlahkan semua sisinya c. Membagi panjang dan lebar d. Mengkuadratkan salah satu sisinya | C2 | B |
| 3. | Bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan sudut-sudut yang berhadapan sama besar adalah... a. Trapesium c. Segitiga b. Layang-layang d. Jajar genjang | C1 | D |
| 4. | Rumus untuk menghitung luas segitiga adalah... a. $s \times s$ c. $\frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$ b. $p \times l$ d. $\text{alas} \times \text{tinggi}$ | C3 | C |
| 5. | Bangun datar memiliki dimensi yang berjumlah... a. 3 dimensi c. 6 dimensi b. 2 dimensi d. 4 dimensi | C1 | B |
| 6. | Sebuah segitiga memiliki alas 10 cm dan tingggi 5 cm. Luas segitiga tersebut adalah... a. 15 cm^2 c. 50 cm^2 b. 25 cm^2 d. 100 cm^2 | C3 | B |
| 7. | Dibawah ini yang merupakan jenis bangun datar, kecuali... a. Trapesium c. Belah ketupat b. Segitiga d. Balok | C1 | D |
| 8. | Sebuah persegi memiliki sisi sepanjang 8 cm. keliling persegi tersebut adalah... | C3 | C |

| | | | |
|-----|---|----|---|
| | a. 16 cm c. 32 cm b. 24 cm d. 64 cm | | |
| 9. | Segitiga memiliki alas 15 cm dan tinggi 10 cm. Luas segitiga tersebut adalah... a. 25 cm ² c. 75 cm ² b. 50 cm ² d. 150 cm ² | C3 | C |
| 10. | Berikut ini yang bukan merupakan jenis bangun datar adalah... a. Lingkaran c. Segitiga b. Kubus d. Jajar genjang | C1 | B |

Lampiran IX

Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai Siklus I | Keterangan | |
|-------------------|--------------------|---------------|----------------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Adelia Alifah | P | 10 | | ✓ |
| 2. | Anggun Wulandari | P | 60 | | ✓ |
| 3. | Aqila Zahira | P | 60 | | ✓ |
| 4. | Aqila Hidayah | P | 60 | | ✓ |
| 5. | Cahaya Pelin | P | 50 | | ✓ |
| 6. | Debora Boru Rambe | P | 30 | | ✓ |
| 7. | Dwi Miranda | P | 10 | | ✓ |
| 8. | Fiqih Rafy Al-Azry | L | 10 | | ✓ |
| 9. | Jose Zan Alfred | L | 30 | | ✓ |
| 10. | Kanaya Cantika | P | 20 | | ✓ |
| 11. | Keysa Faniza | P | 70 | ✓ | |
| 12. | Mei Zahra Harahap | P | 30 | | ✓ |
| 13. | Melinda | P | 30 | | ✓ |
| 14. | Rasyid Alfarizi | L | 70 | ✓ | |
| 15. | Stevan Lumban | L | 40 | | ✓ |
| 16. | Widya Alya Nugraha | P | 30 | | ✓ |
| 17. | Zulmi Syah Jihan | L | 40 | | ✓ |
| 18. | Kenny Septiana | P | 40 | | ✓ |
| 19. | Zaskia Ananda | P | 20 | | ✓ |
| 20. | Zaki Dapa Alfaqih | L | 30 | | ✓ |
| Jumlah | | | 740 | | |
| Persentase | | | | 10% | 90% |
| Rata-rata | | | 37 | | |

Lampiran X

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 02 Rantau Utara

Kelas/ Semester : V/ Genap

Pembelajaran : Matematika

Materi : Bangun Datar

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No. | Aspek yang diamati | Pernyataan | Keterangan | | Deskripsi |
|-----|--------------------|---|------------|-------|---|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pendahuluan | a. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dari guru dengan semangat dan dengan suara yang nyaring |
| | | b. Siswa berdoa bersama | ✓ | | Siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing |
| | | c. Siswa mendengar guru saat mengabsen | | ✓ | Siswa belum menyimak guru saat mengecek kehadiran mereka satu persatu |
| | | d. Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas | | ✓ | Siswa belum melakukan secara optimal mengenai kebersihan dan kenyamanan kelas belajar |
| | | e. Siswa menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional | | ✓ | Siswa masih bingung dan kurang menghafal lirik lagu Nasional |
| | | f. Siswa mempersiapkan alat tulis di depan meja | ✓ | | Siswa belum melengkapi alat tulis secara mandiri |
| | | g. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. | | ✓ | Siswa belum memperhatikan guru menjelaskan materi dengan seksama |
| 2. | Kegiatan Inti | a. Siswa membentuk tim menjadi empat kelompok | | ✓ | Siswa belum menerapkan rasa solidaritas dengan teman sekelompoknya |
| | | b. Siswa mengerjakan LKS bersama teman kelompoknya | | ✓ | Siswa belum bisa mengerjakan LKS dikarenakan siswa kurang memahami materi |
| | | c. Siswa berkomunikasi dengan teman sebaya | | ✓ | Siswa belum bisa untuk menerapkan sikap toleransi dalam memecahkan masalah dalam kelompok diskusi |

| | | | | | |
|-----------------|---------|--|--------|---|--|
| | | d. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas | ✓ | | Dua orang siswa per kelompok maju ke depan untuk memprsentasikan hasil diskusi kelompoknya |
| | | e. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti | | ✓ | Siswa yang lain belum percaya diri untuk bertanya kepada teman sejawatnya mengenai materi pelajaran yang dibahas |
| | | f. Siswa dapat menjawab secara mandiri mengenai pertanyaan dari teman sebaya | | ✓ | Siswa masih ragu dan bingung untuk menjawab pertanyaan dari teman sejawatnya |
| | | g. Siswa kembali duduk seperti biasanya (tidak dalam bentuk kelompok) | ✓ | | Siswa kembali ketempat duduk semula dengan memindahkan meja dan kursinya dengan rapi dan dalam kondisi yang kondusif |
| | | h. Siswa mengerjakan lembar tes pilihan ganda | | ✓ | Siswa belum mampu mengerjakan tes pilihan ganda karena kurang mampu memahami pelajaran |
| 3. | Penutup | a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | | ✓ | Siswa dengan rasa bimbang dan kebingungan menyimpulkan hasil pembelajaran |
| | | b. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pertemuan | ✓ | | Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing |
| | | c. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dengan serentak |
| Jumlah Skor | | | 7 | | |
| Nilai Aktivitas | | | 39 | | |
| Kategori | | | Kurang | | |

Lampiran XI

MODUL AJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR

(BANGUN DATAR)

Siklus I Pertemuan II

| Informasi Umum | | | |
|-------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Identitas Sekolah | | | |
| Sekolah | SDN 02 Rantau Utara | Kurikulum | Merdeka |
| Jenjang/ Kelas | SD/ V | Semester | 2/ Genap |
| Mata Pelajaran | Matematika | Alokasi Waktu | (2 x 35 menit) |
| Penyusun | Ranti Fitri Lestari | Materi Pembelajaran | Bangun Datar |

| Siklus 1 | Pertemuan II |
|-----------------|--------------|
| Fase dan Elemen | |
| Fase C | |

| Capaian Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat mengenal berbagai bentuk bangun datar (segitiga, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, layang-layang belah ketupat).2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar. |

| Tujuan Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1.1 Melalui media macam-macam bentuk bangun datar di sekitar, siswa dapat mengelompokkan bentuk-bentuk bangun datar sesuai jenisnya dengan tepat (C4).1.2 Melalui media sederhana yang telah dipersiapkan guru dan media yang ada di sekitar siswa dapat mengembangkan sebuah bentuk dari beberapa bangun datar dengan tepat (C4). |

| Profil Pelajar Pancasila |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, saat pembelajaran dimulai peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama.2. Mandiri, saat peserta didik menyelesaikan LKS. |

| Model, Metode dan Pendekatan Kegiatan Pembelajaran |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Model: Problem Based Learning (PBL)2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, praktik langsung3. Pendekatan: <i>Saintifik</i> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, |

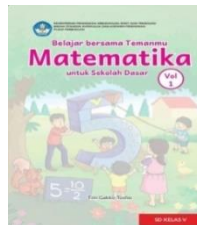
mengasosiasi, dan mengkomunikasikan

Media Pembelajaran

1. Benda-benda yang ada di sekitar
2. Media pembelajaran sederhana yang telah dipersiapkan guru

Sumber Bahan Pembelajaran Sarana dan Prasarana

1. Buku Supriyatno, tahun 2021 yang berjudul “Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar” & Buku Jitu Halomoan Lumbantoruan, tahun 2021 yang berjudul “Bangun Datar dan Bangun Ruang”



2. Alat Pembelajaran : spidol, papan tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Ruang kelas belajar.

Jumlah Siswa

Jumlah siswa kelas V sebanyak 20 orang siswa. Siswa laki-laki sebanyak 6 orang, dan siswa perempuan sebanyak 14 orang.

Kompetensi Awal/ Prasyarat

Siswa sudah memahami bentuk-bentuk bangun ruang.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu mengamati arsitek yang sedang mendirikan sebuah bangunan?
2. Pernahkah kamu mengamati bentuk apa saja yang didirikan oleh arsitek tersebut?
3. Bisakah kamu menyebutkan bentuk-bentuknya?

Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media sederhana.
2. Guru menyiapkan buku ajar sebagai sumber pembelajaran.
3. Guru menyiapkan LKS untuk siswa.
4. Internet

Kegiatan Pembelajaran di Kelas

❖ Kegiatan Pembuka (5 menit)

- Guru mengucapkan salam
- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. (*Religius*)
- Melakukan ice breaking di awal pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang mata pelajaran matematika mengenai bangun datar pada waktu yang sebelumnya. “coba sebutkan ada berapa banyak sisi dan sudut dari masing-masing bangun datar?, sudah taukah kamu rumus dari masing-masing bangun datar tersebut?”. (*Creativitas*)
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini serta menjelaskan pengertian keliling dan luas bangun datar serta menjelaskan manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*Communication*)

❖ Kegiatan Inti (60 menit)

1. Orientasi Siswa pada Masalah

- Guru memperlihatkan media sederhana yang berbentuk bermacam-macam bangun datar kepada siswa.
- Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah ada dimiliki siswa. (*Critical Thinking-4C*)
- Guru menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai berapa banyak sisi dan sudut dari masing-masing bangun datar.
- Guru menanyakan ciri-ciri dari setiap bangun datar.

2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- Siswa diminta untuk menuliskan ciri-ciri dari bentuk bangun datar.

3. Membimbing Penyelidikan Individu

1. Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru (menghitung sisi dan sudut bangun datar dengan memberikan nama sisi dan sudut dan menuliskan ciri-ciri dari setiap bangun datar).
2. Siswa mengembangkan informasi yang ditemukan dengan menggunakan bahasanya sendiri. (*Critical Thinking and Problem*)

Solving)

3. Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mampu menyelesaikan LKS. (*Communication*)

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

1. Siswa menanggapi pertanyaan guru terkait kendala yang mereka hadapi dalam menyelesaikan LKS. (*Communication*)
2. Siswa dengan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang lain memberikan tanggapannya. (*Collaboration*), (*Saintifik-Mengkomunikasikan*)

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Setelah kegiatan selesai, peserta didik secara aktif berpasangan mempresentasikan bentuk apa yang telah di buat. (*Communication*)
- Guru membimbing peserta didik lain untuk menanggapi. (*Communication*)
- Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada kelompok yang dapat menyampaikan hasil karyanya dengan baik. (*communication*)
- Guru memberikan penguatan dan umpan balik terkait hasil LKS.

❖ **Kegiatan Penutup (5 menit)**

- Siswa dan guru membuat kesimpulan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru dan siswa melaksanakan refleksi tentang 3 hal yaitu:
 - Apa yang telah kita pelajari hari ini?
 - Apa yang membuatmu senang dalam pembelajaran ini?
 - Apakah ada materi yang belum dipahami? (*Communication*)
- Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.
- Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (*Religius*)

Assesmen Formatif

1. Sikap
2. Keterampilan
3. Pengetahuan

Remedial

1. Peserta didik diminta menyebutkan ciri dari setiap bangun datar.
2. Kemudian mintalah peserta didik untuk menyebutkan rumus-rumus luas dan keliling bangun datar yang mereka ketahui.

3. Remedial dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Pengayaan

1. Peserta didik diajak untuk mengenali bangun datar yang ada disekitarnya.
2. Peserta didik menyebutkan rumus lalu menghitung dan keliling benda yang berbentuk bangun datar.
3. Pengayaan dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Refleksi Siswa

| No. | Aspek yng dinilai | Ya | Sedang | Tidak |
|-----|--|----|--------|-------|
| 1. | Apakah kegiatan menuliskan ciri dari tiap bangun datar pada mata pelajaran matematika menyenangkan? | | | |
| 2. | Apakah kegiatan beraktivitas dan belajar diluar dengan teman kelompokmu dapat membuatmu memahami ciri dari bangun datar? | | | |
| 3. | Apakah kegiatan ini menyenangkan? | | | |

Refleksi Guru

1. Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi matematika ini:
.....
2. Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk pertemuan berikutnya:
.....
3. Kegiatan yang paling disukai siswa:
.....
4. Kegiatan yang paling sulit dilakukan siswa:
.....
5. Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini:
.....

Glosarium

- **Alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- **Alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik
- **Asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil

pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

- **Bangun Datar** : bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus dan garis lengkung.
- **Capaian pembelajaran**: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- **Kompetensi**: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- **Literasi dasar**: kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal
- **Lembar kerja peserta didik**: catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru
- **Sumber belajar**: buku yang digunakan guru dapat membantu materi yang akan diajarkan kepada siswa, sebagai bentuk referensi untuk guru.
- **Media pembelajaran sederhana**: guru menggunakan benda-benda sekitar sebagai media guna mempermudah siswa untuk melihat jelas contoh dari bentuk bangun datar.
- **Proyek kelas**: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

Daftar Pustaka

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I*. Penulis: Tim Gakko Tosho.

Mengetahui;
Wali Kelas V

Rantauprapat, April 2025
Peneliti

Suri Handayani, S.Pd
NIP. 19940616 202321 2 024

Ranti Fitri Lestari
NIM. 21 20500076

Kepala Sekolah

Muskan Rambe, S.Pd
NIP. 19800224 201407 1 001

Lampiran XII

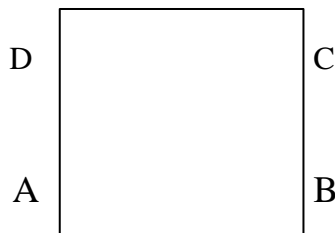
BAHAN AJAR Siklus I Pertemuan II

A. BANGUN DATAR

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis bangun datar, berikut ini ada beberapa istilah yang sering dipakai dalam bangun datar :

1. Sisi

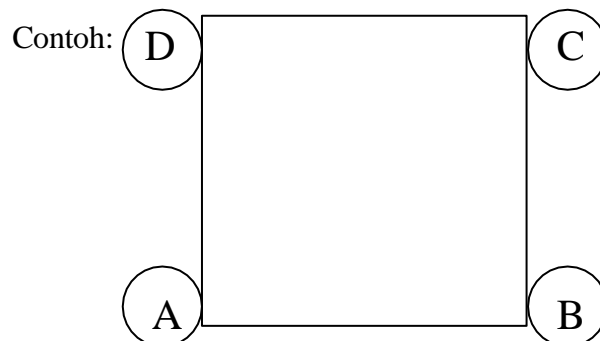
Sisi adalah garis pembatas dari suatu bidang datar. Contoh



Dari gambar persegi diatas, yang dimaksud dengan sisi adalah garis AB, BC, CD, dan DA.

2. Sudut

Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang atau antara garis dengan bidang.

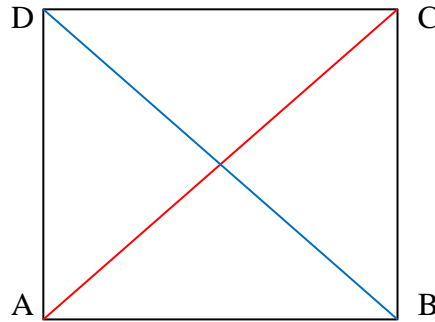


Dari gambar tersebut terlihat bahwa sudut yang terdapat dalam persegi adalah sudut A, B, C dan D.

3. Diagonal Bidang

Diagonal bidang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang.

Contoh :

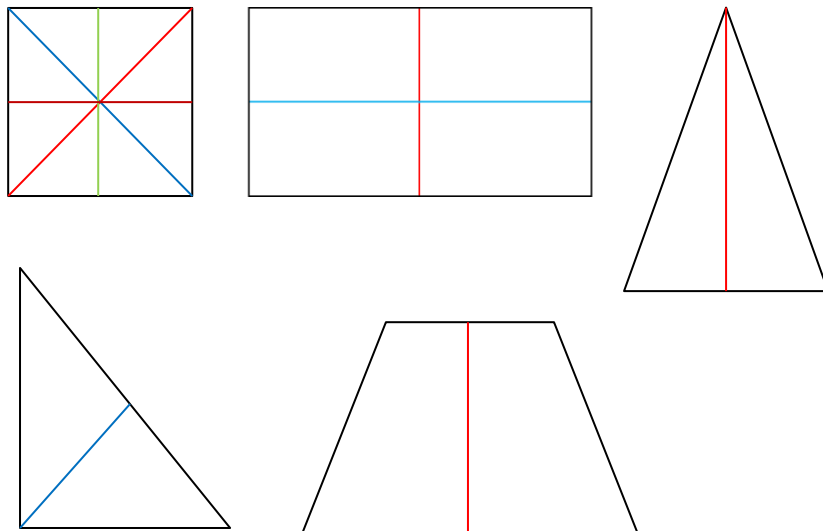


Dari gambar diatas, terlihat bahwa diagonal bidang dari persegi adalah garis AC dan BD.

ii. Simetri Lipat

Simetri lipat adalah suatu proses bidang datar menjadi dua bagian dengan bentuk dan ukuran yang sama pada setiap bagiannya. Garis yang menjadi garis lipatan tersebut dinamakan garis simetri atau sumbu simetri. Beberapa bidang datar ada yang memiliki simetri lipat, ada pula yang tidak. Banyaknya jumlah cara lipatan yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

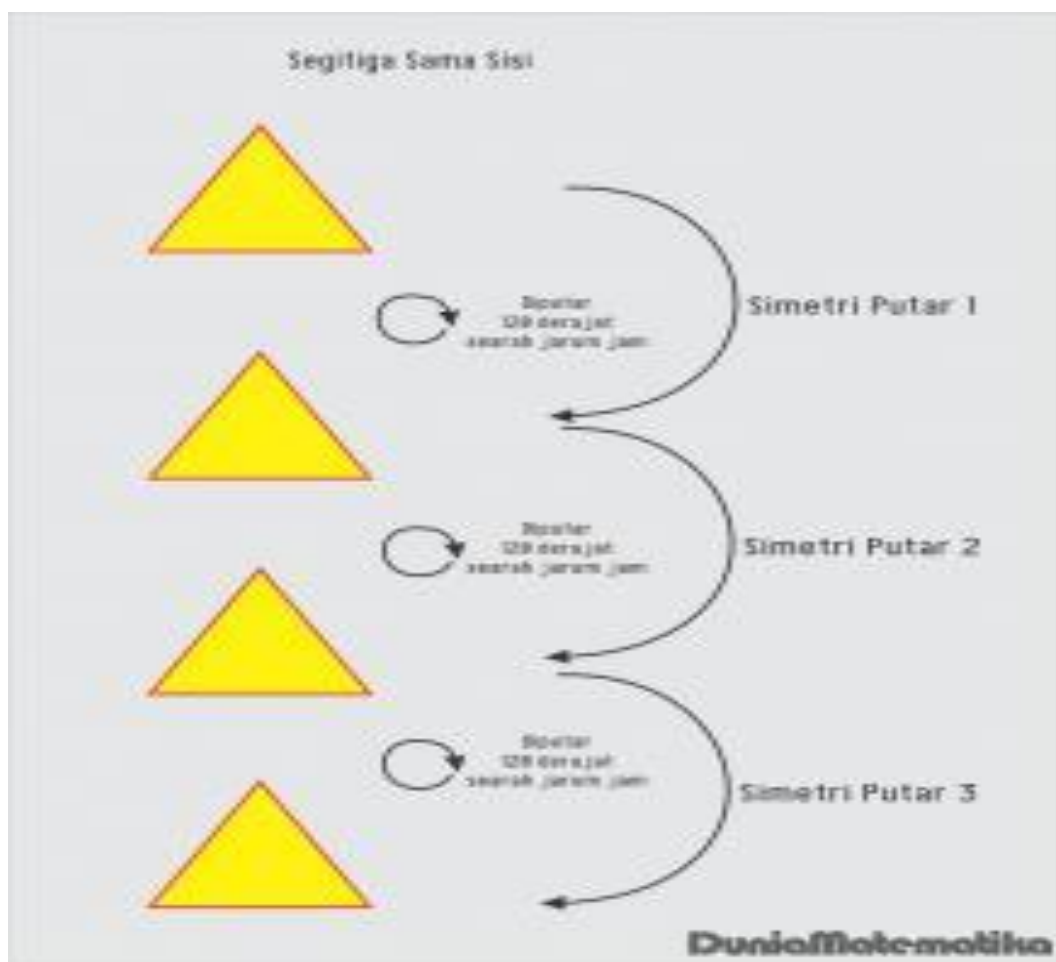
Contoh :



iii. Simetri Putar

Simetri putar adalah suatu proses memutar bangun datar sebanyak kurang dari satu putaran penuh sehingga hasil perputaran tersebut tepat pada bentuk semula bangunan tersebut. Banyaknya jumlah putaran yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

Contoh :

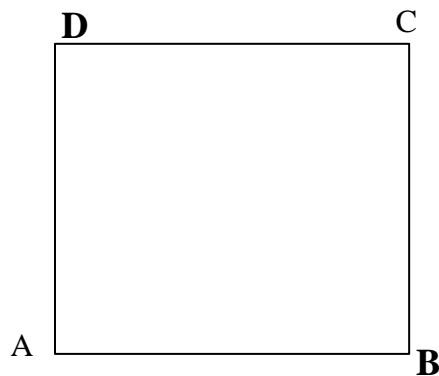


B. Luas Bangun Datar

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

1. Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku. Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = BC = CD = AD = \text{sisi (s)}$$

$$\text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

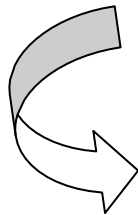
$$S = s \times s$$

Sifat-sifat persegi:

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- Keempat sisinya sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- Memiliki empat buah simetri lipat
- Memiliki empat simetri putar

Contoh :

Panjang sisi sebuah persegi adalah 22 cm. Berapakah luas persegi tersebut?



Jawab :

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$= 22 \text{ cm} \times 22 \text{ cm}$$

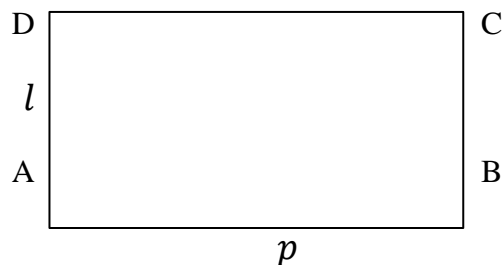
$$= 484 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 484 cm^2

B. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku.

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = CD = \text{panjang } (p)$$

$$BC = AD = \text{lebar } (l)$$

$$\text{Luas } (L) = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$= p \times l$$

Sifat-sifat persegi panjang :

- a. Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- b. Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- c. Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- d. Memiliki dua diagonal yang sama panjang
Memiliki dua buah simetri lipat
- e. Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 16 cm dan lebar 9 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut!

Jawab :

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$= 16 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$$

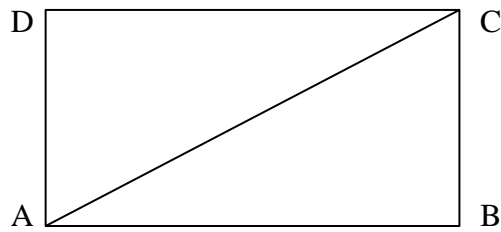
$$= 144 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 144 cm^2

C. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

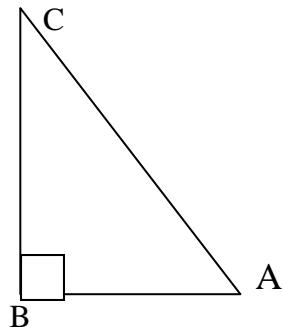
a. Segitiga Siku – Siku



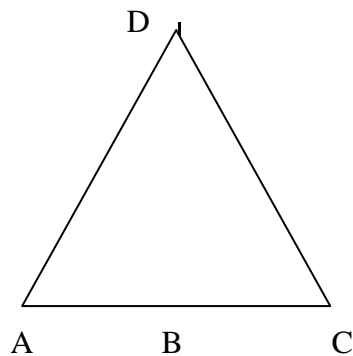
Segitiga siku-siku dapat dibentuk dari sebuah persegi panjang dengan menarik salah satu garis diagonalnya.

Ciri-ciri :

sudut B adalah sudut siku-siku (90°)



b. Segitiga sama kaki

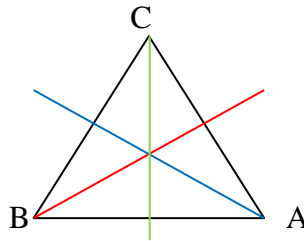


Segitiga siku-siku adalah dua segitiga siku-siku yang kongruen, sisi BD adalah sisi siku-siku yang sama panjang dari kedua segitiga. $\triangle ACD$ adalah segitiga sama kaki dengan sisi $AD=DC$.

Ciri-ciri :

- Dua sisi yang sama panjang, sisi tersebut sering disebut kaki segitiga
- Dua sudut yang sama besar yaitu sudut yang berhadapan dengan sisi yang panjangnya sama
- Satu sumbu simetri

c. Segitiga sama sisi

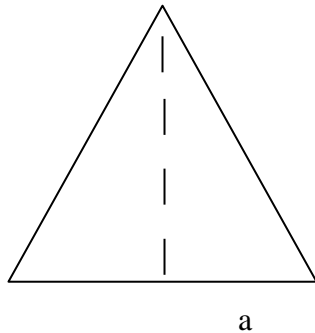


Segitiga sama sisi adalah tiga buah garis lurus yang sama panjang dapat membentuk sebuah segitiga sama sisi dengan cara mempertemukan setiap ujung garis satu sama lainnya.

Ciri-ciri :

- Tiga sisi yang sama panjang
- Tiga sudut yang sama besar
- Tiga sumbu simetri

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2} \\ &= \frac{a \times t}{2}\end{aligned}$$

Sifat-sifat segitiga :

- d. Mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut
- e. Jumlah ketiga sudutnya 180°

Contoh :

Sebuah segitiga mempunyai alas 36cm dan tingginya 13cm. Hitunglah luas segitiga tersebut!

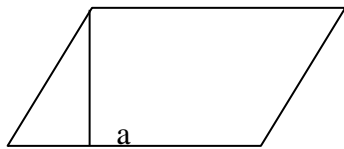
Jawaban :

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{36 \text{ cm} \times 13}{2} \\ &= 234 \text{ cm}^2\end{aligned}$$



D. Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.



$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= a \times t\end{aligned}$$

Sifat-sifat jajar genjang :

- a. Memiliki empat sisi dan empat titik sudut
- b. Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang
- c. Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip
- d. Sudut yang berhadapan sama besar
- e. Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang
- f. Tidak memiliki simetri lipat
- g. Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah jajar genjang panjang alasnya 24cm dan tingginya 11cm. Berapakah luas jajar genjang tersebut!

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= a \times t \\ &= 24 \times 11 \\ &= 264 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Jadi, luas jajar genjang adalah 264 cm^2

Lampiran XIII

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Siklus I Pertemuan II

Mata Pelajaran : Matematika

Sekolah : SD/MI

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Hari/ tgl :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan seksama!

1. Jelaskan perbedaan antara sisi dan sudut bangun datar!
2. Sebutkan minimal tiga ciri khas dari bangun datar jajar genjang!
3. Gambarkan sebuah jajar genjang dan beri nama semua sisinya!
4. Berikan contoh minimal 3 jenis bangun datar yang berbeda, dan berikan contoh benda di sekitarmu yang memiliki bentuk seperti bangun datar tersebut!
5. Jelaskan perbedaan antara keliling dan luas sebuah bangun datar!

Verry Good

TERIMA KASIH



Lampiran XIV

KISI-KISI SOAL TES TES PILIHAN BERGANDA

Siklus I Pertemuan II

| No. | Deskripsi Soal | Level Kognitif | Kunci Jawaban |
|-----|---|----------------|---------------|
| 1. | Ciri-ciri bangun datar segitiga sama sisi adalah... a. Ketiga sisinya sama panjang dan ketiga sudutnya sama besar b. Dua sisinya sama panjang dan dua sudutnya sama besar d. memiliki satu sudut siku-siku c. Ketiga sisinya berbeda panjang dan ketiga sudutnya berbeda besar d. Memiliki satu sudut siku-siku | C1 | A |
| 2. | Bangun datar yang memiliki dua pasang sisi sejajar dan tidak memiliki sudut siku-siku adalah... a. Persegi b. Jajar genjang c. belah ketupat d. Trapesium | C1 | B |
| 3. | Perbedaan mendasar antara bangun datar dan bangun ruang terletak pada... a. Ukuran luasnya b. Jumlah sisinya c. Dimensinya d. Bentuknya | C1 | C |
| 4. | Bangun datar memiliki dimensi... a. Spanjang, lebar, dan tinggi b. Panjang dan lebar c. Hanya panjang d. Hanya lebar | C1 | B |
| 5. | Bangun ruang memiliki dimensi... a. Panjang dan lebar b. Hanya panjang c. Panjang, lebar, dan tinggi d. Tidak memiliki dimensi | C1 | C |
| 6. | Contoh bangun datar adalah... a. Kubus | C1 | D |

| | | | |
|-----|--|----|---|
| | b. Balok c. Bola d. Segitiga | | |
| 7. | Contoh yang bukan bangun datar adalah... a. Persegi panjang b. Lingkaran c. Tabung d. Layang-layang | C1 | C |
| 8. | Bangun datar memiliki... a. Volume b. Luas permukaan c. Luas d. Rusuk | C1 | C |
| 9. | Sebuah bangun ruang memiliki... a. Air b. Bentuk c. Warna d. Volume | C1 | D |
| 10. | Sebuah segitiga memiliki alas sepanjang 10 cm dan tinggi cm. luas segitiga tersebut adalah... a. 60 cm^2 b. 30 cm^2 c. 16 cm^2 d. 8 cm^2 | C5 | B |

Lampiran XV

Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan | |
|-------------------|--------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Adelia Alifah | P | 10 | | ✓ |
| 2. | Anggun Wulandari | P | 30 | | ✓ |
| 3. | Aqila Zahira | P | 50 | | ✓ |
| 4. | Aqila Hidayah | P | 60 | | ✓ |
| 5. | Cahaya Pelin | P | 30 | | ✓ |
| 6. | Debora Boru Rambe | P | 30 | | ✓ |
| 7. | Dwi Miranda | P | 60 | | ✓ |
| 8. | Fiqih Rafy Al-Azry | L | 90 | ✓ | |
| 9. | Jose Zan Alfred | L | 90 | ✓ | |
| 10. | Kanaya Cantika | P | 80 | ✓ | |
| 11. | Keysa Faniza | P | 40 | | ✓ |
| 12. | Mei Zahra Harahap | P | 20 | | ✓ |
| 13. | Melinda | P | 60 | | ✓ |
| 14. | Rasyid Alfarizi | L | 30 | | ✓ |
| 15. | Stevan Lumban | L | 60 | | ✓ |
| 16. | Widya Alya Nugraha | P | 80 | ✓ | |
| 17. | Zulmi Syah Jihan | L | 50 | | ✓ |
| 18. | Kenny Septiana | P | 60 | | ✓ |
| 19. | Zaskia Ananda | P | 50 | | ✓ |
| 20. | Zaki Dapa Alfaqih | L | 50 | | ✓ |
| Jumlah | | | 1.030 | | |
| Persentase | | | | 20% | 80% |
| Rata-rata | | | 51,5 | | |

Lampiran XVI

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 02 Rantau Utara

Kelas/ Semester : V/ Genap

Pembelajaran : Matematika

Materi : Bangun Datar

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No. | Aspek yang diamati | Pernyataan | Keterangan | | Deskripsi |
|-----|--------------------|---|------------|-------|--|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pendahuluan | a. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dari guru dengan semangat dan dengan suara yang nyaring |
| | | b. Siswa berdoa bersama | ✓ | | Siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing |
| | | c. Siswa mendengar guru saat mengabsen | ✓ | | Siswa menyimak saat guru mengecek kehadiran mereka satu persatu |
| | | d. Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas | ✓ | | Siswa sudah menerapkan secara optimal mengenai kebersihan dan kenyamanan kelas belajar |
| | | e. Siswa menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional | ✓ | | Siswa dengan semangat dan riang menyanyikan lirik lagu Nasional |
| | | f. Siswa mempersiapkan alat tulis di depan meja | ✓ | | Siswa belum melengkapi alat tulis secara mandiri |
| | | g. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. | | ✓ | Siswa belum memperhatikan guru menjelaskan materi dengan seksama |
| 2. | Kegiatan Inti | Siswa membentuk tim menjadi empat kelompok | ✓ | | Siswa mencari teman kelompoknya untuk membentuk kelompok |
| | | b. Siswa mengerjakan LKS bersama teman kelompoknya | ✓ | | Siswa sudah mampu mengerjakan LKS dengan teman kelompoknya |
| | | c. Siswa berkomunikasi dengan teman sebaya | ✓ | | Siswa sudah mampu untuk menerapkan sikap toleransi dalam memecahkan masalah dalam kelompok diskusi |

| | | | | | |
|-----------------|---------|--|------|---|--|
| | | d. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas | ✓ | | Dua orang siswa per kelompok maju ke depan untuk memprsentasikan hasil diskusi kelompoknya |
| | | e. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti | | ✓ | Siswa yang lain belum percaya diri untuk bertanya kepada teman sejawatnya mengenai materi pelajaran yang dibahas |
| | | f. Siswa dapat menjawab secara mandiri mengenai pertanyaan dari teman sebaya | | ✓ | Siswa masih ragu dan bingung untuk menjawab pertanyaan dari teman sejawatnya |
| | | g. Siswa kembali duduk seperti biasanya (tidak dalam bentuk kelompok) | ✓ | | Siswa kembali ketempat duduk semula dengan memindahkan meja dan kursinya dengan rapi dan dalam kondisi yang kondusif |
| | | h. Siswa mengerjakan lembar tes pilihan ganda | | ✓ | Siswa belum mampu mengerjakan tes pilihan ganda karena kurang mampu memahami pelajaran |
| 3. | Penutup | a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | | ✓ | Siswa dengan rasa bimbang dan kebingungan menyimpulkan hasil pembelajaran |
| | | b. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pertemuan | ✓ | | Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing |
| | | c. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dengan serentak |
| Jumlah Skor | | | 13 | | |
| Nilai Aktivitas | | | 72 | | |
| Kategori | | | Baik | | |

Lampiran XVII

MODUL AJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR

(BANGUN DATAR)

Siklus II Pertemuan I

| Informasi Umum | | | |
|-------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Identitas Sekolah | | | |
| Sekolah | SDN 02 Rantau Utara | Kurikulum | Merdeka |
| Jenjang/ Kelas | SD/ V | Semester | 2/ Genap |
| Mata Pelajaran | Matematika | Alokasi Waktu | (2 x 35 menit) |
| Penyusun | Ranti Fitri Lestari | Materi Pembelajaran | Bangun Datar |

| Siklus II | Pertemuan I |
|-----------------|-------------|
| Fase dan Elemen | |
| Fase C | |

| Capaian Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Siswa dapat mengenal berbagai bentuk bangun datar (segitiga, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, layang-layang belah ketupat).2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar. |

| Tujuan Pembelajaran |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1.1 Melalui media macam-macam bentuk bangun datar di sekitar, siswa dapat mengelompokkan bentuk-bentuk bangun datar sesuai jenisnya dengan tepat (C4).1.2 Melalui media sederhana yang telah dipersiapkan guru dan media yang ada di sekitar siswa dapat mengembangkan sebuah bentuk dari beberapa bangun datar dengan tepat (C4). |

| Profil Pelajar Pancasila |
|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, saat pembelajaran dimulai peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama.2. Mandiri, saat peserta didik menyelesaikan LKS. |

| Model, Metode dan Pendekatan Kegiatan Pembelajaran |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Model: Problem Based Learning (PBL)2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, praktik langsung3. Pendekatan: <i>Saintifik</i> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, |

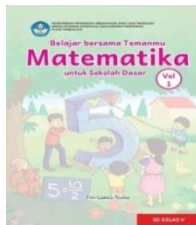
mengasosiasi, dan mengkomunikasikan

Media Pembelajaran

1. Benda-benda yang ada di sekitar
2. Media pembelajaran sederhana yang telah dipersiapkan guru

Sumber Bahan Pembelajaran Sarana dan Prasarana

1. Buku Supriyatno, tahun 2021 yang berjudul “Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar” & Buku Jitu Halomoan Lumbantoruan, tahun 2021 yang berjudul “Bangun Datar dan Bangun Ruang”



2. Alat Pembelajaran : spidol, papan tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Ruang kelas belajar.

Jumlah Siswa

Jumlah siswa kelas V sebanyak 20 orang siswa. Siswa laki-laki sebanyak 6 orang, dan siswa perempuan sebanyak 14 orang.

Kompetensi Awal/ Prasyarat

Siswa sudah memahami bentuk-bentuk bangun ruang.

Pertanyaan Pemantik

1. Sudahkah kamu amati bangunan-bangunan apa saja yang ada di sekolah kita?
2. Sudah taukah kamu apa saja bentuk yang ada?
3. Bisakah kamu menyebutkan bentuk dan rumus dari bentuk bangunan tersebut?

Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media sederhana.
2. Guru menyiapkan buku ajar sebagai sumber pembelajaran.
3. Guru menyiapkan LKS untuk siswa.
4. Internet

Kegiatan Pembelajaran di Kelas

❖ **Kegiatan Pembuka (5 menit)**

- Guru mengucapkan salam.
- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. (*Religius*)
- Melakukan ice breaking di awal pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang mata pelajaran matematika mengenai bangun datar pada waktu yang sebelumnya. “coba sebutkan ciri-ciri dari bangun datar yang telah kamu ketahui?”. (*Creativitas*)
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini serta menjelaskan manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*Communication*)

❖ **Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Orientasi Siswa pada Masalah

- Guru menanyakan mengenai rumus luas dan keliling dari tiap bangun datar
- Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media berdasarkan pengalaman atau pengetahuan yang telah ada dimiliki siswa. (*Critical Thinking-4C*)
- Guru menyampaikan materi mengenai cara menghitung luas dan keliling dari bangun datar segitiga dan trapesium.

2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
- Siswa diminta untuk menyimak penjelasan guru
- Guru menuliskan rumus luas dan keliling bangun datar segitiga dan trapesium.

3. Membimbing Penyelidikan Individu

- Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan guru (luas dan keliling bangun datar segitiga dan trapesium).
- Siswa mengembangkan informasi yang ditemukan dengan menggunakan bahasanya sendiri. (*Critical Thinking and Problem Solving*)
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mampu menyelesaikan LKS. (*Communication*)

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Siswa menanggapi pertanyaan guru terkait rumus-rumus dari bangun datar tersebut . (*Communication*)
- Siswa dengan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang lain memberikan tanggapannya. (*Collaboration*), (*Saintifik-Mengkomunikasikan*)

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Setelah kegiatan selesai, peserta didik secara aktif berpasangan mempresentasikan bentuk apa yang telah di buat. (*Communication*)
- Guru membimbing peserta didik lain untuk menanggapi. (*Communication*)
- Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada kelompok yang dapat menyampaikan hasil karyanya dengan baik. (*communication*)
- Guru memberikan penguatan dan umpan balik terkait hasil LKS.

❖ Kegiatan Penutup (5 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru dan siswa melaksanakan refleksi tentang 3 hal yaitu:
 - Apa yang telah kita pelajari hari ini?
 - Apa yang membuatmu senang dalam pembelajaran ini?
 - Apakah ada materi yang belum dipahami? (*Communication*)
- Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.
- Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (*Religius*)

Assesmen Formatif

1. Sikap
2. Keterampilan
3. Pengetahuan

Remedial

1. Siswa diminta menyebutkan rumus dari bangun datar segitiga dan trapesium.
2. siswa diminta untu mengerjakan soal terkait rumus-rumus dari keliling bangun datar.
3. Remedial dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Pengayaan

1. Peserta didik diajak untuk mengenali bangun datar yang ada disekitarnya.

2. Peserta didik menyebutkan rumus lalu menghitung dan keliling benda yang berbentuk bangun datar.
3. Pengayaan dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

| Refleksi Siswa | | | | |
|----------------|--|----|--------|-------|
| No. | Aspek yng dinilai | Ya | Sedang | Tidak |
| 1. | Apakah kegiatan menuliskan ciri dari tiap bangun datar pada mata pelajaran matematika menyenangkan? | | | |
| 2. | Apakah kegiatan beraktivitas dan belajar diluar dengan teman kelompokmu dapat membuatmu memahami ciri dari bangun datar? | | | |
| 3. | Apakah kegiatan ini menyenangkan? | | | |

| Refleksi Guru | |
|---------------|---|
| 1. | Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi matematika ini: |
| 2. | Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk pertemuan berikutnya: |
| 3. | Kegiatan yang paling disukai siswa: |
| 4. | Kegiatan yang paling sulit dilakukan siswa: |
| 5. | Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini: |

| Glosarium |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang • Alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik • Asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu • Bangun Datar : bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus dan garis lengkung. |

- **Capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- **Kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- **Literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal
- **Lembar kerja peserta didik:** catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru
- **Sumber belajar:** buku yang digunakan guru dapat membantu materi yang akan diajarkan kepada siswa, sebagai bentuk referensi untuk guru.
- **Media pembelajaran sederhana:** guru menggunakan benda-benda sekitar sebagai media guna mempermudah siswa untuk melihat jelas contoh dari bentuk bangun datar.
- **Proyek kelas:** tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

Daftar Pustaka

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I. Penulis: Tim Gakko Tosho.

Mengetahui;
Wali Kelas V

Rantauprapat, April 2025
Peneliti

Suri Handayani, S.Pd
NIP. 19940616 202321 2 024

Ranti Fitri Lestari
NIM. 21 20500076

Kepala Sekolah

Muskan Rambe, S.Pd
NIP. 19800224 201407 1 001

Lampiran XVIII

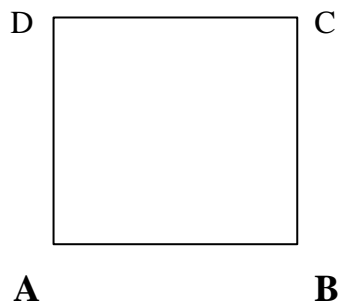
BAHAN AJAR Siklus II Pertemuan I

A. BANGUN DATAR

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis bangun datar, berikut ini ada beberapa istilah yang sering dipakai dalam bangun datar :

1. Sisi

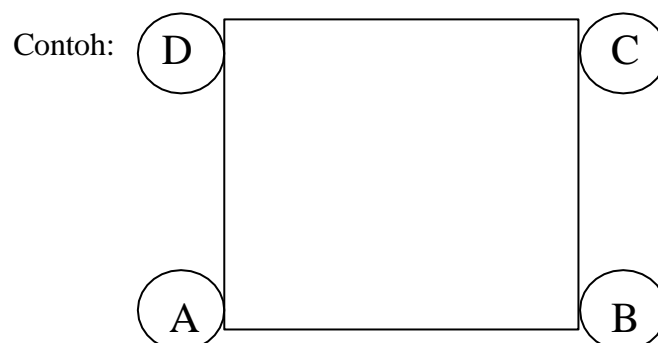
Sisi adalah garis pembatas dari suatu bidang datar. Contoh



Dari gambar persegi diatas, yang dimaksud dengan sisi adalah garis AB, BC, CD, dan DA.

2. Sudut

Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang atau antara garis dengan bidang.

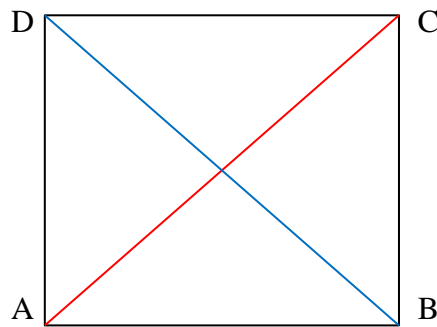


Dari gambar tersebut terlihat bahwa sudut yang terdapat dalam persegi adalah sudut A, B, C dan D.

3. Diagonal Bidang

Diagonal bidang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang.

Contoh :

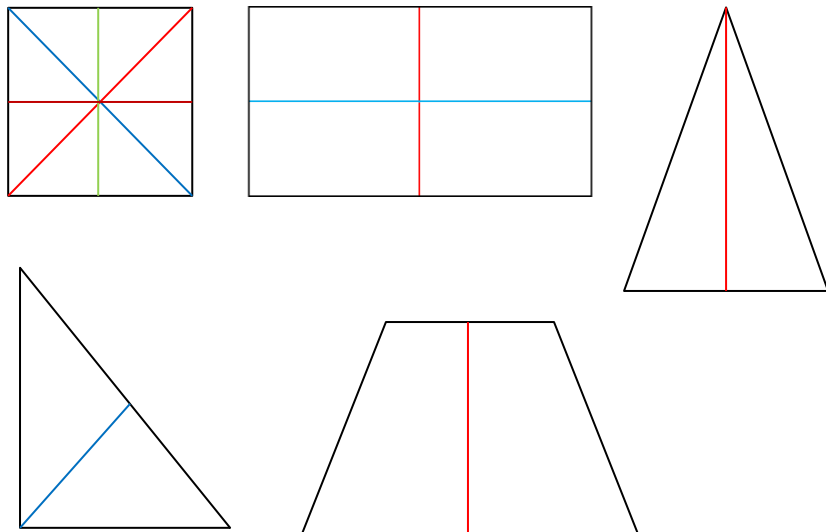


Dari gambar diatas, terlihat bahwa diagonal bidang dari persegi adalah garis AC dan BD.

4. Simetri Lipat

Simetri lipat adalah suatu proses bidang datar menjadi dua bagian dengan bentuk dan ukuran yang sama pada setiap bagiannya. Garis yang menjadi garis lipatan tersebut dinamakan garis simetri atau sumbu simetri. Beberapa bidang datar ada yang memiliki simetri lipat, ada pula yang tidak. Banyaknya jumlah cara lipatan yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

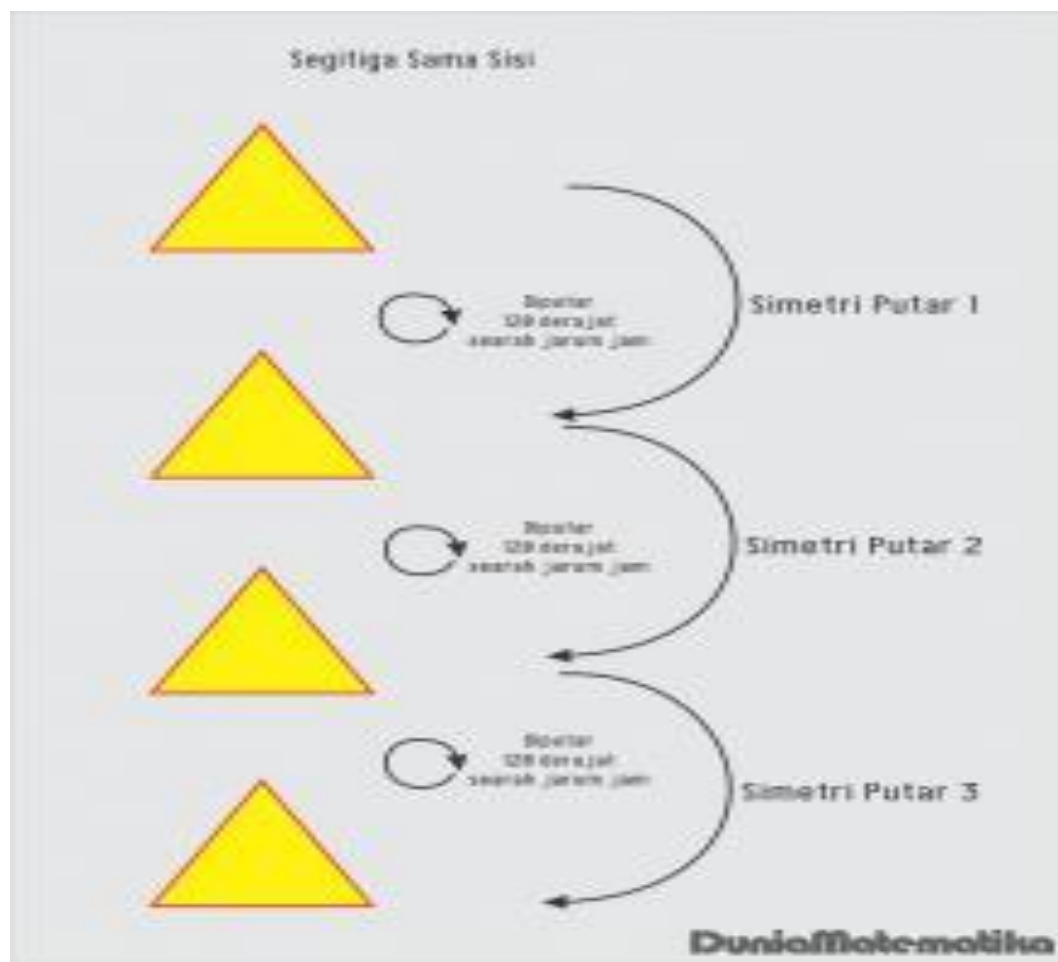
Contoh :



5. Simetri Putar

Simetri putar adalah suatu proses memutar bangun datar sebanyak kurang dari satu putaran penuh sehingga hasil perputaran tersebut tepat pada bentuk semula bangunan tersebut. Banyaknya jumlah putaran yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

Contoh :

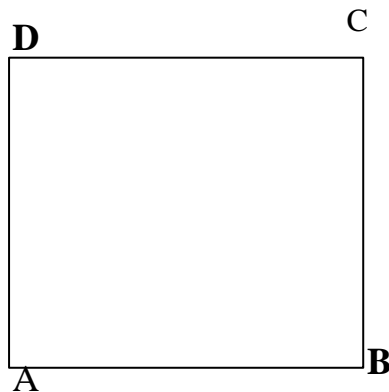


B. Luas Bangun Datar

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

1. Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku. Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = BC = CD = AD = \text{sisi (s)}$$

$$\text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

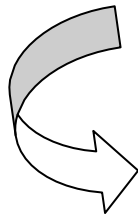
$$s = s \times s$$

Sifat-sifat persegi:

- a. Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- b. Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- c. Keempat sisinya sama panjang
- d. Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- e. Memiliki empat buah simetri lipat
- f. Memiliki empat simetri putar

Contoh :

Panjang sisi sebuah persegi adalah 22 cm. Berapakah luas persegi tersebut?



Jawab :

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$= 22 \text{ cm} \times 22 \text{ cm}$$

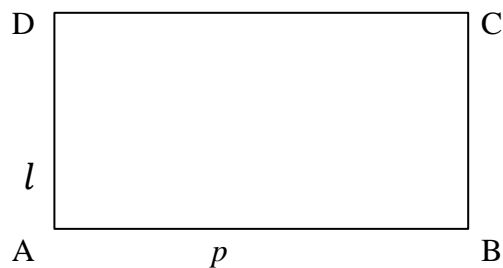
$$= 484 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 484 cm^2

2. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku.

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = CD = \text{panjang } (p)$$

$$BC = AD = \text{lebar } (l)$$

$$\text{Luas } (L) = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$= p \times l$$

Sifat-sifat persegi panjang :

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku
- Memiliki dua diagonal yang sama panjangMemiliki dua buah simetri lipat
- Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 16 cm dan lebar 9 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut!

Jawab :

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$= 16 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$$

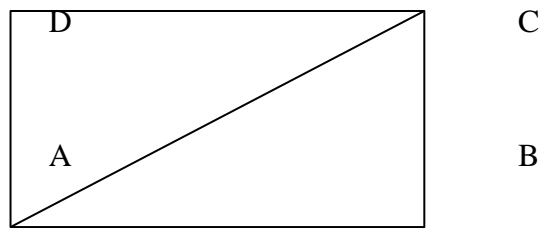
$$= 144 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 144 cm^2

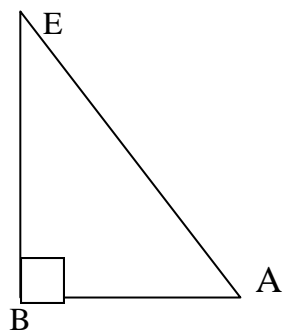
3. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

a. Segitiga Siku – Siku



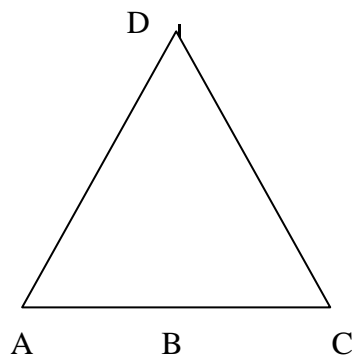
Segitiga siku-siku dapat dibentuk dari sebuah persegi panjang dengan menarik salah satu garis diagonalnya.



Ciri-ciri :

sudut B adalah sudut siku-siku (90°)

b. Segitiga sama kaki

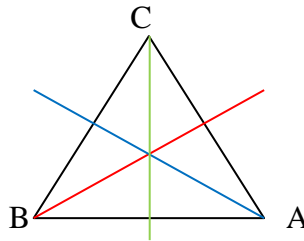


Segitiga siku-siku adalah dua segitiga siku-siku yang kongruen, sisi BD adalah sisi siku-siku yang sama panjang dari kedua segitiga. $\triangle ACD$ adalah segitiga sama kaki dengan sisi $AD=DC$.

Ciri-ciri :

- Dua sisi yang sama panjang, sisi tersebut sering disebut kaki segitiga
- Dua sudut yang sama besar yaitu sudut yang berhadapan dengan sisi yang panjangnya sama
- Satu sumbu simetri

c. Segitiga sama sisi

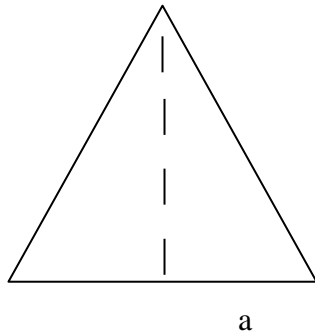


Segitiga sama sisi adalah tiga buah garis lurus yang sama panjang dapat membentuk sebuah segitiga sama sisi dengan cara mempertemukan setiap ujung garis satu sama lainnya.

Ciri-ciri :

- Tiga sisi yang sama panjang
- Tiga sudut yang sama besar
- Tiga sumbu simetri

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$\begin{aligned}\text{Luas (} L_2 \text{)} &= \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2} \\ &= \frac{a \times t}{2}\end{aligned}$$

Sifat-sifat segitiga :

G. Mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut

H. Jumlah ketiga sudutnya

180°

Contoh :

Sebuah segitiga mempunyai alas 36cm dan tingginya 13cm. Hitunglah luas segitiga tersebut!

Jawaban :

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{36 \text{ cm} \times 13}{2} \\ &= 234 \text{ cm}^2\end{aligned}$$



4. Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.



$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= a \times t\end{aligned}$$

Sifat-sifat jajar genjang :

- Memiliki empat sisi dan empat titik sudut
- Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang
- Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang
- Tidak memiliki simetri lipat
- Memiliki dua simetri putar

Sebuah jajar genjang panjang alasnya 24cm dan tingginya 11 cm. Berapakah luas jajar genang tersebut?

$$\text{Luas} = a \times t$$

$$= 24 \times 11$$

$$= 264 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas jajar genjang adalah 264 cm^2

Lampiran XIX

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Siklus II Pertemuan I

Mata Pelajaran : Matematika

Sekolah : SD/MI

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Hari/ tgl :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan seksama!

1. Tuliskan rumus dari bangun datar segitiga dan bangun datar trapesium!
2. Tuliskan ciri-ciri dari bangun datar segitiga dan bangun datar trapesium!

Hitunglah soal cerita berikut dengan menggunakan rumus yang telah dijelaskan oleh gurumu!

3. Sebuah trapesium sama kaki memiliki panjang sisi-sisi yang sejajar 10 meter dan 14 meter. Panjang sisi miringnya adalah 5 meter. Hitunglah keliling trapesium tersebut!
4. Sebuah segitiga sama kaki memiliki panjang sisi alas 10 cm dan panjang kedua sisi kakinya masing-masing 13 cm. Hitunglah luas dan keliling segitiga tersebut!
5. Sebuah segitiga sama kaki memiliki panjang sisi yang sama 13 cm dan panjang alas 10 cm. Tingginya adalah 2 cm. Hitunglah luas dan keliling segitiga tersebut!

Verry Good
TERIMAKASIH



Lampiran XX

KISI-KISI SOAL TES PILIHAN BERGANDA Siklus II Pertemuan I

| No. | Deskripsi Soal | Level Kognitif | Kunci Jawaban |
|-----|---|----------------|---------------|
| 1. | Sebuah segitiga memiliki sisi dengan panjang 3 cm, 4 cm, dan 5 cm. Luas segitiga tersebut adalah... a. 6 cm^2 b. 10 cm^2 c. 12 cm^2 d. 15 cm^2 | C3 | A |
| 2. | Jika alas sebuah segitiga diperpanjang dua kali lipat an tingginya tatap, maka luas segitiga tersebut akan menjadi... a. Tetap sama b. Dua kali lipat c. Setengah kali lipat d. Empat kali lipat | C5 | B |
| 3. | Sebuah taman berbentuk segitiga dengan alas 15 meter dan tinggi 8 meter. Berapa luas taman tersebut... a. 120 m^2 b. 60 m^2 c. 23 m^2 d. 30 m^2 | C3 | B |
| 4. | Rumus untuk menghitung keliling segitiga dengan panjang sisi a, b, dan c adalah... a. $a \times b \times c$ b. $\frac{1}{2} \text{ alas} \times \text{tinggi}$ c. $a + b + c$ d. $4 \times \text{sisi}$ | C2 | C |
| 5. | Rumus untuk menghitung keliling persegi dengan panjang sisi (s) adalah... a. $s \times s$ b. $4 \times s$ c. $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$ d. $\text{alas} \times \text{tinggi}$ | C2 | B |
| 6. | Rumus untuk menghitung luas persegi dengan panjang sisi (s) adalah... a. $4 \times s$ b. $2 \times (\text{panjang} \times \text{lebar})$ | C2 | C |

| | | | |
|-----|--|----|---|
| | c. $s \times s$ d. alas \times tinggi | | |
| 7. | Rumus untuk menghitung keliling jajar genjang dengan panjang sisi alas (a) dan sisi miring (b) adalah... a. Alas \times tinggi b. $a + b$ c. $2 \times (a + b)$ d. $4 \times$ sisi | C2 | C |
| 8. | Sebuah persegi memiliki panjang sisi 8 cm. luas persegi tersebut adalah... a. 32 cm^2 b. 64 cm^2 c. 16 cm^2 d. 24 cm^2 | C3 | B |
| 9. | Sebuah jajar genjang memiliki alas 12 cm dan tinggi 5 cm. luas jajar genjang tersebut adalah... a. 60 cm^2 b. 34 cm^2 c. 17 cm^2 d. 24 cm^2 | C3 | A |
| 10. | Sebuah jajar genjang memiliki sisi alas 15 cm dan sisi miring 9 cm. keliling jajar genjang tersebut adalah... a. 24 cm b. 48 cm c. 135 cm d. 60 cm | C3 | B |

Lampiran XXI

Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan | |
|-------------------|--------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Adelia Alifah | P | 60 | | ✓ |
| 2. | Anggun Wulandari | P | 70 | ✓ | |
| 3. | Aqila Zahira | P | 20 | | ✓ |
| 4. | Aqila Hidayah | P | 50 | | ✓ |
| 5. | Cahaya Pelin | P | 50 | | ✓ |
| 6. | Debora Boru Rambe | P | 0 | | ✓ |
| 7. | Dwi Miranda | P | 50 | | ✓ |
| 8. | Fiqih Rafy Al-Azry | L | 20 | | ✓ |
| 9. | Jose Zan Alfred | L | 70 | ✓ | |
| 10. | Kanaya Cantika | P | 80 | ✓ | |
| 11. | Keysa Faniza | P | 80 | ✓ | |
| 12. | Mei Zahra Harahap | P | 70 | ✓ | ✓ |
| 13. | Melinda | P | 50 | | ✓ |
| 14. | Rasyid Alfarizi | L | 60 | | ✓ |
| 15. | Stevan Lumban | L | 40 | | ✓ |
| 16. | Widya Alya Nugraha | P | 100 | ✓ | |
| 17. | Zulmi Syah Jihan | L | 90 | ✓ | |
| 18. | Kenny Septiana | P | 30 | | ✓ |
| 19. | Zaskia Ananda | P | 100 | ✓ | |
| 20. | Zaki Dapa Alfaqih | L | 70 | ✓ | |
| Jumlah | | | 1.210 | | |
| Persentase | | | | 45% | 55% |
| Rata-rata | | | 60,5 | | |

Lampiran XXII

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I

Satuan Pendidikan : SDN 02 Rantau Utara

Kelas/ Semester : V/ Genap

Pembelajaran : Matematika

Materi : Bangun Datar

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No. | Aspek yang diamati | Pernyataan | Keterangan | | Deskripsi |
|-----|--------------------|---|------------|-------|--|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pendahuluan | a. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dari guru dengan semangat dan dengan suara yang nyaring |
| | | b. Siswa berdoa bersama | ✓ | | Siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing |
| | | c. Siswa mendengar guru saat mengabsen | ✓ | | Siswa menyimak saat guru mengecek kehadiran mereka satu persatu |
| | | d. Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas | ✓ | | Siswa sudah menerapkan secara optimal mengenai kebersihan dan kenyamanan kelas belajar |
| | | e. Siswa menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional | ✓ | | Siswa dengan semangat dan riang menyanyikan lirik lagu Nasional |
| | | f. Siswa mempersiapkan alat tulis di depan meja | ✓ | | Siswa belum melengkapi alat tulis secara mandiri |
| | | g. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. | ✓ | | Siswa sudah memperhatikan guru menjelaskan materi dengan seksama |
| 2. | Kegiatan Inti | a. Siswa membentuk tim menjadi empat kelompok | ✓ | | Siswa mencari teman kelompoknya untuk membentuk kelompok |
| | | b. Siswa mengerjakan LKS bersama teman kelompoknya | ✓ | | Siswa sudah mampu mengerjakan LKS dengan teman kelompoknya |
| | | c. Siswa berkomunikasi dengan teman sebaya | ✓ | | Siswa sudah mampu untuk menerapkan sikap toleransi dalam memecahkan masalah dalam kelompok diskusi |

| | | | | | |
|-----------------|---------|--|------|---|--|
| | | d. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas | ✓ | | Dua orang siswa per kelompok maju ke depan untuk memprsentasikan hasil diskusi kelompoknya |
| | | e. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti | ✓ | | Siswa sudah mampu percaya diri untuk bertanya kepada teman sejawatnya mengenai materi pelajaran yang dibahas |
| | | f. Siswa dapat menjawab secara mandiri mengenai pertanyaan dari teman sebaya | ✓ | | Siswa sudah mampu untuk menjawab pertanyaan dari teman sejawatnyadengan rasa percaya diri dan dengan pemahamannya |
| | | g. Siswa kembali duduk seperti biasanya (tidak dalam bentuk kelompok) | ✓ | | Siswa kembali ketempat duduk semula dengan memindahkan meja dan kursinya dengan rapi dan dalam kondisi yang kondusif |
| | | h. Siswa mengerjakan lembar tes pilihan ganda | | ✓ | Siswa belum mampu mengerjakan tes pilihan ganda karena kurang mampu memahami pelajaran |
| 3. | Penutup | a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | | ✓ | Siswa dengan rasa bimbang dan kebingungan menyimpulkan hasil pembelajaran |
| | | b. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pertemuan | ✓ | | Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing |
| | | c. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dengan serentak |
| Jumlah Skor | | | 16 | | |
| Nilai Aktivitas | | | 88 | | |
| Kategori | | | Baik | | |

Lampiran XXIII

MODUL AJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR

(BANGUN DATAR

Siklus II Pertemuan II

| Informasi Umum | | | |
|-------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Identitas Sekolah | | | |
| Sekolah | SDN 02 Rantau Utara | Kurikulum | Merdeka |
| Jenjang/ Kelas | SD/ V | Semester | 2/ Genap |
| Mata Pelajaran | Matematika | Alokasi Waktu | (2 x 35 menit) |
| Penyusun | Ranti Fitri Lestari | Materi Pembelajaran | Bangun Datar |

| Siklus II | Pertemuan II |
|-----------------|--------------|
| Fase dan Elemen | |
| Fase C | |

| Capaian Pembelajaran |
|---|
| 1. Siswa dapat mengenal berbagai bentuk bangun datar (segitiga, pesegi, persegi panjang, trapesium, jajar genjang, lingkaran, layang-layang belah ketupat. 2. Siswa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar. |

| Tujuan Pembelajaran |
|--|
| 1.1 Melalui media macam-macam bentuk bangun datar di sekitar, siswa dapat mengelompokkan bentuk-bentuk bangun datar sesuai jenisnya dengan tepat (C4). 1.2 Melalui media sederhana yang telah dipersiapkan guru dan media yang ada di sekitar siswa dapat mengembangkan sebuah bentuk dari beberapa bangun datar dengan tepat (C4). |

| Profil Pelajar Pancasila |
|--|
| 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia , saat pembelajaran dimulai peserta didik berdoa sebelum belajar bersama-sama. 2. Mandiri , saat peserta didik menyelesaikan LKS. |

| Model, Metode dan Pendekatan Kegiatan Pembelajaran |
|--|
| 1. Model: Problem Based Learning (PBL) 2. Metode : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, praktik langsung 3. Pendekatan: <i>Saintifik</i> (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, |

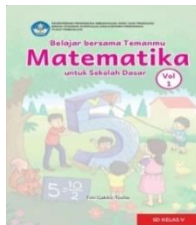
mengasosiasi, dan mengkomunikasikan

Media Pembelajaran

1. Benda-benda yang ada di sekitar
2. Media pembelajaran sederhana yang telah dipersiapkan guru

Sumber Bahan Pembelajaran Sarana dan Prasarana

1. Buku Supriyatno, tahun 2021 yang berjudul “Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar” & Buku Jitu Halomoan Lumbantoruan, tahun 2021 yang berjudul “Bangun Datar dan Bangun Ruang”



2. Alat Pembelajaran : spidol, papan tulis, penggaris, dan penghapus.
3. Ruang kelas belajar.

Jumlah Siswa

Jumlah siswa kelas V sebanyak 20 orang siswa. Siswa laki-laki sebanyak 6 orang, dan siswa perempuan sebanyak 14 orang.

Kompetensi Awal/ Prasyarat

Siswa sudah memahami bentuk-bentuk bangun ruang.

Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu mengamati bentuk perahu? Seperti apa bentuknya?
2. Pernahkah kamu mengamati bentuk papan tulis? Apa bentuk bangun datar di sana?
3. Bisakah kamu menyebutkan bentuk-bentuk yang lain?

Kegiatan Pembelajaran

Persiapan Pembelajaran

1. Guru menyiapkan media sederhana.
2. Guru menyiapkan buku ajar sebagai sumber pembelajaran.
3. Guru menyiapkan LKS untuk siswa.
4. Internet

Kegiatan Pembelajaran di Kelas

❖ **Kegiatan Pembuka (5 menit)**

- Guru mengucapkan salam
- Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Siswa berdoa bersama-sama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu siswa. (*Religius*)
- Melakukan ice breaking di awal pembelajaran
- Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang rumus dari kedua bangun datar pada waktu yang sebelumnya. “coba sebutkan rumus-rumus bangun datar yang telah kamu ketahui!”. (*Creativitas*)
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini serta menjelaskan manfaat dari mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (*Communication*)

❖ **Kegiatan Inti (60 menit)**

1. Orientasi Siswa pada Masalah

- Guru menyebutkan salah satu rumus dari bangun datar
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab secara spontan pertanyaan guru
- Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada bangun datar (*Critical Thinking-4C*)
- Guru menstimulus siswa dengan mengajukan pertanyaan mengenai rumus dari salah satu bangun datar kepada siswa.

2. Mengorganisasi Siswa untuk Belajar

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang secara acak.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal LKS yang telah diberi guru mengenai menghitung luas dan keliling dari tiga bangun datar
- Siswa saling bekerja sama dalam mengerjakan LKS dengan menekuni sikap Toleransi

3. Membimbing Penyelidikan Individu

- Siswa diberikan lembar soal yang akan dikerjakan oleh siswa secara individu berkelompok.
- Siswa mengembangkan informasi yang ditemukan dengan menggunakan bahasanya sendiri. (*Critical Thinking and Problem Solving*)
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mampu

menyelesaikan LKS. (*Communication*)

4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

- Siswa menanggapi pertanyaan guru terkait kendala yang mereka hadapi dalam menyelesaikan LKS. (*Communication*)
- Siswa dengan bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya, dan siswa yang lain memberikan tanggapannya. (*Collaboration*), (*Saintifik-Mengkomunikasikan*)

5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- Setelah kegiatan selesai, peserta didik secara aktif berpasangan mempresentasikan bentuk apa yang telah di buat. (*Communication*)
- Guru membimbing peserta didik lain untuk menanggapi. (*Communication*)
- Guru memberikan penghargaan berupa tepuk tangan pada kelompok yang dapat menyampaikan hasil karyanya dengan baik. (*communication*)
- Guru memberikan penguatan dan umpan balik terkait hasil LKS.

❖ Kegiatan Penutup (5 menit)

- Siswa dan guru membuat kesimpulan.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Guru dan siswa melaksanakan refleksi tentang 3 hal yaitu:
 - Apa yang telah kita pelajari hari ini?
 - Apa yang membuatmu senang dalam pembelajaran ini?
 - Apakah ada materi yang belum dipahami? (*Communication*)
- Guru dan siswa melakukan refleksi di akhir pembelajaran.
- Guru menyampaikan rencana materi pada pertemuan berikutnya.
- Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing. (*Religius*)

Assesmen Formatif

1. Sikap
2. Keterampilan
3. Pengetahuan

Remedial

1. Peserta didik diminta menyebutkan benda apa saja yang ada di rumah.
2. Kemudian mintalah peserta didik untuk menyebutkan rumus-rumus dari keliling bangun datar.
3. Remedial dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan

berikutnya.

Pengayaan

1. Peserta didik diajak untuk mengenali bangun datar yang ada disekitarnya.
2. Peserta didik menyebutkan rumus lalu menghitung dan keliling benda yang berbentuk bangun datar.
3. Pengayaan dikerjakan di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Refleksi Siswa

| No. | Aspek yang dinilai | Ya | Sedang | Tidak |
|-----|---|----|--------|-------|
| 1. | Apakah kegiatan mengelompokkan menghitung luas dan keliling segitiga, trapesium, dan persegi pada mata pelajaran matematika menyenangkan? | | | |
| 2. | Apakah kegiatan beraktivitas dan belajar diluar dengan teman kelompokmu dapat membuatmu memahami bentuk-bentuk bangun datar? | | | |
| 3. | Apakah kegiatan ini menyenangkan? | | | |

Refleksi Guru

1. Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan materi matematika ini:
.....
2. Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk pertemuan berikutnya:
.....
3. Kegiatan yang paling disukai siswa:
.....
4. Kegiatan yang paling sulit dilakukan siswa:
.....
5. Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar materi ini:
.....

Glosarium

- **Alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang
- **Alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran

agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

- **Asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu
- **Bangun Datar :** bagian dari bidang datar yang dibatasi oleh garis lurus dan garis lengkung.
- **Capaian pembelajaran:** kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran
- **Kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu
- **Literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal
- **Lembar kerja peserta didik:** catatan yang berisi sikap dan/atau keterampilan peserta didik untuk diamati guru
- **Sumber belajar:** buku yang digunakan guru dapat membantu materi yang akan diajarkan kepada siswa, sebagai bentuk referensi untuk guru.
- **Media pembelajaran sederhana:** guru menggunakan benda-benda sekitar sebagai media guna mempermudah siswa untuk melihat jelas contoh dari bentuk bangun datar.
- **Proyek kelas:** tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

Daftar Pustaka

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021. *Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas I*. Penulis: Tim Gakko Tosho.

Mengetahui;
Wali Kelas V

Rantauprapat, April 2025
Peneliti

Suri Handayani, S.Pd
NIP. 19940616 202321 2 024

Ranti Fitri Lestari
NIM. 21 20500076

Kepala Sekolah

Muskan Rambe, S.Pd
NIP. 19800224 201407 1 001

Lampiran XXIV

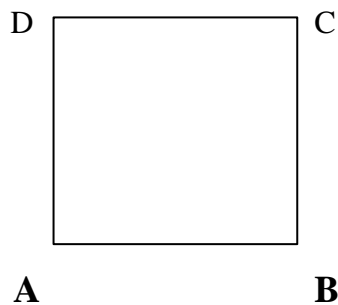
BAHAN AJAR Siklus II Pertemuan II

A. BANGUN DATAR

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling. Sebelum membahas mengenai jenis-jenis bangun datar, berikut ini ada beberapa istilah yang sering dipakai dalam bangun datar :

1. Sisi

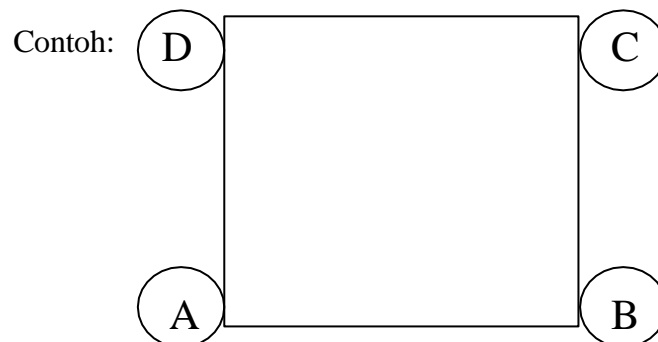
Sisi adalah garis pembatas dari suatu bidang datar. Contoh



Dari gambar persegi diatas, yang dimaksud dengan sisi adalah garis AB, BC, CD, dan DA.

2. Sudut

Sudut adalah besaran rotasi antara dua garis, antara dua bidang atau antara garis dengan bidang.

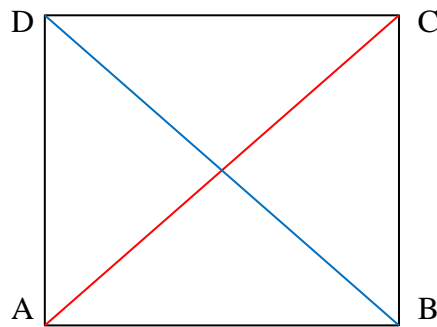


Dari gambar tersebut terlihat bahwa sudut yang terdapat dalam persegi adalah sudut A, B, C dan D.

3. Diagonal Bidang

Diagonal bidang adalah ruas garis yang menghubungkan dua titik sudut yang berhadapan pada setiap bidang.

Contoh :

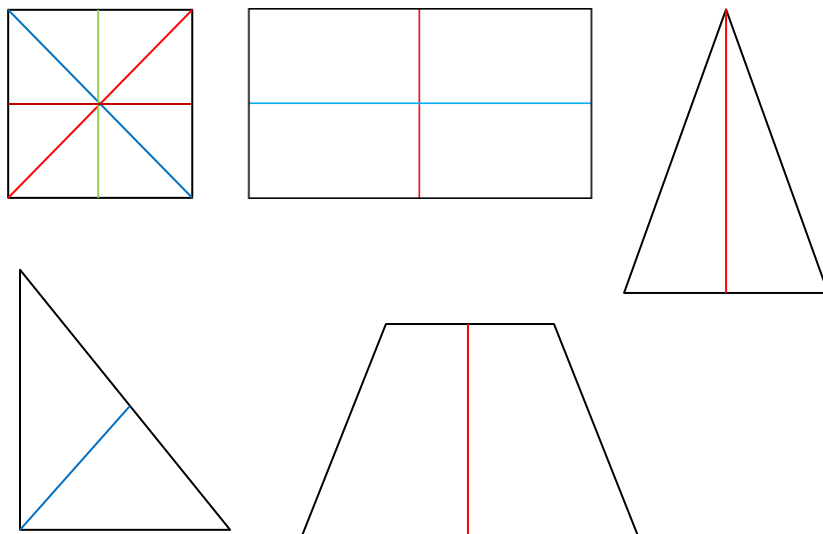


Dari gambar diatas, terlihat bahwa diagonal bidang dari persegi adalah garis AC dan BD.

4. Simetri Lipat

Simetri lipat adalah suatu proses bidang datar menjadi dua bagian dengan bentuk dan ukuran yang sama pada setiap bagiannya. Garis yang menjadi garis lipatan tersebut dinamakan garis simetri atau sumbu simetri. Beberapa bidang datar ada yang memiliki simetri lipat, ada pula yang tidak. Banyaknya jumlah cara lipatan yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

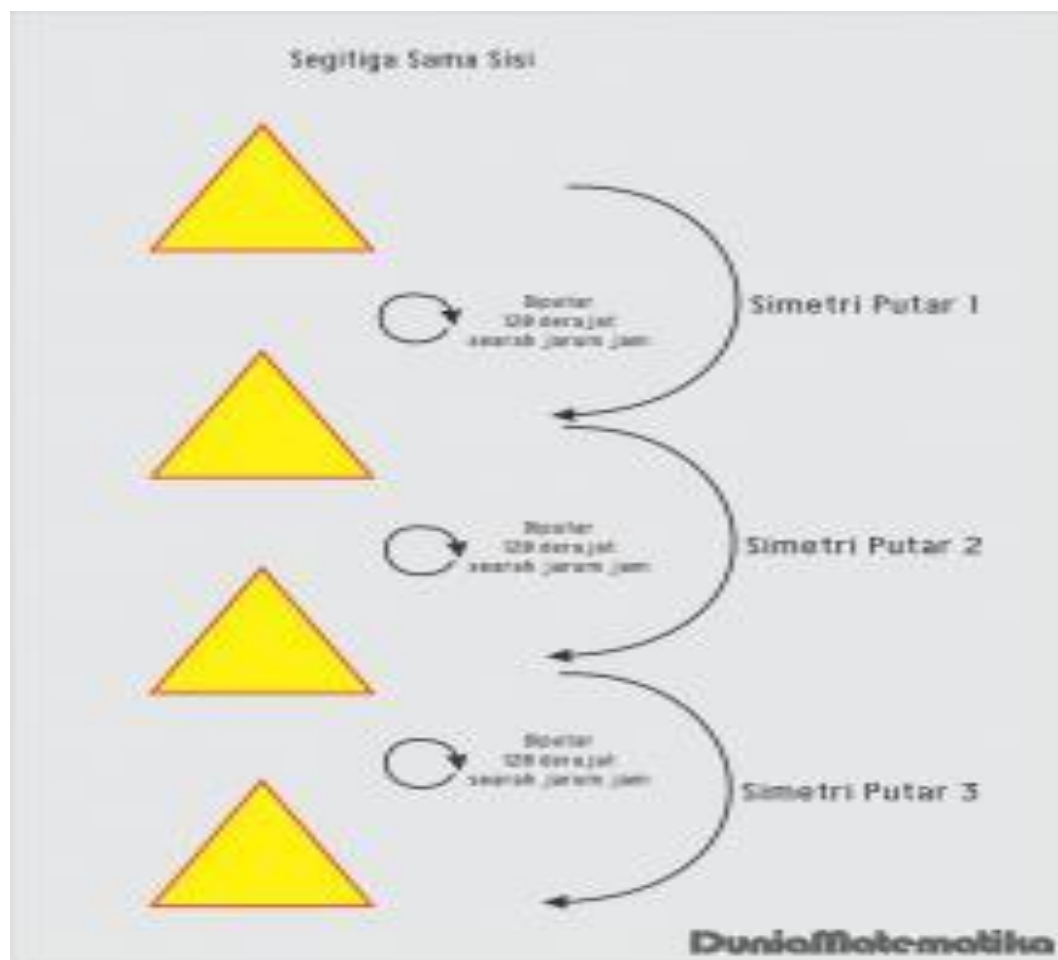
Contoh :



5. Simetri Putar

Simetri putar adalah suatu proses memutar bangun datar sebanyak kurang dari satu putaran penuh sehingga hasil perputaran tersebut tepat pada bentuk semula bangunan tersebut. Banyaknya jumlah putaran yang terjadi menunjukkan banyaknya simetri putar bangun tersebut.

Contoh :

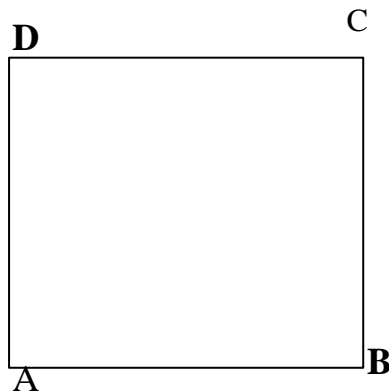


B. Luas Bangun Datar

Bangun datar adalah sebuah obyek benda dua dimensi yang dibatasi oleh garis-garis lurus atau garis lengkung. Karena bangun datar merupakan bangun dua dimensi, maka hanya memiliki ukuran panjang dan lebar oleh sebab itu maka bangun datar hanya memiliki luas dan keliling.

2. Persegi

Persegi adalah segi empat yang keempat sisinya sama panjang dan sudut-sudutnya siku-siku. Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = BC = CD = AD = \text{sisi (s)}$$

$$\text{Luas (L)} = \text{sisi} \times \text{sisi}$$

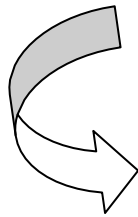
$$s = s \times s$$

Sifat-sifat persegi:

- b. Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- c. Memiliki dua pasang sisi yang sejajar serta sama panjang
- d. Keempat sisinya sama panjang
- e. Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku)
- f. Memiliki empat buah simetri lipat
- g. Memiliki empat simetri putar

Contoh :

Panjang sisi sebuah persegi adalah 22 cm. Berapakah luas persegi tersebut?



Jawab :

$$\text{Luas} = s \times s$$

$$= 22 \text{ cm} \times 22 \text{ cm}$$

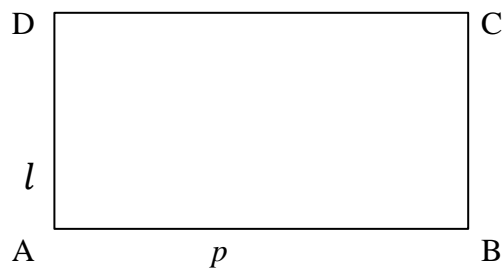
$$= 484 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi tersebut adalah 484 cm^2

2. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi yang berhadapan sama panjang dan sudutnya siku-siku.

Perhatikan gambar di bawah ini!



$$AB = CD = \text{panjang } (p)$$

$$BC = AD = \text{lebar } (l)$$

$$\text{Luas } (L) = \text{panjang} \times \text{lebar}$$

$$= p \times l$$

Sifat-sifat persegi panjang :

- Memiliki empat sisi serta empat titik sudut
- Memiliki dua pasang sisi sejajar yang berhadapan dan sama panjang
- Keempat sudutnya sama besar yaitu 90° (sudut siku-siku
- Memiliki dua diagonal yang sama panjangMemiliki dua buah simetri lipat
- Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah persegi panjang mempunyai panjang 16 cm dan lebar 9 cm. Tentukan luas persegi panjang tersebut!

Jawab :

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$= 16 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$$

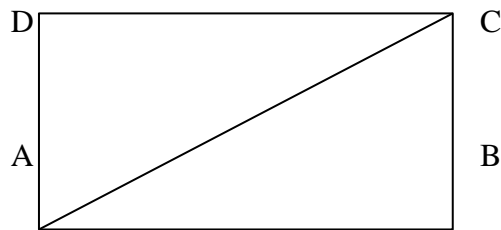
$$= 144 \text{ cm}^2$$

Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 144 cm^2

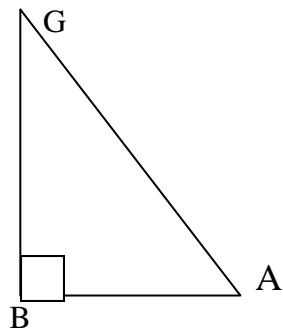
3. Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang dibatasi oleh tiga ruas garis yang ujung-ujungnya saling bertemu dan membentuk sudut. Secara umum segitiga dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu :

a. Segitiga Siku – Siku



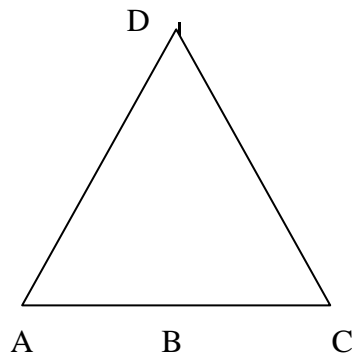
Segitiga siku-siku dapat dibentuk dari sebuah persegi panjang dengan menarik salah satu garis diagonalnya.



Ciri-ciri :

sudut B adalah sudut siku-siku (90°)

b. Segitiga sama kaki

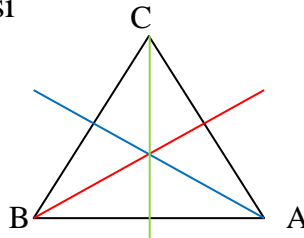


Segitiga siku-siku adalah dua segitiga siku-siku yang kongruen, sisi BD adalah sisi siku-siku yang sama panjang dari kedua segitiga. $\triangle ACD$ adalah segitiga sama kaki dengan sisi $AD=DC$.

Ciri-ciri :

- Dua sisi yang sama panjang, sisi tersebut sering disebut kaki segitiga
- Dua sudut yang sama besar yaitu sudut yang berhadapan dengan sisi yang panjangnya sama
- Satu sumbu simetri

c. Segitiga sama sisi

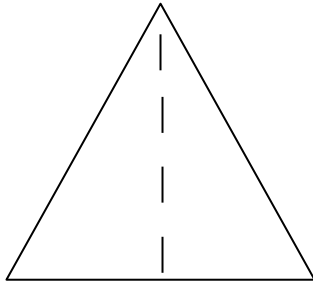


Segitiga sama sisi adalah tiga buah garis lurus yang sama panjang dapat membentuk sebuah segitiga sama sisi dengan cara mempertemukan setiap ujung garis satu sama lainnya.

Ciri-ciri :

- Tiga sisi yang sama panjang
- Tiga sudut yang sama besar
- Tiga sumbu simetri

Perhatikan gambar di bawah ini!



a

$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \frac{\text{alas} \times \text{tinggi}}{2} \\ &= \frac{a \times t}{2}\end{aligned}$$

Sifat-sifat segitiga :

- Mempunyai tiga sisi dan tiga titik sudut
- Jumlah ketiga sudutnya 180°

Contoh :

Sebuah segitiga mempunyai alas 36cm dan tingginya 13cm. Hitunglah luas segitiga tersebut!

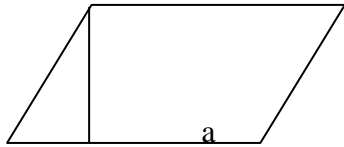
Jawaban :

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= \frac{a \times t}{2} \\ &= \frac{36 \text{ cm} \times 13}{2} \\ &= 234 \text{ cm}^2\end{aligned}$$



4. Jajar Genjang

Jajar genjang adalah segi empat yang mempunyai dua pasang sisi berhadapan saling sejajar dan sama panjang, serta sudut – sudut yang berhadapan sama besar.



$$\begin{aligned}\text{Luas (L)} &= \text{alas} \times \text{tinggi} \\ &= a \times t\end{aligned}$$

Sifat-sifat jajar genjang :

- Memiliki empat sisi dan empat titik sudut
- Memiliki dua pasangan sisi yang sejajar dan sama panjang
- Memiliki dua buah sudut tumpul dan dua buah sudut lancip
- Sudut yang berhadapan sama besar
- Diagonal yang dimiliki tidak sama panjang
- Tidak memiliki simetri lipat
- Memiliki dua simetri putar

Contoh :

Sebuah jajar genjang panjang alasnya 24cm dan tingginya 11cm. Berapakah luas jajar genjang tersebut!

$$\begin{aligned}\text{Luas} &= a \times t \\ &= 24 \times 11 \\ &= 264 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Jadi, luas jajar genjang adalah 264 cm^2

Lampiran XXV

LKS (Lembar Kerja Siswa)

Siklus II Pertemuan II

Mata Pelajaran : Matematika

Sekolah : SD/MI

Nama Kelompok : 1.
2.
3.
4.
5.

Hari/ tgl :

Kerjakanlah soal dibawah ini dengan seksama!

1. Sebuah trapesium sama kaki memiliki sisi-sisi sejajar sepanjang 10 cm dan 18 cm, serta tinggi 6 cm. Hitunglah luas trapesium berikut!
2. Lantai kamar Andi berbentuk persegi dengan panjang sisi 4 meter. Hitunglah luas dan keliling lantai kamar Andi!
3. Lapangan sekolah berbentuk persegi dengan panjang sisi 50 meter. Hitunglah luas dan keliling lapangan sekolah tersebut!
4. Diketahui sebuah bangunan museum memiliki atap yang terbentuk dari salahsatu bangun datar. Atap museum berbentuk trapesium dengan ukuran panjang 30 meter, alas 30 meter dan tinggi 15 meter. Tentukanlah berapa luas dan keliling dari atap museum tersebut!

Verry Good

TERIMA KASIH



Lampiran XXVI

KISI-KISI SOAL TES PILIHAN BERGANDA Siklus II Pertemuan II

| No. | Deskripsi Soal | Level Kognitif | Kunci Jawaban |
|-----|--|----------------|---------------|
| 1. | Sebuah jajar genjang memiliki alas 12 cm dan tinggi 5 cm. luas jajar genjang tersebut adalah... a. 60 cm^2 b. 34 cm^2 c. 17 cm^2 d. 24 cm^2 | C3 | A |
| 2. | Rumus untuk menghitung keliling persegi dengan panjang sisi (s) adalah... a. $s \times s$ b. $4 \times s$ c. $2 \times (\text{panjang} + \text{lebar})$ d. alas x tinggi | C1 | B |
| 3. | Jika alas sebuah segitiga diperpanjang dua kali lipat an tingginya tatap, maka luas segitiga tersebut akan menjadi... a. Tetap sama b. Dua kali lipat c. Setengah kali lipat d. Empat kali lipat | C1 | B |
| 4. | Sebuah segitiga memiliki sisi denanpanjang 3 cm, 4 cm, dan 5 cm. Luas segitiga tersebut adalah... a. 6 cm^2 b. 10 cm^2 c. 12 cm^2 d. 15 cm^2 | C3 | A |
| 5. | Sebuah persegi memiliki panjang sisi 8 cm. luas persegi tersebut adalah... a. 32 cm^2 b. 64 cm^2 c. 16 cm^2 d. 24 cm^2 | C3 | B |
| 6. | Rumus untuk menghtung keliling segitiga dengan panjang sisi a, b, dan c adalah... a. $a \times b \times c$ | C2 | C |

| | | | |
|-----|---|----|---|
| | b. $\frac{1}{2}$ alas x tinggi c. $a + b + c$ d. 4 x sisi | | |
| 7. | sebuah jajar genjang memiliki sisi alas 15 cm dan sisi miring 9 cm. keliling jajar genjang tersebut adalah... a. 24 cm b. 48 cm c. 135 cm d. 60 cm | C3 | A |
| 8. | Rumus untuk menghitung luas persegi dengan panjang sisi (s) adalah... e. 4 x s f. 2 x (panjang x lebar) g. s x s h. alas x tinggi | C1 | C |
| 9. | Rumus untuk menghitung keliling jajar genjang dengan panjang sisi alas (a) dan sisi miring (b) adalah... a. Alas x tinggi b. $a + b$ c. $2 \times (a + b)$ d. 4 x sisi | C1 | C |
| 10. | Sebuah taman berbentuk segitiga dengan alas 15 meter dan tinggi 8 meter. Berapa luas taman tersebut... a. 120 m^2 b. 60 m^2 c. 23 m^2 d. 30 m^2 | C3 | B |

Lampiran XXVII

Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | Nilai | Keterangan | |
|-------------------|--------------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Adelia Alifah | P | 100 | ✓ | |
| 2. | Anggun Wulandari | P | 70 | ✓ | |
| 3. | Aqila Zahira | P | 90 | ✓ | |
| 4. | Aqila Hidayah | P | 80 | ✓ | |
| 5. | Cahaya Pelin | P | 90 | ✓ | |
| 6. | Debora Boru Rambe | P | 60 | ✓ | |
| 7. | Dwi Miranda | P | 100 | ✓ | |
| 8. | Fiqih Rafy Al-Azry | L | 60 | | ✓ |
| 9. | Jose Zan Alfred | L | 70 | ✓ | |
| 10. | Kanaya Cantika | P | 100 | ✓ | |
| 11. | Keysa Faniza | P | 100 | ✓ | |
| 12. | Mei Zahra Harahap | P | 80 | ✓ | |
| 13. | Melinda | P | 70 | ✓ | |
| 14. | Rasyid Alfarizi | L | 100 | ✓ | |
| 15. | Stevan Lumban | L | 70 | ✓ | |
| 16. | Widya Alya Nugraha | P | 100 | ✓ | |
| 17. | Zulmi Syah Jihan | L | 80 | ✓ | |
| 18. | Kenny Septiana | P | 100 | ✓ | |
| 19. | Zaskia Ananda | P | 100 | ✓ | |
| 20. | Zaki Dapa Alfaqih | L | 100 | ✓ | |
| Jumlah | | | 1.660 | | |
| Persentase | | | | 95% | 5% |
| Rata-rata | | | 83 | | |

Lampiran XXVIII

Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II

Satuan Pendidikan : SDN 02 Rantau Utara

Kelas/ Semester : V/ Genap

Pembelajaran : Matematika

Materi : Bangun Datar

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No. | Aspek yang diamati | Pernyataan | Keterangan | | Deskripsi |
|-----|--------------------|---|------------|-------|--|
| | | | Ya | Tidak | |
| 1. | Pendahuluan | a. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dari guru dengan semangat dan dengan suara yang nyaring |
| | | b. Siswa berdoa bersama | ✓ | | Siswa berdoa bersama sesuai dengan kepercayaan masing-masing |
| | | c. Siswa mendengar guru saat mengabsen | ✓ | | Siswa menyimak saat guru mengecek kehadiran mereka satu persatu |
| | | d. Siswa merapikan diri dan memeriksa kebersihan kelas | ✓ | | Siswa sudah menerapkan secara optimal mengenai kebersihan dan kenyamanan kelas belajar |
| | | e. Siswa menyanyikan salah satu lagu wajib Nasional | ✓ | | Siswa dengan semangat dan riang menyanyikan lirik lagu Nasional |
| | | f. Siswa mempersiapkan alat tulis di depan meja | ✓ | | Siswa belum melengkapi alat tulis secara mandiri |
| | | g. Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. | ✓ | | Siswa sudah memperhatikan guru menjelaskan materi dengan seksama |
| 2. | Kegiatan Inti | a. Siswa membentuk tim menjadi empat kelompok | ✓ | | Siswa mencari teman kelompoknya untuk membentuk kelompok |
| | | b. Siswa mengerjakan LKS bersama teman kelompoknya | ✓ | | Siswa sudah mampu mengerjakan LKS dengan teman kelompoknya |
| | | c. Siswa berkomunikasi dengan teman sebaya | ✓ | | Siswa sudah mampu untuk menerapkan sikap toleransi dalam memecahkan masalah dalam kelompok diskusi |

| | | | | | |
|-----------------|---------|--|-------------|--|--|
| | | d. Mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas | ✓ | | Dua orang siswa per kelompok maju ke depan untuk memprsentasikan hasil diskusi kelompoknya |
| | | e. Siswa yang lain mengajukan pertanyaan mengenai materi yang belum dimengerti | ✓ | | Siswa sudah mampu percaya diri untuk bertanya kepada teman sejawatnya mengenai materi pelajaran yang dibahas |
| | | f. Siswa dapat menjawab secara mandiri mengenai pertanyaan dari teman sebaya | ✓ | | Siswa sudah mampu untuk menjawab pertanyaan dari teman sejawatnyadengan rasa percaya diri dan dengan pemahamannya |
| | | g. Siswa kembali duduk seperti biasanya (tidak dalam bentuk kelompok) | ✓ | | Siswa kembali ketempat duduk semula dengan memindahkan meja dan kursinya dengan rapi dan dalam kondisi yang kondusif |
| | | h. Siswa mengerjakan lembar tes pilihan ganda | ✓ | | Siswa sudah mampu mengerjakan tes pilihan ganda secara mandiri |
| 3. | Penutup | a. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran | ✓ | | Siswa bersamasama dengan rasa percaya diri menyimpulkan hasil pembelajaran |
| | | b. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pertemuan | ✓ | | Siswa berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing |
| | | c. Siswa menjawab salam | ✓ | | Siswa menjawab salam dengan serentak |
| Jumlah Skor | | | 18 | | |
| Nilai Aktivitas | | | 100 | | |
| Kategori | | | Baik Sekali | | |

Lampiran XXIX

Dokumentasi Siklus I Pertemuan I



Gambar VI.1 Pada tahap perencanaan Modul Ajar didiskusikan langsung bersama guru wali kelas V



Gambar VI.2 Langkah I dalam model PBL yakni mengorientasikan siswa terhadap masalah, Guru memberikan suatu pertanyaan sebagai masalah kepada siswa untuk didiskusikan siswa bersama



Gambar VI.3 langkah II dalam model PBL yakni mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar untuk menjadi teman diskusi penyelesaian masalah



Gambar VI.4 dan VI.5 langkah III dalam model PBL yakni membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru memperhatikan perkelompok diskusi siswa dengan menanyakan ada kesulitan apa yang mereka temukan



Gambar VI.6 langkah IV dalam model PBL yakni mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru meminta siswa untuk maju ke depan mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dalam kelompoknya, guna meningkatkan rasa percaya diri siswa



Gambar VI.7 langkah V dalam model PBL yakni menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru dan siswa mengevaluasi dan membahas kembali mengenai pelajaran yang telah dipelajari

Dokumentasi
Siklus I Pertemuan II



Gambar VI.8 langkah I dalam model PBL yakni mengorientasikan siswa terhadap masalah. Guru memberikan persoalan kepada siswa untuk diselesaikan dengan kelompok belajarnya



Gambar VI.9 langkah II dalam model PBL yakni mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar sebagai teman diskusi penyelesaian masalah



Gambar VI.10 langkah III dalam model PBL yakni membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan memperhatikan individu dan kelompok satu per satu



Gambar VI.11 langkah IV dalam model PBL yakni mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru meminta salah satu siswa dari tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Gambar VI.12 langkah V dalam model PBL yakni menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi dalam akhir kegiatan pembelajaran

**Dokumentasi
Siklus II Peremuan I**



Gambar VI.13 langkah I dalam model PBL yakni mengorientasikan siswa siswa terhadap masalah. Guru membeikan persoalan kepada siswa untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya



Gambar VI.14 langkah II dalam model PBL yakni mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok belajar dengan mencabut nomor kelompok tiap individu dari siswa



Gambar VI.15 langkah III dalam model PBL yakni membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru memperhatikan tiap individu dan kelompok ke meja siswa dengan menanyakan sudah sejauh mana penyelesaian soal dikerjakan



Gambar VI.16 langkah IV dalam model PBL yakni mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru meminta siswa untuk menggambarkan apa saja contoh dari bentuk bangun datar yang terdapat di sekeliling meeka



Gambar VI.17 langkah V dalam model PBL yakni menganalisis proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk meluruskan pemecahan masalah yang dikerjakan siswa dengan memberikan satu contoh soal

**Dokumentasi
Siklus II Pertemuan II**



Gambar VI.18 langkah I dalam model PBL yakni mengorientasikan siswa terhadap masalah. Guru memberikan pertanyaan yang menimbulkan suatu masalah kepada siswa yang dapat menimbulkan stimulus siswa



Gambar VI.19 langkah II dalam model PBL yakni mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membentuk kelompok belajar siswa sebagai wadah dalam diskusi penyelesaian permasalahan



Gambar VI.20 langkah III dalam model PBL yakni membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru memotivasi siswa dan memberikan perhatian sudah sejauh mana persoalan terpecahkan



Gambar VI.21 langkah IV dalam model PBL yakni mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Guru meminta salah satu siswa dari tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya



Gambar VI.22 langkah V dalam model PBL yakni menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru dan siswa melakukan evaluasi bersama terhadap pembelajaran yang telah dilakukan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1018 /Un.28/E.1/TL.00.9/03/2025

17 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 02 Rantau Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ranti Fitri Lestari

NIM : 2120500076

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Rantauprapat, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian mulai tanggal 9 April 2025 s.d. tanggal 30 April 2025 dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Volianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A 1
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SDN 02 RANTAU UTARA
KECAMATAN RANTAU UTARA – KABUPATEN LABUHANBATU

Alamat: Jln. Brigjend Abdul Aziz – Rantauprapat Email : sdn.ratu02@gmail.com KodePos : 21411
NSS : 101070702002 AKREDITASI : A NPSN : 10205919



NPSN

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 0 | 2 | 0 | 5 | 9 | 1 | 9 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 422/34/SDN/1V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Saya Kepala Sekolah SDN 02 Rantau Utara, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

Nama : Muskan Rambe, S.Pd
NIP : 198002242014071001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 02 Rantau Utara

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada mulai pada tanggal 09 April 2025 s.d. tanggal 30 April 2025 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penelitian Skripsi dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, menerangkan bahwa sebenarnya:

Nama : RANTI FITRI LESTARI
NIM : 2120500076
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan penelitian di SDN 02 Rantau Utara untuk Keperluan Skripsi dengan Judul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN 02 Rantau Utara”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Rantauprapat, 28 April 2025

Kepala Sekolah SDN 02 Rantau Utara



Muskan Rambe, S.Pd.

Penata / III-c

NIP. 198002242014071001